

**PT Amman Mineral Internasional Tbk
Dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)/
*As of September 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)*

Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)/
*And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025**

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama : Arief Widyawan Sidarto
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 6,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon : +62-21-25546700
Jabatan : Direktur Utama

Name : Arief Widyawan Sidarto
Office Address : Menara Karya 6th fl.,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telephone : +62-21-25546700
Position : President Director

Nama : Anthony R. Mathias
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 6,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon : +62-21-25546700
Jabatan : Direktur

Name : Anthony R. Mathias
Office Address : Menara Karya 6th fl.,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telephone : +62-21-25546700
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup, dalam semua hal yang material, telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries (the "Group");*
- The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information has been fully and correctly disclosed, in all material respect, in the Group's interim consolidated financial statements;*
 - The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat berdasarkan pengetahuan dan keyakinan terbaik kami.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,

28 Oktober / October 28, 2026

Arief Widyawan Sidarto
President Director

Anthony R. Mathias
Director

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Interim Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	569,556	676,829	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya				
- bagian lancar	5	130,004	269,444	Restricted cash - current portion
Piutang usaha	6	647,876	610,721	Trade receivables
Aset derivatif - bagian lancar	18	26,345	6,368	Derivative assets - current portion
Persediaan, bersih	7	822,167	510,794	Inventories, net
Stockpiles - bagian lancar	7	691,460	535,176	Stockpiles - current portion
Pajak penghasilan dibayar dimuka	8a	-	60,516	Prepaid income tax
Piutang pajak lainnya	8a	321,951	422,556	Other tax receivables
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya				Prepayments and other current assets
- Pihak ketiga	13	59,348	59,999	Third parties -
Jumlah Aset Lancar		3,268,707	3,152,403	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
- bagian tidak lancar	5	244,579	167,563	- non-current portion
Aset derivatif				Derivative assets
- bagian tidak lancar	18	13,104	4,645	- non-current portion
Stockpiles - bagian tidak lancar	7	1,991,736	991,717	Stockpiles - non-current portion
Piutang pajak penghasilan	8a	76,724	12,780	Income tax receivable
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	22	836	Deferred tax assets, net
Aset tetap, bersih	9	5,474,371	5,634,565	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	10	123,088	177,745	Mining properties, net
Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan, bersih	11	2,439,424	3,322,167	Deferred stripping costs, net
Investasi jangka panjang	12	270,323	262,448	Long term investments
Goodwill	14	47,712	47,712	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
- Pihak ketiga	13	87,582	90,019	Third parties -
- Pihak berelasi	13,28	6,048	6,048	Related parties -
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,774,713	10,718,245	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14,043,420	13,870,648	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Interim Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16	157,006	386,866	Short term bank loans
Utang usaha dan beban akrual				Trade payables and accrued expenses
- Pihak ketiga	15	538,983	584,913	Third parties -
- Pihak berelasi	15,28	5,072	1,688	Related parties -
Utang pajak penghasilan	8b	165,829	356	Income tax payable
Utang pajak lainnya	8b	7,833	27,600	Other tax payables
Liabilitas reklamasi dan penutupan				Reclamation and closure liabilities
tambang - bagian lancar	19	13,255	22,620	- current portion
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- bagian lancar	18	82,035	23,285	- current portion
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian lancar	17	25,518	164,901	- current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak ketiga		278,524	187,500	Third parties -
- Pihak berelasi	21,28	10,355	10,208	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,284,410</u>	<u>1,409,937</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, bersih				Long term bank loans, net
- setelah dikurangi bagian lancar	17	5,385,288	5,880,598	- net of current maturities
Liabilitas reklamasi dan penutupan				Reclamation and closure liabilities
tambang - bagian tidak lancar	19	436,024	416,791	- non-current portion
Liabilitas imbalan kerja	20	10,077	8,810	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8d	500,486	460,270	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- bagian tidak lancar	18	52,220	58,658	- non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya				Other non-current liabilities
- Pihak ketiga		64,732	171,875	Third parties -
- Pihak berelasi	21,28	26,259	32,597	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>6,475,086</u>	<u>7,029,599</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>7,759,496</u>	<u>8,439,536</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Interim Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 125 (nilai penuh) per saham				IDR 125 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
113.360.000.000 saham				113,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
72.518.217.656 saham	22a	659,301	659,301	72,518,217,656 shares
Tambahan modal disetor	22a	1,720,040	1,720,040	Additional paid-up capital
Saham treasuri	22b	(48,429)	(48,429)	Treasury stock
Cadangan lainnya		(69,789)	(47,455)	Other reserves
Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak		(270,223)	(270,223)	Effect of equity transactions of a subsidiary
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(5,109)	(4,215)	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22c	600	300	Appropriated
Belum dicadangkan		4,199,942	3,328,777	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6,186,333	5,338,096	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	23	97,591	93,016	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		6,283,924	5,431,112	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14,043,420	13,870,648	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30, 2026	2025	
PENJUALAN BERSIH	24	3,237,686	545,332	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	<u>(1,583,934)</u>	<u>(410,704)</u>	COSTS APPLICABLE TO SALES
LABA KOTOR		<u>1,653,752</u>	<u>134,628</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban akresi	19	(19,234)	(19,085)	Accretion expenses
Beban eksplorasi		(18,079)	(14,937)	Exploration expenses
Beban pemasaran, umum dan administrasi	26	<u>(76,295)</u>	<u>(74,925)</u>	Marketing, general and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional		<u>(113,608)</u>	<u>(108,947)</u>	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		<u>1,540,144</u>	<u>25,681</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	12	25,008	10,287	Share in profit of associate and joint ventures
Beban keuangan	16,17,21	(373,944)	(283,293)	Finance costs
Pendapatan lainnya, bersih		<u>24,548</u>	<u>16,484</u>	Other income, net
Jumlah Beban Lain, Bersih		<u>(324,388)</u>	<u>(256,522)</u>	Total Other Expenses, Net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		1,215,756	(230,841)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	8c	<u>(247,294)</u>	<u>55,787</u>	INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		<u>968,462</u>	<u>(175,054)</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD BEFORE NON-TAX GOVERNMENT REVENUE
Penerimaan negara bukan pajak	15	<u>(88,346)</u>	-	Non-tax government revenue
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		<u>880,116</u>	<u>(175,054)</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/September 30, 2026</u>	<u>2025</u>	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang akan				Items that will be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				subsequently to profit or loss
Transaksi derivatif	18	(23,876)	(25,897)	Derivative transactions
Pajak sehubungan dengan				Related income tax on
transaksi derivatif	8d	5,253	5,697	derivative transactions
Bagian penyesuaian translasi				Share in translation
dari entitas asosiasi	12	(5,399)	851	adjustment of associate
		(24,022)	(19,349)	
Pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali				Remeasurement of defined
liabilitas imbalan kerja	20	(257)	-	employee benefit liabilities
Pajak sehubungan dengan				Related income tax on
pengukuran kembali				remeasurement of defined
liabilitas imbalan kerja	8d,20	57	-	employee benefit liabilities
		(200)	-	
Jumlah Rugi Komprehensif Lain, Setelah Pajak		(24,222)	(19,349)	Total Other Comprehensive Loss, Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		855,894	(194,403)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		871,465	(178,536)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		8,651	3,482	Non-controlling interests
		880,116	(175,054)	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		849,131	(198,184)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	6,763	3,781	Non-controlling interests
		855,894	(194,403)	
LABA/(RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	27	0.01203	(0.00246)	EARNINGS/(LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

		Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Cadangan lainnya/ <i>Other reserves</i>	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ <i>Effect of equity transactions of a subsidiary</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange adjustment on translation of financial statements</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non- controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>							Dicadangkan/ <i>Appro- priated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappro- priated</i>				
Saldo tanggal 1 Januari 2025		659,301	1,720,040	-	(25,514)	(270,223)	(3,860)	150	3,079,948	5,159,842	88,558	5,248,400	Balance as of January 1, 2025
Rugi komprehensif													Comprehensive loss
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(178,536)	(178,536)	3,482	(175,054)	Loss for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain													Other comprehensive income/(loss)
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih		-	-	-	552	-	-	-	-	552	299	851	Share in translation adjustment of associate, net
Transaksi derivatif, bersih	18	-	-	-	(20,200)	-	-	-	-	(20,200)	-	(20,200)	Derivative transactions, net
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(19,648)	-	-	-	(178,536)	(198,184)	3,781	(194,403)	Total comprehensive loss
Pembelian saham treasuri	22b	-	-	(48,429)	-	-	-	-	-	(48,429)	-	(48,429)	Purchase of treasury stock
Cadangan opsi saham	22a	-	-	-	484	-	-	-	-	484	-	484	Share option reserves
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,252)	(3,252)	Dividend distribution to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(528)	-	-	(528)	-	(528)	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Pencadangan saldo laba	22c	-	-	-	-	-	-	150	(150)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo tanggal 30 September 2025		659,301	1,720,040	(48,429)	(44,678)	(270,223)	(4,388)	300	2,901,262	4,913,185	89,087	5,002,272	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Saham Treasury/ Treasury stock	Cadangan lainnya/ Other reserves	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ Effect of equity transactions of a subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange adjustment on translation of financial statements	Saldo laba/ Retained earnings	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2026		<u>659,301</u>	<u>1,720,040</u>	<u>(48,429)</u>	<u>(47,455)</u>	<u>(270,223)</u>	<u>(4,215)</u>	<u>300</u>	<u>3,328,777</u>	<u>5,338,096</u>	<u>93,016</u>	<u>5,431,112</u>	Balance as of January 1, 2026
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	871,465	871,465	8,651	880,116	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain													Other comprehensive income/(loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	20	-	-	-	(200)	-	-	-	-	(200)	-	(200)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih		-	-	-	(3,511)	-	-	-	-	(3,511)	(1,888)	(5,399)	Share in translation adjustment of associate, net
Transaksi derivatif, bersih	18	-	-	-	(18,623)	-	-	-	-	(18,623)	-	(18,623)	Derivative transactions, net
Jumlah penghasilan komprehensif		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(22,334)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>871,465</u>	<u>849,131</u>	<u>6,763</u>	<u>855,894</u>	Total comprehensive income
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,188)	(2,188)	Dividend distribution to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(894)	-	-	(894)	-	(894)	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Pencadangan saldo laba	22c	-	-	-	-	-	-	300	(300)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo tanggal 30 September 2026		<u>659,301</u>	<u>1,720,040</u>	<u>(48,429)</u>	<u>(69,789)</u>	<u>(270,223)</u>	<u>(5,109)</u>	<u>600</u>	<u>4,199,942</u>	<u>6,186,333</u>	<u>97,591</u>	<u>6,283,924</u>	Balance as of September 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/September 30, 2026</u>	<u>2025</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,21,24,25	3,353,744	709,757	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1,675,592)	(1,101,881)	Payments to suppliers
Pembayaran royalti, pajak dan penerimaan negara bukan pajak		(491,991)	(206,050)	Payments of royalties, taxes and non-tax government revenue
Pembayaran beban keuangan	16,17,21	(346,851)	(290,000)	Payments of finance costs
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>839,310</u>	<u>(888,174)</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,31	(153,996)	(1,006,786)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka perolehan aset tetap	13	-	(38,000)	Advance for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk penambahan properti pertambangan	10	(15,968)	(13,215)	Payments for addition of mining properties
Kas digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(169,964)</u>	<u>(1,058,001)</u>	Cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	16	157,676	255,771	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	16	(264,442)	(283,505)	Repayments of short term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	17	234,855	2,952,565	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	17	(937,137)	(881,206)	Repayments of long term bank loans
Pembelian saham treasury	22b	-	(48,429)	Purchase of treasury stock
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	5	62,424	(106,766)	Changes in restricted cash
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(746,624)</u>	<u>1,888,430</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(77,278)</u>	<u>(57,745)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		676,829	754,280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(29,995)	(20,472)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>569,556</u>	<u>676,063</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Amman Mineral Internasional Tbk (**"Perusahaan"**) didirikan pada tanggal 29 September 2015 dengan nama PT Amman Mineral Internasional dan berdasarkan Akta No. 30 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2458437.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 29 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 52 tanggal 4 Juni 2026 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan susunan Direksi ini telah diterima oleh Menteri Hukum melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0371048 tanggal 6 Juli 2026.

Aktivitas utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk dan menyediakan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 6 Unit A, B, C dan H, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

Pihak pengendali dan pihak pemilik manfaat Perusahaan adalah Bapak Agoes Projosasmito.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 tanggal 11 Mei 2023 dari Bursa Efek Indonesia (**"IDX"**) dan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-149/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (**"OJK"**) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (**"IPO"**). Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Amman Mineral Internasional Tbk (the **"Company"**) was established on September 29, 2015 under the name PT Amman Mineral Internasional and based on Notarial Deed No. 30 of Martina, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-2458437.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 29, 2015.

The Company's Articles of Association has been amended several times, where the latest was stated in Notarial Deed No. 52 dated June 4, 2026 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. This deed of changes in the composition of the Board of Directors was accepted by the Minister of Law in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09-0371048 dated July 6, 2026.

The principal activities of the Company are to act as a holding company and provide other management consultancy activities.

The Company's head office is located at Menara Karya, 6th floor Unit A, B, C and H, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

The controller and beneficial owner of the Company is Mr. Agoes Projosasmito.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the Principle Approval Letter for the Listing of Equity Securities No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 dated May 11, 2023 from the Indonesian Stock Exchange (**"IDX"**) and the Notification Letter for the Effectiveness of Registration Statement No. S-149/D.04/2023 dated June 27, 2023 from the Financial Services Authority (**"OJK"**) to conduct an Initial Public Offering (**"IPO"**). The listing and trading of the Company's shares on the IDX commenced on July 7, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai “Grup”.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the “Group”.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha utama/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Dimulainya operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2000	99.99999	99.99999	12,372,318	11,950,945
PT Amman Mineral Industri ("AMIN") **)	Industri pengolahan logam/ <i>Metal processing industry</i>	Indonesia	2025	100.00	100.00	1,615,106	1,588,218
PT Amman Nusantara Gas ("ANG") **)	Fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG/ <i>LNG storage and regasification facility</i>	Indonesia	2026	100.00	100.00	226,343	233,989
PT Amman Mineral Integrasi ("AMIG") **)	Pertambangan, penyediaan dan pelatihan tenaga kerja dan lainnya/ <i>Mining, manpower supply and training, etc.</i>	Indonesia	2018	100.00	100.00	9,440	8,452
PT Amman Nusa Propertindo ("ANP") *) ***)	Perusahaan induk, real estat/ <i>Holding company, real estate</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	8,614	8,640
PT Amman Aviasi Indonesia ("AAI") *) ****)	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	581	621
PT Amman Swarna Abadi ("ASA") **)	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Indonesia	2026	100.00	100.00	1,864	1,490
PT Sumbawa Nusantara Infrastruktur ("SNI") *) **)	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	7,660	1,490
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AMNT/Indirect ownership through AMNT</u>							
PT Amman Mineral Energi ("AME") *) **)	Pertambangan, perdagangan, industri pengolahan logam, dan lainnya/ <i>Mining, trade, metal processing industry etc</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	4,800	6,498
Amman Mineral Singapore Pte, Ltd ("AMSPL")	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2017	100.00	100.00	145,605	145,605

*) Tidak beroperasi pada tanggal 30 September 2026/Non-operating company as of September 30, 2026.

**) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMNT/Effective ownership % includes ownership of the Company and AMNT.

***) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMIG/Effective ownership % includes ownership of the Company and AMIG.

****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows (continued):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Dimulainya operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
				2026	2025	2026	2025
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ANP/Indirect ownership through ANP</u>							
PT Pantai Nawasena Sekongkang ("PNS") *) ****)	Real estat, perhotelan/ <i>Real estate, hospitality</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	2,835	3,041
PT Teluk Indah Sekongkang ("TIS") *) ****)	Real estat, perhotelan/ <i>Real estate, hospitality</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	2,992	3,209
PT Segara Tentram Abadi ("STA") *) ****)	Real estat/ <i>Real estate</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	1,880	1,936
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AAI/Indirect ownership through AAI</u>							
PT Angkasa Daya Nusa ("ADN") *****)	Aktivitas kebandarudaraan/ <i>Airport services activity</i>	Indonesia	2026	100.00	100.00	175	180
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SNI/Indirect ownership through SNI</u>							
PT Sumbawa Bumi Lestari ("SBL") *) *****)	Pemanfaatan hutan/ <i>Forest utilization</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	1,111	1,192
PT Angkasa Nusa Sarana ("ANS") *) *****)	Pengangkutan dan real estat/ <i>Transportation and real estate</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	4,331	1,792
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AMSPL/Indirect ownership through AMSPL</u>							
Amman Mineral Contractors Singapore Pte, Ltd ("AMCSPL")	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2017	65.00	65.00	150,605	150,605
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui STA/Indirect ownership through STA</u>							
PT Sakameri Sumbawa Barat ("SSB") *)	Real estat, perhotelan, restoran/ <i>Real estate, hospitality, restaurant</i>	Indonesia	-	80.00	80.00	14	16

*) Tidak beroperasi pada tanggal 30 September 2026/Non-operating company as of September 30, 2026.

****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan ANP dan AAI/Effective ownership % includes ownership of ANP and AAI.

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan SNI dan AMNT/Effective ownership % includes ownership of SNI and AMNT.

*****) % kepemilikan efektif pada tanggal 30 September 2026 adalah termasuk kepemilikan SNI dan ANP, sedangkan % kepemilikan efektif pada tanggal 31 Desember 2025 adalah termasuk kepemilikan ANP dan AAI/As of September 30, 2026 effective ownership % includes ownership of SNI and ANP, whilst as of December 31, 2025 effective ownership % includes ownership of ANP and AAI.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak

AMNT

Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan mengakuisisi 82,2% saham AMNT dari pemegang saham lama AMNT, termasuk dari Nusa Tenggara Partnership BV ("**NTP BV**"). Disamping itu, AMNT juga memiliki kewajiban pembayaran tertentu kepada Nusa Tenggara Holdings BV ("**NTH BV**"), dahulu Newmont Nusa Tenggara Holdings BV, dan Nusa Tenggara Mining Corporation BV ("**NTMC BV**"), dua pihak penerima pengalihan dari NTP BV (Catatan 32b).

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham AMNT dari pemegang saham nonpengendali AMNT dan setelah akuisisi ini, Perusahaan memiliki 99,99999% saham AMNT.

Informasi Umum AMNT

AMNT (dahulu PT Newmont Nusa Tenggara atau "**NNT**") didirikan pada tahun 1986 sebagai perseroan terbatas berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. AMNT telah mengubah status dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 1 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 7 oleh Aryanti Artisari S.H., notaris di Jakarta yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana telah tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU-0026218.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 24 Januari 2017 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0115454 tanggal 24 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar AMNT, ruang lingkup kegiatan AMNT adalah operasi pertambangan dan AMNT (dahulu NNT) memulai operasi komersial pada bulan Maret 2000.

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries

AMNT

On November 2, 2016, the Company acquired a total interest of 82.2% in shares of AMNT from AMNT's predecessor shareholders, including from Nusa Tenggara Partnership BV ("**NTP BV**"). In addition, AMNT is required to make certain payments to Nusa Tenggara Holdings BV ("**NTH BV**"), formerly named Newmont Nusa Tenggara Holdings BV, and Nusa Tenggara Mining Corporation BV ("**NTMC BV**"), the two assigned parties of NTP BV (Note 32b).

In December 2020, the Company acquired additional shares of AMNT from the non-controlling shareholder of AMNT and following this acquisition, the Company owns a total interest of 99.99999% in shares of AMNT.

General Information of AMNT

AMNT (formerly PT Newmont Nusa Tenggara or "**NNT**") was established in 1986 as a limited liability company under the Foreign Investment Law of 1967, as amended by Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment. AMNT has changed its status from a foreign investment company into a domestic investment company on December 1, 2016 based on Notarial Deed No. 7 of Aryanti Artisari S.H., a public notary in Jakarta, which has been approved and acknowledged by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026218.AH.01.02.TAHUN 2016 dated January 24, 2017 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0115454 dated January 24, 2017.

As stated in Article 3 of AMNT's Articles of Association, the principal activity of AMNT is mining operation and AMNT (formerly NNT) commenced its commercial operation in March 2000.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Pada tahun 1986, AMNT (dahulu NNT) menandatangani Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Indonesia, berdasarkan kerangka peraturan pertambangan Indonesia yang sebelumnya, yang mencakup wilayah pertambangan, termasuk Batu Hijau, dimana NNT memperoleh hak eksklusif untuk melakukan eksplorasi di wilayah kontrak, membangun fasilitas yang diperlukan, menggali dan memproses bahan mineral serta menjual dan mengeksport mineral yang diproduksi dengan persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah. Berdasarkan KK, NNT dapat menjalankan operasi proyek tersebut selama tiga puluh tahun sejak dimulainya masa operasi, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan Pemerintah Indonesia.

Dengan adanya kerangka peraturan perundangan pertambangan Indonesia yang baru pada tahun 2009, AMNT telah mengikuti dan tunduk pada peraturan yang terbaru yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara beserta perubahannya ("Undang-Undang Pertambangan") dan telah memperoleh izin pertambangan yaitu Izin Usaha Pertambangan Khusus – Operasi Produksi ("IUPK") No. 414K/30/MEM/2017 tanggal 10 Februari 2017 dan perpanjangan IUPK No. 81201069916370049 tanggal 9 Oktober 2026. Dengan diperolehnya IUPK ini, AMNT dapat melakukan kegiatan operasi dan produksi sampai tanggal 28 Februari 2040 dan dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya setelah 28 Februari 2040 dengan memperpanjang IUPK. Perpanjangan tersebut dapat dilakukan untuk selama sepuluh tahun setiap kali perpanjangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan.

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries (continued)

AMNT (continued)

General Information of AMNT (continued)

In 1986, AMNT (formerly NNT) entered into a Contract of Work ("COW") with the Indonesian Government, under the former mining regulatory regime in Indonesia, covering mining areas, including Batu Hijau, under which NNT was granted the exclusive right to explore in the contract area, construct any required facilities, extract and process the mineralized materials, and sell and export the minerals produced, subject to certain requirements including Indonesian Government approvals and payment of royalties to the Government. Under the COW, NNT has the right to continue operating the project for thirty years from operational start-up, or longer if approved by the Indonesian Government.

Following the introduction of the new mining law regime in 2009, AMNT has secured and complied with the latest mining regulation in Indonesia, i.e. Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining and its amendments ("Mining Law"), and has obtained its mining permit as stipulated in the Special Mining Business Permit ("IUPK") – Production Operation No.414K/30/MEM/2017, dated February 10, 2017 and the IUPK extension No. 81201069916370049 dated October 9, 2026 ("Mining Permit"). By having the Mining Permit, AMNT has the right to continue its operation and production until February 28, 2040 and can continue its operation beyond February 28, 2040 by extending its Mining Permit. Such extension is allowed for a ten-year period for each extension, in accordance with the provisions of laws and regulations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026, AMNT mengoperasikan satu tambang, yaitu Batu Hijau, yang memiliki cadangan dan *stockpile* yang signifikan. Kegiatan eksplorasi juga telah dilakukan di area lain yang tercakup dalam Izin Pertambangan, termasuk area yang dikenal sebagai Elang. Area Elang terletak sekitar 60 kilometer di sebelah timur Batu Hijau dan memiliki kondisi geologi yang relatif serupa dengan Batu Hijau.

Pertambangan tembaga dan emas membutuhkan fasilitas serta teknologi yang terspesialisasi. AMNT sangat bergantung pada fasilitas-fasilitas tersebut untuk mencapai dan mempertahankan tingkat produksinya. Selain itu, arus kas dan profitabilitas operasi AMNT secara signifikan dipengaruhi oleh harga realisasi dari tembaga dan emas. Harga komoditas tersebut dapat berfluktuasi secara signifikan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berada di luar kendali AMNT.

AMNT memiliki kantor di Jakarta dan Mataram (Lombok), serta lokasi tambang dan pengolahan di Batu Hijau, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, seluruh jumlah penjualan konsolidasian Grup mencerminkan seluruh penjualan tembaga dan emas yang dihasilkan AMNT (Catatan 24).

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries (continued)

AMNT (continued)

General Information of AMNT (continued)

As of September 30, 2026, AMNT operates a single mine, Batu Hijau, which contains significant deposits and stockpiles. Exploration work has also been conducted on other properties covered by the Mining Permit, including an area known as Elang. Located approximately 60 kilometers east of Batu Hijau, Elang prospect shares a relative similar geological setting.

Copper and gold mining requires the use of specialized facilities and technology. AMNT relies heavily on such facilities to achieve and maintain its production levels. Also, the cash flow and profitability of AMNT's operations are significantly dependent on the realized prices of copper and gold. Such commodity prices could fluctuate widely and are affected by numerous factors beyond AMNT's control.

AMNT has offices in Jakarta and Mataram (Lombok), with its mine and mill sites in Batu Hijau, West Nusa Tenggara, Indonesia.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, all of the Group's consolidated sales amount reflect all of copper and gold sales produced by AMNT (Note 24).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya untuk area Batu Hijau AMNT pada tanggal 30 Juni 2026 berdasarkan Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Laporan JORC") yang diterbitkan oleh AMC Consultants Pty Ltd tertanggal 2 September 2026, adalah sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Bijih/Ore</u>	<u>Kadar/Grades</u>			<u>Kandungan/Contained</u>			<u>Classification</u>
	<u>Ton/ Tonnes (Mt)</u>	<u>Tembaga/ Copper (%)</u>	<u>Emas/ Gold (g/t)</u>	<u>Perak/ Silver (g/t)</u>	<u>Tembaga/ Copper (Mlb)</u>	<u>Emas/ Gold (Moz)</u>	<u>Perak/ Silver (Moz)</u>	
Cadangan Bijih								Ore Reserves
Terbukti	338	0.35	0.34	1.06	2,630	3.6	11.5	Proved
Terkira	123	0.30	0.22	0.84	815	0.9	3.3	Probable
Jumlah	461	0.34	0.31	1.00	3,445	4.5	14.8	Total
Stockpiles								Stockpiles
Terkira	316	0.33	0.14	0.65	2,309	1.4	6.6	Probable
Jumlah	316	0.33	0.14	0.65	2,309	1.4	6.6	Total
Jumlah Cadangan	777	0.34	0.24	0.86	5,754	5.9	21.4	Total Reserves
Jumlah Sumber Daya^{*)}	2,609	0.27	0.15	0.68	15,524	12.4	57.3	Total Resources^{*)}

^{*)} Termasuk untuk cadangan bijih/*Inclusive of the ore reserves.*

AMIN

Pada tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,98% saham AMIN dengan total harga akuisisi sebesar Rp 499.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan jumlah nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AMIN dimiliki oleh AMNT. Setelahnya, AMIN beberapa kali meningkatkan modal disetor dengan menerbitkan saham baru yang semuanya diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor yang terakhir dilakukan adalah pada bulan Desember 2023 dan setelahnya jumlah modal disetor AMIN menjadi Rp 7.090.449.500.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 482.377.

AMIN

As of July 21, 2017, the Company acquired a total interest of 99.98% in shares of AMIN for a total acquisition price of IDR 499,900,000 (full amount) or equivalent to the total par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AMIN is owned by AMNT. Subsequently, AMIN increased its paid-up capital several times by issuing new shares which all were subscribed and paid by the Company. The latest increase of AMIN's paid-up capital occurred in December 2023 bringing the total paid-up capital of AMIN to IDR 7,090,449,500,000 (full amount) or equivalent to US\$ 482,377.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMIN (lanjutan)

AMIN telah mulai tahap operasi untuk: (i) pabrik pengolahan konsentrat tembaga menjadi katoda tembaga dan lumpur anoda ("**Smelter**"), (ii) pabrik pemurnian lumpur anoda yang dihasilkan Smelter menjadi emas dan perak batangan ("**Pemurnian Logam Mulia**") dan (iii) seluruh infrastruktur pendukung untuk pengoperasian Smelter dan Pemurnian Logam Mulia tersebut. Lokasi proyek-proyek tersebut adalah dekat dan terintegrasi dengan lokasi tambang dan pabrik pengolahan AMNT. Produk katoda tembaga dan emas murni telah dihasilkan pertama kali oleh AMIN masing-masing pada akhir bulan Maret 2025 dan pertengahan bulan Juli 2025.

ANG

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan mengakuisisi 100% saham ANG (sebelumnya "PT Medco Sumbawa Gas"), perusahaan yang mengembangkan fasilitas terminal, penyimpanan dan regasifikasi LNG ("**Fasilitas LNG**"), dengan harga akuisisi sebesar Rp 2.500.000.000 (nilai penuh).

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan melakukan divestasi 1 saham ANG dan setelahnya memiliki 24.999 saham, ekuivalen dengan kepemilikan sebesar 99,996% di ANG sedangkan sisa 1 saham ANG dimiliki oleh AMNT. Peningkatan modal disetor yang terakhir dilakukan adalah pada bulan September 2024 dan setelahnya jumlah modal disetor ANG menjadi Rp 946.892.900.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 61.422. Saat ini fasilitas terminal dan regasifikasi dari Fasilitas LNG ANG sedang dalam tahap peningkatan kemampuan, sedangkan tangki penyimpanan LNG dalam tahap konstruksi. Fasilitas LNG ANG berada dekat dan terintegrasi dengan lokasi tambang dan pabrik pengolahan AMNT dan lokasi Smelter AMIN.

AMIG

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mendirikan AMIG dengan modal ditempatkan sebanyak 104.000 saham. Perusahaan memiliki 103.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99% di AMIG. Sisa 1 saham AMIG dimiliki oleh AMNT.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

AMIN (continued)

AMIN has commenced operations of: (i) a copper concentrate smelter to produce copper cathode and anode slime ("**Smelter**"), (ii) a precious metal refinery to process anode slime from the Smelter and produce gold and silver bullion ("**Precious Metal Refinery**") and (iii) all the supporting infrastructure for the Smelter and Precious Metal Refinery operations. The locations of these projects are in close vicinity to and integrated with AMNT's mine and mill sites. Copper cathodes and refined gold were first produced by AMIN in late March 2025 and mid July 2025, respectively.

ANG

On September 18, 2023, the Company acquired a total interest of 100% in shares of ANG (formerly "PT Medco Sumbawa Gas"), a company developing LNG terminal, storage and regasification facilities ("**LNG Facilities**"), for a total acquisition price of IDR 2,500,000,000 (full amount).

In March 2024, the Company divested 1 share of ANG retaining ownership of 24,999 shares equivalent to a 99.996% ownership interest in ANG, while the remaining 1 share in ANG is held by AMNT. The latest increase of ANG's paid-up capital occurred in September 2024 bringing the total paid-up capital of ANG to IDR 946,892,900,000 (full amount) or equivalent to US\$ 61,422. Currently, the LNG terminal and regasification facilities are in the ramp-up phase, whilst the LNG storage tank is under construction. ANG's LNG Facilities are located in close vicinity to and integrated with AMNT's mine and mill sites and AMIN's Smelter sites.

AMIG

On November 16, 2017, the Company established AMIG with an issued share capital of 104,000 shares. The Company owns 103,999 shares equivalent to 99.99% ownership interest in AMIG. The remaining 1 share in AMIG is owned by AMNT.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

ANP

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mendirikan ANP dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. Perusahaan memiliki 249 saham dengan kepemilikan sebesar 99,60% di ANP. Sisa 1 saham ANP dimiliki oleh AMIG.

AAI

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan AAI dengan modal ditempatkan sebanyak 10.000 saham. Perusahaan memiliki 9.900 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di AAI. Sisa 100 saham AAI dimiliki oleh ANP.

ASA

Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan mendirikan ASA dengan modal ditempatkan sebanyak 250.000 saham. Perusahaan memiliki 247.500 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ASA. Sisa 2.500 saham ASA dimiliki oleh AMNT.

SNI

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan mendirikan SNI dengan modal ditempatkan sebanyak 250.000 saham. Perusahaan memiliki 249.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,9996% di SNI. Sisa 1 saham SNI dimiliki oleh AMNT. Setelahnya, SNI meningkatkan modal ditempatkan dengan menerbitkan saham baru yang semuanya diambil bagian oleh Perusahaan. Peningkatan modal ditempatkan dilakukan adalah pada bulan Mei 2026 dan setelahnya jumlah modal ditempatkan menjadi sebesar 297.020 saham.

AME

Per tanggal 22 Desember 2017, AMNT mengakuisisi 99,99% saham AME dengan total harga akuisisi sebesar Rp 249.990.000 (nilai penuh) atau setara dengan nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AME dimiliki oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

ANP

On September 30, 2022, the Company established ANP with an issued share capital of 250 shares. The Company owns 249 shares equivalent to 99.60% ownership interest in ANP. The remaining 1 share in ANP is owned by AMIG.

AAI

On October 16, 2023, the Company established AAI with an issued share capital of 10,000 shares. The Company owns 9,900 shares equivalent to 99% ownership interest in AAI. The remaining 100 shares in AAI are owned by ANP.

ASA

On October 30, 2025, the Company established ASA with an issued share capital of 250,000 shares. The Company owns 247,500 shares equivalent to 99% ownership interest in ASA. The remaining 2,500 shares in ASA are owned by AMNT.

SNI

On October 1, 2025, the Company established SNI with an issued share capital of 250,000 shares. The Company owns 249,999 shares equivalent to 99.9996% ownership interest in SNI. The remaining 1 share in SNI is owned by AMNT. Subsequently, SNI increased its issued capital by issuing new shares which all were subscribed by the Company. The increase of SNI's issued capital occurred in May 2026 bringing the total issued capital to 297,020 shares.

AME

As of December 22, 2017, AMNT acquired a total interest of 99.99% in shares of AME for a total acquisition price of IDR 249,990,000 (full amount) or equivalent to the par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AME is owned by the Company.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMNT mendirikan AMSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 1 saham sebesar AS\$ 1 (nilai penuh) dengan kepemilikan sebesar 100% di AMSPL. Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS\$ 145.605 yang telah dibayar penuh oleh AMNT.

PNS

Pada tanggal 9 Desember 2022, PNS didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di PNS. Sisa 1 saham PNS dimiliki oleh Perusahaan.

TIS

Pada tanggal 9 Desember 2022, TIS didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di TIS. Sisa 1 saham TIS dimiliki oleh Perusahaan.

STA

Pada tanggal 20 Desember 2022, ANP mengakuisisi 99,99% saham STA dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.250.000.000 (nilai penuh) atau setara nilai untuk saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham STA dimiliki oleh Perusahaan.

ADN

Pada tanggal 20 Oktober 2023, ADN didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 3.000 saham. AAI memiliki 2.970 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ADN. Sisa 30 saham ADN dimiliki oleh ANP.

SBL

Pada tanggal 3 November 2025, SBL didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 200.000 saham. SNI memiliki 199.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,9995% di SBL. Sisa 1 saham SBL dimiliki oleh AMNT.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

AMSPL

On April 5, 2017, AMNT established AMSPL with an issued share capital of 1 share of US\$ 1 (full amount) equivalent to 100% ownership interest in AMSPL. On August 8, 2017, AMSPL increased its issued and paid-up capital to US\$ 145,605 which was fully paid by AMNT.

PNS

On December 9, 2022, PNS was established with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in PNS. The remaining 1 share in PNS is owned by the Company.

TIS

On December 9, 2022, TIS was established with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in TIS. The remaining 1 share in TIS is owned by the Company.

STA

On December 20, 2022, ANP acquired a total interest of 99.99% in shares of STA with a total par value of IDR 1,250,000,000 (full amount) of the shares acquired. The remaining 1 share in STA is owned by the Company.

ADN

On October 20, 2023, ADN was established with an issued share capital of 3,000 shares. AAI owns 2,970 shares equivalent to 99% ownership interest in ADN. The remaining 30 shares in ADN are owned by ANP.

SBL

On November 3, 2025, SBL was established with an issued share capital of 200,000 shares. SNI owns 199,999 shares equivalent to 99.9995% ownership interest in SBL. The remaining 1 share in SBL is owned by AMNT.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

ANS

Pada tanggal 30 Oktober 2023, ANS didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 30.000 saham. AAI memiliki 29.700 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ANS. Sisa 300 saham ANS dimiliki oleh ANP. Pada bulan Mei 2026, AAI melakukan divestasi seluruh saham ANS sebesar 29.700 lembar saham dengan kepemilikan 99% kepada SNI.

AMCSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMCSPL didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 100 saham senilai AS\$ 100 (nilai penuh). Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMCSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS\$ 150.605 yang telah dibayar penuh. AMSPL memiliki saham dengan kepemilikan sebesar 65% di AMCSPL.

SSB

Pada tanggal 9 Agustus 2023, SSB didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. STA memiliki 200 saham dengan kepemilikan sebesar 80% di SSB.

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2026, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Agoes Projosasmito
M. Teguh Pamuji
Alexander Ramlie
Markus Permadi
Teguh Boentoro

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Arief Widyawan Sidarto
Lal Naveen Chandra
Anthony R. Mathias^{*)}
Aditya Sasmito

^{*)} Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan/Director who is in charge of the Company's accounting and finance matters.

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Teguh Boentoro
Dr. Mulyono
Devan Cesario Pasaribu

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries (continued)

ANS

On October 30, 2023, ANS was established with an issued share capital of 30,000 shares. AAI owned 29,700 shares equivalent to 99% ownership interest in ANS. The remaining 300 shares in ANS are owned by ANP. In May 2026, AAI divested all of its 29,700 shares in ANS equivalent to 99% ownership interest to SNI.

AMCSPL

On April 5, 2017, AMCSPL was established with an issued share capital of 100 shares of US\$ 100 (full amount). On August 8, 2017, AMCSPL increased the issued share capital and the paid-up capital to US\$ 150,605 which was fully paid. AMSPL has 65% ownership interest in AMCSPL.

SSB

On August 9, 2023, SSB was established with an issued share capital of 250 shares. STA owns 200 shares equivalent to 80% ownership interest in SSB.

e. Employees, Director, Commissioner and Audit Committee

As of September 30, 2026, the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Members
Members

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Agoes Projosasmito
M. Teguh Pamuji
Alexander Ramlie
Markus Permadi
Teguh Boentoro

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Arief Widyawan Sidarto*)
David Alexander Gibbs
Lal Naveen Chandra
Irwin Ka Pui Wan
Aditya Sasmito

*) Juga Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan/Also Director who is in charge of the Company's accounting and finance matters.

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Teguh Boentoro
Dr. Mulyono
Devan Cesario Pasaribu

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki masing-masing 2.264 dan 2.010 karyawan tetap (tidak diaudit) dan masing-masing 3.825 dan 3.989 karyawan kontrak (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak pada tanggal serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Employees, Director, Commissioner and Audit Committee (continued)

As of December 31, 2025, the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has 2,264 and 2,010 permanent employees (unaudited), respectively, and 3,825 and 3,989 contracted employees (unaudited), respectively.

f. Completion of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries as of and for the nine-month period ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on October 28, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan metode tertentu sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang dimiliki di bank yang dapat dicairkan sewaktu-waktu dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Interim
Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation Disclosures of Financial Statements of Listed Entity. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

These interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts that use certain methods in accordance with Indonesian SAK. These interim consolidated financial statements are also prepared using the accrual basis of accounting except for the consolidated statements of cash flows.

These interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements as of and for the nine-month period ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and interim consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2025.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Diterapkan pada 2026

Penerapan amandemen atas standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian interim atas periode berjalan:

1. Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
2. Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
3. Amandemen PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi keuangan baru yang telah diterbitkan tetapi berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2027

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan amandemen tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New and Amended Accounting Standards

Adopted during 2026

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

1. The Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
2. The Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.
3. The Amendment to PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control" about changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

Issued but not yet effective

The following new standards to financial accounting standards issued but only effective for the financial year beginning or after:

January 1, 2027

PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As of the date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above new PSAK and amendments to PSAK and has not yet determined the related effect on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak merupakan suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian diperoleh Grup dan konsolidasi dihentikan saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak.

Seluruh transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam kondisi yang serupa.

Grup mengakui Kepentingan Nonpengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan porsi kepemilikan yang diperoleh atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is consolidated from the date on which control is obtained by the Group and ceases to be consolidated when the Group loses control of the subsidiary.

All intercompany transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. These interim consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

The Group recognizes any Non-controlling Interest ("NCI") in the acquiree either at fair value or at the NCI proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. NCI is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup memiliki opsi untuk menerapkan 'uji konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi dapat diterapkan pada basis transaksi per transaksi. Uji konsentrasi opsional dipenuhi jika secara substansial semua nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

Jika pengujian tersebut terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan sebagai bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut. Jika pengujian tidak terpenuhi, atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian, penilaian rinci harus dilakukan dengan menerapkan persyaratan normal dalam PSAK 103.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly charged to profit or loss.

When the Group acquires a business, it assesses the assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 103.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* pertama kali diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai imbalan tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing

Grup memelihara catatan akuntansi dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional pemilik entitas induk dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang lainnya dicatat dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke dalam USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, dan atas keuntungan atau kerugian yang timbul tersebut disajikan dalam laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai USD penuh):

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.56	0.60
Dolar Australia ("AUD")	0.70	0.67
Euro ("EUR")	1.13	1.18
Dolar Singapura ("SGD")	0.78	0.78

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any impairment in goodwill is not reversed. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

e. Foreign Currency Translation and Balances

The Group maintains its accounting records in United States Dollars ("US\$" or "USD"), which is also the functional currency of the parent entity and the Group's presentation currency. Transactions in other currencies are recorded in USD based on exchange rates prevailing at the time of such transactions. Monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into USD at exchange rates prevailing on the reporting date, and any resulting gains or losses are reflected in profit or loss.

Exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full USD amount):

Rupiah 10,000 ("IDR")
Australian Dollars ("AUD")
Euro ("EUR")
Singapore Dollars ("SGD")

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Sifat dan cakupan transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi semua saldo kas dan investasi yang sifatnya likuid dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Karena investasi ini memiliki jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat telah mendekati nilai wajarnya.

Dana yang tidak memenuhi kriteria kas dan setara kas dan memiliki pembatasan dalam penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Translation and Balances
(continued)**

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

f. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all cash balances and highly liquid investments with original maturities of three months or less. Because of the short maturity of these investments, the carrying amounts approximate their fair values.

Funds that do not meet the criteria of cash and cash equivalents and have restrictions are presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk produk yang terjual dalam kegiatan usaha. Jika penerimaan piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas penurunan nilai, atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, Instrumen Keuangan, dimana aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Grup.

Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for products sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment, or are measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK 109, Financial Instruments, wherein the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss, while the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. There are no significant changes in the classification and measurement of the Group's financial assets and liabilities.

Financial assets

After initial recognition, financial assets are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**1. Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi jika kedua kondisi berikut
terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model
bisnis yang bertujuan untuk memiliki
aset keuangan dalam rangka
mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset
keuangan menghasilkan arus kas pada
tanggal tertentu yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga dari
jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui
saat pengakuan awal dikurangi pembayaran
pokok, ditambah atau dikurangi dengan
amortisasi kumulatif menggunakan metode
suku bunga efektif yang dihitung dari selisih
antara nilai awal dan nilai jatuh temponya,
dan dikurangi dengan cadangan kerugian
penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan
31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas
dan setara kas, kas yang dibatasi
penggunaannya, piutang usaha serta surat
berharga investasi, piutang lainnya & deposit
dalam akun aset lainnya.

**2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi adalah aset keuangan yang
diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki
untuk diperdagangkan dan aset keuangan
yang ditujukan pada pengakuan awal
sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi'.
Aset keuangan yang digolongkan dimiliki
untuk diperdagangkan adalah jika
perolehannya terutama untuk tujuan menjual
atau membeli kembali dalam waktu dekat
dan ada bukti pola pengambilan keuntungan
jangka pendek yang baru-baru ini terjadi.
Derivatif juga dikategorikan dimiliki untuk
diperdagangkan kecuali jika ditujukan
sebagai lindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

1. Financial assets at amortized cost

*A financial asset shall be measured at
amortized cost if both of the following
conditions are met:*

- (a) the financial asset is held within a
business model whose objective is to
hold financial assets in order to collect
contractual cash flows; and*
- (b) the contractual terms of the financial
assets give rise on specified dates to
cash flows that are solely payments of
principal and interest on the principal
amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost is
measured at initial amount minus the
principal repayments, plus or minus the
cumulative amortization using the effective
interest method of any difference between
that initial amount and the maturity amount,
adjusted for allowance for impairment.*

*As of September 30, 2026 and December
31, 2025, this category includes cash and
cash equivalents, restricted cash, trade
receivables and investment securities, other
receivables & deposits included in other
assets account.*

**2. Financial assets at fair value through profit or
loss**

*Financial assets at fair value through profit or
loss are financial assets classified as held for
trading and financial assets designated on
initial recognition as 'at fair value through
profit or loss'. A financial asset is classified
as held for trading if it is acquired principally
for the purpose of selling or repurchasing it in
the near term and for which there is evidence
of a recent actual pattern of short term profit
taking. Derivatives are also categorized as
held for trading unless they are designated
as hedges.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang ditetapkan saat pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' saat penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi, pada saat sekelompok aset keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi dengan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko yang terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi mengenai kelompok ini diberikan atas dasar pengelolaan manajemen kunci, atau bila kontrak berisi derivatif melekat yang memenuhi persyaratan tertentu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan aset keuangan yang ditentukan, termasuk dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Grup yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' terdiri dari piutang usaha tertentu dari penjualan tembaga atau emas sementara.

Liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

**2. Financial assets at fair value through profit or
loss (continued)**

Financial assets are classified as financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' when the designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch, when a group of financial assets is managed and their performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about this group is provided on that basis to the entity's key management, or when a contract contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial assets are included in profit or loss.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' comprise certain trade receivables from provisional copper or gold sales.

Financial liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

- Financial liabilities at amortized cost

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini terdiri dari utang usaha dan beban akrual, pinjaman bank serta liabilitas lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this category includes trade payables and accrued expenses, bank loans and other liabilities.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindung nilai.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi, jika ada.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan yang dilindung nilai yang terkait. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities (continued)**

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, if any.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognized in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognized in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan ECL seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan ECL termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities (continued)**

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group only had hedging instruments designated as cash flow hedges.

j. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime ECL allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Stockpiles dan Persediaan

Secara umum, biaya yang timbul untuk atau memberi manfaat proses produksi diakumulasikan sebagai *stockpiles* dan persediaan. *Stockpiles* dan persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan produk masa depan berdasarkan harga logam saat ini dan jangka panjang, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan menjadi barang siap dijual. Penurunan nilai *stockpiles* dan persediaan ke nilai realisasi bersih diakui sebagai komponen beban terkait penjualan.

Stockpiles dan persediaan jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. *Stockpiles* dan persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan ke depan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Klasifikasi utama adalah sebagai berikut:

- *Stockpiles*

Stockpiles merupakan bijih yang telah diekstrak dari tambang dan tersedia untuk diproses lebih lanjut. *Stockpiles* diukur dengan memperkirakan jumlah ton yang ditambahkan dan dikeluarkan dari *stockpiles*, jumlah pon setara kandungan tembaga (berdasarkan data pengujian kadar logam) dan perkiraan tingkat pemulihan metalurgi (berdasarkan ekspektasi metode pemrosesan). Tonase bijih *stockpile* diverifikasi dengan survei periodik. Biaya dialokasikan ke *stockpiles* berdasarkan nilai relatif dari material yang ditimbun dan diproses menggunakan biaya saat ini yang timbul sampai ke titik penimbunan bijih, termasuk biaya *overhead* dan amortisasi yang berkaitan dengan operasi pertambangan, dan akan dikurangkan berdasarkan nilai perolehan rata-rata per unit yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Stockpiles and Inventories

In general, costs that are incurred in or benefit the production process are accumulated as stockpiles and inventories. Stockpiles and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale. Write-downs of stockpiles and inventories to net realizable value are reported as a component of costs applicable to sales.

The current portion of stockpiles and inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Stockpiles and inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

The major classifications are as follows:

- *Stockpiles*

Stockpiles represent ore that has been extracted from the mine and is available for further processing. Stockpiles are measured by estimating the number of tons added and removed from the stockpile, the number of contained copper equivalent pounds (based on assay data) and the estimated metallurgical recovery rates (based on the expected processing method). Stockpile ore tonnages are verified by periodic surveys. Costs are allocated to stockpiles based on relative values of material stockpiled and processed using current costs incurred up to the point of stockpiling ore, including applicable overhead and amortization relating to mining operations, and removed at the average cost per recoverable unit.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Stockpiles dan Persediaan (lanjutan)

- Persediaan - dalam proses - mill

Persediaan - dalam proses - mill merupakan material yang saat ini sedang dalam proses konversi untuk menjadi persediaan konsentrat. Proses konversi termasuk mill in-circuit material. Material dalam proses pengerjaan diukur berdasarkan pengujian bahan logam atas bahan yang dimasukkan ke dalam proses dan proyeksi nilai pemulihan dari pabrik pengolahan. Persediaan dalam proses dinilai sebesar nilai perolehan rata-rata material yang dimasukkan ke dalam proses ditambah biaya dalam proses konversi, termasuk penyusutan dan amortisasi atas fasilitas yang digunakan dalam proses yang terjadi sampai dengan tahap tersebut.

- Persediaan konsentrat

Persediaan konsentrat merupakan konsentrat tembaga yang mengandung tembaga, emas dan perak. Persediaan konsentrat dinilai pada harga perolehan rata-rata. Biaya-biaya ditambahkan ke dan dikurangkan dari persediaan konsentrat berdasarkan kandungan logam dalam ton konsentrat dan dinilai pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

- Persediaan - dalam proses - Smelter

Persediaan - dalam proses - Smelter merupakan material yang sedang berada dalam proses pengolahan di fasilitas peleburan atau pemurnian dan belum dalam bentuk yang dapat dijual. Persediaan ini mencakup produk antara lain seperti anoda tembaga, lumpur anoda, dan material lain yang masih berada dalam tahap transisi antara proses peleburan dan pemurnian. Persediaan - dalam proses - Smelter diukur berdasarkan hasil uji kandungan dari konsentrat yang dimasukkan ke dalam proses serta proyeksi tingkat perolehan dari fasilitas peleburan dan pemurnian. Nilai persediaan - dalam proses - Smelter ditentukan berdasarkan biaya rata-rata konsentrat yang digunakan dalam proses peleburan dan pemurnian, ditambah dengan biaya konversi selama proses, termasuk bagian biaya peleburan dan pemurnian yang dapat dialokasikan serta penyusutan dan amortisasi atas fasilitas terkait yang terjadi hingga titik tersebut dalam proses.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Stockpiles and Inventories (continued)

- In-process inventories - mill

In-process inventories - mill represent materials that are currently in the process of being converted to a concentrate inventory. Conversion processes include mill in-circuit material. In-process material is measured based on assays of the material fed into the process and the projected recoveries of the processing plant. In-process inventories are valued at the average cost of the material fed into the process plus the in-process conversion costs, including applicable depreciation and amortization relating to the process facilities incurred to that point in the process.

- Concentrate inventories

Concentrate inventories represent copper concentrate that contain copper, gold and silver. The Group values concentrate inventory at the average cost. Costs are added to and removed from the concentrate inventory based on metal contained in the tons of concentrate and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

- In-process inventories - Smelter

In-process inventories - Smelter represent materials currently undergoing processing in the smelter or refining plant that are not yet in a saleable form. This includes intermediate products such as copper anode, anode slime and other materials that are still in transition between the smelting and refining stages. In-process inventories - Smelter is measured based on assays of the concentrate inventories fed into the process and the projected recoveries of the smelting and refining plant. Inventories in-process inventories - Smelter is valued at the average cost of the concentrate inventories fed into the smelter and refining process plus the in-process conversion cost, including allocable portion of smelter and refinery costs and depreciation and amortization of related facilities incurred up to the point in the process.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Stockpiles dan Persediaan (lanjutan)

- Persediaan katoda tembaga

Persediaan katoda tembaga merupakan katoda tembaga hasil pemurnian yang telah selesai diproses dan siap untuk dijual atau dikirim. Persediaan katoda tembaga dinilai berdasarkan biaya rata-rata. Biaya ditambahkan dan dikurangkan dari persediaan katoda tembaga berdasarkan jumlah ton katoda tembaga, dan dinilai pada nilai terendah antara biaya rata-rata atau nilai realisasi bersih.

- Persediaan emas murni

Persediaan emas murni merupakan emas hasil pemurnian yang telah selesai diproses dan siap untuk dijual atau dikirim. Persediaan emas murni dinilai berdasarkan biaya rata-rata. Biaya ditambahkan dan dikurangkan dari persediaan emas murni berdasarkan jumlah ton emas, dan dinilai pada nilai terendah antara biaya rata-rata atau nilai realisasi bersih.

- Material dan perlengkapan

Material dan perlengkapan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya tersebut termasuk pajak terkait dan biaya pengiriman.

Cadangan penurunan nilai untuk material dan perlengkapan yang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau hasil penjualan masa depan dari masing-masing jenis persediaan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Stockpiles and Inventories (continued)

- Copper cathode inventories

Copper cathode inventories represent refined copper cathode that are completed and ready for sale or delivery. Copper cathode inventories are valued at the average cost. Costs are added to and removed from copper cathode inventories based on the tons of copper cathode and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

- Refined gold inventories

Refined gold inventories represent refined gold that are completed and ready for sale or delivery. Refined gold inventories are valued at the average cost. Costs are added to and removed from refined gold inventories based on the tons of gold and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

- Materials and supplies

Materials and supplies are valued at the lower of average cost or net realizable value. Cost includes applicable taxes and freight.

A provision for obsolete materials and supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale proceeds of individual inventory items.

l. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long term portion of prepayments, if any, are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan menggunakan estimasi masa manfaat aset dan metode penyusutan sebagai berikut:

Aset/Assets	Masa manfaat/ Useful life	Metode penyusutan/ Depreciation method
Pengembangan tanah/ <i>Land improvements</i>	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait/ <i>Buildings, facilities and related assets</i>	2 - 33 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	2 - 34 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Biaya penghentian pemakaian aset/ <i>Asset retirement costs</i>	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Aset hak-guna/ <i>Right-of-use asset</i>	5 - 20 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, mana yang sesuai, hanya jika kemungkinan besar Grup memperoleh manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke laba rugi dalam periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi telah selesai dan aset baru tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan dan kondisi yang dimaksudkan oleh manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya keuangan yang dapat dialokasikan ke biaya pengembangan properti pertambangan dan pembangunan fasilitas baru dikapitalisasi sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset diakui dalam laba rugi.

Lihat Catatan 2u untuk biaya penghentian pemakaian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Property, plant and equipment are depreciated using the estimated assets useful life and depreciation method as follows:

Subsequent costs are included in the property, plant and equipment's carrying amounts or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Construction-in-progress is stated at acquisition cost. Such costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when construction is completed and the new asset becomes ready to use in the manner and condition intended by management. Depreciation is charged from such date.

Finance costs allocable to the cost of developing mining properties and to constructing new facilities is capitalized until assets are ready for their intended use. Gains or losses from normal asset disposals are recognized in profit or loss.

Refer to Note 2u for asset retirement cost.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

n. Properti Pertambangan

Biaya yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan di setiap area pertambangan, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan estimasi setara tembaga yang dapat dipulihkan dari cadangan terbukti dan terduga.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali dalam hal investasi atau bagian dari investasi tersebut, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan dengan demikian dicatat sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, Plant and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

n. Mining Properties

Costs relating to exploration, evaluation and development activities in each of the area of interest, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized and amortized using Unit-of-production method based on the estimated recoverable copper equivalent in proven and probable reserves.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in associate or joint venture is initially recognized in the interim consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of associate or joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in associate or joint venture.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup melakukan evaluasi atas aset non-keuangan untuk menguji penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Pemulihan penurunan nilai dicatat sebagai pendapatan pada periode ketika pemulihan terjadi. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak akan dipulihkan.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

When a Group entity transacts with an associate or joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews and evaluates its non-financial assets for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Utang Usaha dan Liabilitas Lainnya

Utang usaha dan liabilitas lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui tahapan analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut) di suatu titik waktu.

Pendapatan Grup dari penjualan emas dan tembaga diakui, setelah dikurangi biaya pengolahan dan pemurnian, ketika terdapat bukti persuasif adanya kesepakatan yang mengikat, harga yang dapat ditentukan, barang telah dikirim, hak kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan dan perolehan atas tagihan penjualan dapat dipastikan dengan andal. Pendapatan dari tembaga atau emas dicatat sebagai penjualan bersih, sedangkan pendapatan dari produk sampingan dikreditkan ke beban pokok penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK 115 which recognized revenue using following steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods to a customer (which is when the customers obtain control of those goods) which is at a point in time.

The Group's copper and gold revenue is recognized, net of treatment and refining charges, from a sale when evidence of an arrangement exists, the price is determinable, the product has been delivered, the title has been transferred to the customer and collection of the sales price is reasonably assured. Revenues from copper or gold are credited to net sales and revenues from by-product sales are credited to cost applicable to sales as by-product credit.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan konsentrat dan katoda tembaga Grup awalnya dicatat berdasarkan 100% dari harga penjualan sementara. Sebelum pelunasan akhir terjadi, penyesuaian atas harga penjualan sementara dibuat untuk memperhitungkan dampak perubahan pasar dengan menggunakan harga masa depan (*forward*) untuk estimasi bulan penerimaan. Apabila terjadi perubahan dalam kuantitas logam setelah diterimanya informasi baru dan hasil uji mineral, kuantitas penjualan sementara juga disesuaikan. Risiko utama yang berkaitan dengan pengakuan penjualan dengan menggunakan dasar sementara tersebut termasuk fluktuasi harga logam yang terjadi dari tanggal awal pencatatan transaksi sampai tanggal pelunasan akhir. Jika penurunan yang signifikan dalam harga logam terjadi antara tanggal harga sementara dan tanggal pelunasan akhir, hal tersebut memungkinkan Grup dapat diminta untuk mengembalikan sebagian dari hasil penjualan yang telah diterima berdasarkan faktur sementara.

Penjualan konsentrat dan katoda tembaga Grup berdasarkan harga sementara mengandung derivatif melekat. Kontrak utama adalah piutang dari penjualan tembaga dengan harga masa depan (*forward*) *London Metal Exchange* ("LME") serta penjualan emas dan perak dengan harga masa depan (*forward*) *London Bullion Market Association* ("LBMA") pada saat penjualan. Derivatif melekat, yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, bersama dengan piutang utama sebagai kontrak utama merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sejak awal. Instrumen ini disesuaikan dengan harga pasar melalui pendapatan setiap periode sebelum pelunasan akhir.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group's concentrate and copper cathode sales are initially recorded based on 100% of the provisional sales prices. Until final settlement occurs, adjustments to the provisional sales prices are made to take into account the mark-to-market changes based on the forward prices for the estimated month of settlement. For changes in metal quantities upon receipt of new information and assay, the provisional sales quantities are adjusted as well. The principal risks associated with recognition of sales on a provisional basis include metal price fluctuations between the date initially recorded and the date of final settlement. If a significant decline in metal prices occurs between the provisional pricing date and the final settlement date, it is reasonably possible that the Group could be required to return a portion of the sales proceeds received based on the provisional invoice.

The Group's concentrate and copper cathode sales are based on a provisional price contains an embedded derivative. The host contract is the receivable from the sale of the copper at the forward London Metal Exchange ("LME") price and the sale of the gold and silver at the forward London Bullion Market Association ("LBMA") at the time of sale. The embedded derivative, which does not qualify for hedge accounting, together with the host receivable are designated as a financial asset carried at fair value through profit or loss since inception. The instrument is marked to market through earnings each period prior to final settlement.

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Untuk memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, biaya pengupasan pasca produksi harus memenuhi tiga kriteria berikut:

- harus memungkinkan bahwa manfaat ekonomis dapat direalisasi pada periode akuntansi mendatang sebagai hasil dari peningkatan akses ke badan bijih yang diperoleh dari aktivitas pengupasan lapisan tanah;
- harus memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi 'komponen' dari badan bijih sebagai hasil dari peningkatan akses; dan
- harus memungkinkan untuk dapat mengukur dengan andal biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah.

'Komponen' adalah volume tertentu dari badan bijih yang dapat lebih mudah diakses melalui aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen biasanya akan menjadi bagian dari badan bijih yang lebih besar yang dapat dibedakan berdasarkan masa manfaat ekonomis yang terpisah.

Ketika biaya perolehan aktivitas pengupasan lapisan tanah terkait pengembangan yang memiliki manfaat masa depan tidak dapat dipisahkan dari biaya untuk memproduksi persediaan periode berjalan, misalnya terdapat campuran antara limbah yang diangkat saat mengekstrak bijih di periode berjalan dengan limbah yang diangkat agar dapat mengekstrak bijih di masa depan, biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan ke masing-masing aktivitas berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Umumnya, ukuran produksi akan dihitung berdasarkan pada rasio ("**Rasio**") yang diperoleh dengan membagi tonase batu buangan (limbah) yang ditambang dari komponen selama periode tersebut dengan kuantitas mineral yang terkandung dalam bijih komponen yang ditambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi dalam periode yang terkait dengan komponen tersebut akan ditangguhkan selama Rasio periode berjalan melebihi Rasio masa manfaat komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan perkiraan produksi kandungan mineral selama masa manfaat komponen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Stripping Costs

In order to qualify for capitalization as a stripping activity asset, post-production stripping costs must meet three criteria:

- *it must be probable that economic benefit will be realized in a future accounting period as a result of improved access to the ore body created by the stripping activity;*
- *it must be possible to identify the 'component' of the ore body for which access has been improved; and*
- *it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.*

A 'component' is a specific volume of the ore body that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger ore body that is distinguished by a separate useful economic life.

*When the cost of stripping related to development which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, i.e. there is a mixture of waste being removed to extract ore in the current period as well as waste being removed to allow extraction of ore in future periods, the stripping costs are allocated to each activity based on a relevant production measure. Generally, the measure would be calculated based on a ratio ("**Ratio**") obtained by dividing the tonnage of waste mined for the component for the period by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period Ratio exceeds the life of component Ratio. The stripping activity asset is amortized on a Unit-of-production basis based on expected production of contained mineral over the life of the component.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang

Estimasi liabilitas reklamasi dan penutupan tambang di masa mendatang adalah berdasarkan ketentuan hukum dan kewajiban konstruktif. Biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui dan dibebankan ke laba rugi selama estimasi masa operasi yang diharapkan dari aset tambang.

Pencadangan untuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi merupakan kewajiban yang terkait dengan penghentian aset tambang dan fasilitas pabrik tertentu yang dihasilkan dari pembangunan, pengembangan dan operasi normal dari kegiatan operasi Batu Hijau. Kewajiban tersebut diakui sebagai liabilitas ketika kewajiban berdasarkan hukum atau kewajiban konstruktif sehubungan dengan penghentian pengakuan aset tersebut terjadi.

Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk kewajiban tersebut. Selain itu, biaya penghentian aset yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang berasal dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan tingkat diskonto akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika biaya reklamasi dalam suatu periode melebihi jumlah tercatatnya, selisihnya langsung diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menimbulkan tambahan harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal tersebut merupakan indikasi bahwa nilai tercatat baru dari aset tersebut mungkin tidak dapat sepenuhnya dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan uji penurunan nilai aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan, dan akan mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Reclamation and Closure Liabilities

Estimated future reclamation and closure liabilities are based principally on legal requirements and constructive obligations. Reclamation and closure costs are accrued and charged to operations over the expected operating life of the assets.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for obligations associated with the retirement of certain mine and mill assets that resulted from the construction, development and the normal operation of the Batu Hijau operations. The obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred.

These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

Changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the relevant asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If costs of reclamation in any period exceed the carrying amount, it is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If such an indication exists, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred, if any.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup wajib menyediakan imbalan pasti dengan jumlah minimal berdasarkan pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program imbalan yang menentukan jumlah imbalan pasti yang akan diberikan, biasanya sebagai fungsi atas satu atau beberapa faktor seperti usia, masa bekerja atau kompensasi. Kewajiban ditentukan secara periodik dengan perhitungan aktuaria.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan suku bunga obligasi korporasi yang berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak ada pasar untuk obligasi korporasi kualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasti.

Grup mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, dapat dibuktikan salah satu hal ini: (a) pemutusan hubungan kerja atas karyawan atau kelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau (b) menyediakan pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai bentuk tawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela. Grup dianggap melakukan program pemutusan hubungan kerja jika, dan hanya jika, memiliki rencana resmi yang rinci atas pemutusan hubungan kerja dan tanpa kemungkinan realistis untuk dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefit Liabilities

The Group is required to provide a minimum amount of defined benefits in accordance with prevailing labour laws. The prevailing labour laws set the formula for determining the minimum amount of benefits, which in substance represent defined benefit plans. The defined benefit plan is a plan that defines an amount of defined benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. The obligation is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position with respect to the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position dates. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liability.

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, it is demonstrably committed to either: (a) terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. The Group is demonstrably committed to a termination when, and only when, it has a detailed formal plan for the termination and is without realistic possibility of withdrawal.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Perpajakan

Grup menghitung pajak penghasilan dengan menggunakan metode liabilitas, dengan mengakui perbedaan temporer antara dasar pelaporan keuangan dari aset dan liabilitasnya dengan dasar pajak penghasilan untuk aset dan liabilitas tersebut. Metode ini menghasilkan aset atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan bersih untuk Grup, yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku. Grup memperoleh manfaat atau beban pajak tangguhannya dengan cara membukukan perubahan baik aset atau liabilitas pajak tangguhan bersih untuk periode yang bersangkutan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Sewa

Sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation

The Group accounts for income taxes using the liability method, recognizing temporary differences between the financial reporting basis of its assets and liabilities and the related income tax basis of such assets and liabilities. This method generates either a net deferred income tax asset or liability for the Group, as measured by the statutory tax rates in effect. The Group derives its deferred income tax benefit or charge by recording the change in either the net deferred income tax asset or liability balance for the period.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Lease

As a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Lease (continued)

As a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan nilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and yet to be paid.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke tambahan modal disetor. Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun tambahan modal disetor karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba. Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebit akun modal saham dan mengkredit saham treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos tambahan modal disetor dan saldo laba.

ab. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

ac. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi saham berkaitan dengan IPO dikurangkan dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ad. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah skema pembayaran berbasis saham. Nilai wajar dari opsi saham tersebut diatribusikan selama periode *vesting* dan dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus dan sebagai penambah atau pengurang pada akun cadangan lainnya di bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-up capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury stock is charged or credited to additional paid-up capital. When the difference creates a negative balance in the additional paid-up capital account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings. When the treasury stock are cancelled, the transaction is recorded by debiting capital stock and crediting treasury stock, the difference between the acquisition cost of treasury stock and par value is recognized under additional paid-up capital and retained earnings.

ab. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

ac. Share Issuance Costs

Costs related to the IPO of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-up capital under the equity section in the consolidated statement of financial position.

ad. Share-based Payment

The Group granted equity-settled share-based payment arrangement. The fair value of the share option is attributed during the vesting period and charged or credited to consolidated profit or loss on a straight-line basis and the corresponding as an addition or deduction to other reserves account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ae. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

af. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; or*
- *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in normal operating cycle;*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- *there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

af. Events After the Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the interim consolidated statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when material.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Grup untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan terkait aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, pertimbangan dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut, dimana terdapat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang signifikan dan hasil aktual mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material atas hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian yang dilaporkan di masa mendatang.

Rincian lebih lanjut dari sifat asumsi dan kondisi ini juga dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

a. Alokasi Biaya Perolehan

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang ekstensif untuk mengalokasikan harga pembelian ke nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud.

b. Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan perkiraan dari jumlah produk yang secara ekonomis dan sah dapat diekstrak dari aset Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral sesuai dengan Pedoman *Australasian Code* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang disusun oleh *Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia* ("**JORC**"). Untuk memperkirakan cadangan mineral, asumsi yang diperlukan berasal dari berbagai faktor seperti geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, tingkat pemulihan, teknik produksi, rasio pengupasan lapisan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Group to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and related disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, judgments and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant estimates, judgments and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the consolidated financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

a. Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

b. Reserve Estimates

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its mineral reserves in accordance with the Guidelines of the Australasian Code for Reporting Mineral Resources and Ore Reserves prepared by the Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("**JORC**"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, recovery rates, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi Cadangan (lanjutan)

Untuk memperkirakan kuantitas dan/atau cadangan mineral yang dapat dipulihkan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan atau lapangan mineral yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menafsirkan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari periode ke periode. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian dan posisi keuangan konsolidasian Grup.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Reserve Estimates (continued)

Estimating the quantity and/or recoverable mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and consolidated financial position.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the property, plant and equipment.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

d. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul pada periode yang terkait dengan komponen ditangguhkan sejauh rasio periode berjalan melebihi rasio masa manfaat komponen. Rasio masa manfaat komponen didasarkan pada cadangan terbukti dan dapat diperkirakan dari fase tambang dan rencana tahunan tambang; dan merupakan fungsi dari rancangan tambang dan oleh karena itu perubahan rancangan umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan parameter teknis atau ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga dapat berdampak pada rasio masa manfaat komponen, bahkan jika perubahan-perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan rasio masa manfaat komponen dicatat secara prospektif.

e. Pengeluaran Eksplorasi dan Pengembangan Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengeluaran eksplorasi dan pengembangan tambang mengakibatkan adanya pengeluaran tertentu yang dikapitalisasi untuk area tertentu dimana dianggap dapat dipulihkan melalui eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilakukan. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah apabila tersedia informasi baru. Apabila pengeluaran telah dikapitalisasi, kemudian terdapat pertimbangan bahwa pengeluaran tersebut tidak mungkin dipulihkan, jumlah yang dikapitalisasi akan dihapuskan ke laba rugi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, masing-masing aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, dilakukan estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Stripping Costs

Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The life of component ratio is based on proved and probable reserves of mine phases and the annual mine plan; it is a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves may also have an impact on the life of component ratio even if they do not affect the mine design. Changes to the life of component ratio are accounted for prospectively.

e. Exploration and Mine Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and mine development expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

f. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that carrying amount exceeds recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value-in-use.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang perkiraan produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan kondisi akan mengubah proyeksi yang dibuat, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset. Dalam keadaan tersebut, beberapa atau seluruh nilai tercatat aset mungkin dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai, dengan dampak yang diakui dalam laba rugi.

g. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The determination of fair value and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

g. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the interim consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

h. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) bersih untuk imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pasti.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat diskonto adalah suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk memenuhi liabilitas imbalan pasti. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu mendekati jangka waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pasti yang bersangkutan. Asumsi utama lainnya untuk liabilitas imbalan pasti sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

i. Cadangan Penutupan dan Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan cadangan penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi dan waktunya, luas dan biaya untuk penutupan dan rehabilitasi yang dibutuhkan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan akan berbeda dengan jumlah yang saat ini dicadangkan. Cadangan yang telah diakui, ditelaah dan diperbarui secara berkala berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia pada saat itu.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

h. Employee Benefit Liabilities

The present value of the defined benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for defined benefit include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of defined benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the defined benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liabilities. Other key assumptions for defined benefit liabilities are based in part on current market conditions.

i. Provision for Mine Closure and Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan, antara lain, beban tertentu yang dapat dikurangkan pada saat menghitung estimasi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Apabila hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada jumlah pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan final tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Asumsi tentang jumlah laba fiskal di masa mendatang tergantung pada estimasi manajemen atas arus kas masa depan. Asumsi manajemen tergantung pada estimasi di masa depan untuk produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan kebutuhan modal lainnya.

k. Stockpiles dan Persediaan

Stockpiles dan persediaan dinyatakan pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan masa depan produk berdasarkan harga saat ini dan harga jangka panjang logam, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan produk siap untuk dijual (Catatan 2k).

l. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengukur aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen yang signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, perubahan nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat mempengaruhi laba rugi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

j. Income Taxes

Judgment and assumptions are required in determining, amongst others, the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditures, dividends and other capital management transaction.

k. Stockpiles and Inventories

Stockpiles and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale (Note 2k).

l. Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value could differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

m. Provisi untuk ECL terhadap Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi perkiraan masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode selanjutnya, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan ECL merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah ECL paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

m. Provision for ECL of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstance and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

n. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

n. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	25	27	Rupiah
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") ⁷⁾	89,962	21,255	PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") ⁷⁾
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") ⁷⁾	78,095	64,562	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") ⁷⁾
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") ⁷⁾	66,931	70,880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") ⁷⁾
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") ⁷⁾	57,320	168,429	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") ⁷⁾
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB") ⁷⁾	10,482	25,861	PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB") ⁷⁾
PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS") ⁷⁾	5,159	518	PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS") ⁷⁾
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,702	15,166	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")	3,260	7,188	PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") ⁷⁾	2,529	36,088	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") ⁷⁾
Lainnya	10,581	15,568	Others
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	329,021	425,515	Total - United States Dollars
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	95,208	200,373	Bank Mandiri
Bank Permata	68,134	1,488	Bank Permata
BNI	30,565	8,424	BNI
BRI	22,982	16,486	BRI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	866	6,663	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lainnya	9,834	10,111	Others
Jumlah - Rupiah	227,589	243,545	Total - Rupiah
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollars</u>
Bank Mandiri	1,595	275	Bank Mandiri
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Bank Mandiri	214	4	Bank Mandiri
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	558,419	669,339	Total cash in banks - third parties

⁷⁾ Termasuk penempatan wajib Devisa Hasil Ekspor ("DHE") pada rekening khusus DHE AMNT sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 beserta perubahannya (Catatan 33d)/Including mandatory placement of Export Proceeds ("DHE") in AMNT's DHE special account in accordance with Government Regulations No. 36 of 2023 and its amendments (Note 33d).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BNI	11,112	7,463	BNI
Jumlah deposito berjangka - pihak ketiga	<u>11,112</u>	<u>7,463</u>	Total time deposits - third parties
Jumlah kas dan setara kas	<u>569,556</u>	<u>676,829</u>	Total cash and cash equivalents
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	6.25%	5.50%-6.25%	Interest rate per annum on time deposits Rupiah

Deposito berjangka yang diklasifikasi sebagai kas dan setara kas memiliki jangka waktu jatuh tempo satu bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of one month or less from the placement date.

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh AMNT, AMIN dan ANG pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT, AMIN dan ANG (Catatan 16, 17).

Certain cash and cash equivalents of AMNT, AMIN and ANG as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT, AMIN and ANG, respectively (Notes 16, 17).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Lancar			Current
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
BRI	18,545	19,204	BRI
Bank DBS	15,428	100,574	Bank DBS
Bank Mandiri	9,257	53,189	Bank Mandiri
Bank Permata	4,778	8,445	Bank Permata
Bank UOB	4,248	5,059	Bank UOB
PT Bank HSBC Indonesia	1,727	1,970	PT Bank HSBC Indonesia
Lainnya	2,609	6,654	Others
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>56,592</u>	<u>195,095</u>	Total - United States Dollars
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BNI	39,586	31,516	BNI
Bank Mandiri	15,962	19,340	Bank Mandiri
BCA	6,942	11,092	BCA
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	6,265	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Bank DBS	3,616	5,020	Bank DBS
Lainnya	1,041	894	Others
Jumlah - Rupiah	<u>73,412</u>	<u>67,862</u>	Total - Rupiah

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **5. RESTRICTED CASH (continued)**
(lanjutan)

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Lancar (lanjutan)			Current (continued)
Bank - pihak ketiga (lanjutan)			Cash in banks – third parties (continued)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Bank Mandiri	-	6,487	Bank Mandiri
Jumlah - bagian lancar	<u>130,004</u>	<u>269,444</u>	Total - current portion
Tidak lancar			Non-current
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
BNI	119,482	81,446	BNI
BRI	103,662	64,682	BRI
Bank Mandiri	21,435	21,435	Bank Mandiri
Jumlah - bagian tidak lancar	<u>244,579</u>	<u>167,563</u>	Total - non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>374,583</u>	<u>437,007</u>	Total restricted cash

Semua deposito berjangka dalam kas yang dibatasi penggunaannya memiliki jangka waktu dua belas bulan atau kurang dengan perpanjangan secara otomatis atas pokok jika deposito berjangka tersebut tidak dicairkan.

All time deposits in restricted cash have terms of twelve months or less with automatic rollover for principal if not withdrawn.

Klasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya berdasarkan tujuannya adalah sebagai berikut:

Classification of restricted cash based on its purpose are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Lancar			Current
Cadangan wajib pinjaman (Catatan 17)	123,500	262,944	Debt service reserves (Note 17)
Retensi pembangunan Smelter	6,504	6,500	Smelter construction retention
Jumlah - bagian lancar	<u>130,004</u>	<u>269,444</u>	Total - current portion
Tidak lancar			Non-current
Jaminan penutupan tambang (Catatan 33c)	151,470	100,902	Mine closure guarantee (Note 33c)
Jaminan reklamasi (Catatan 33c)	93,109	66,661	Reclamation guarantee (Note 33c)
Jumlah - bagian tidak lancar	<u>244,579</u>	<u>167,563</u>	Total - non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>374,583</u>	<u>437,007</u>	Total restricted cash
Suku bunga per tahun deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	4.00%-4.50%	4.00%-5.00%	Interest rate per annum on time deposits United States Dollars

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Cadangan wajib pinjaman yang dimiliki oleh AMNT, AMIN dan ANG pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT, AMIN dan ANG (Catatan 16,17).

Retensi pembangunan Smelter ditempatkan untuk kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") Smelter AMIN. Jumlah retensi ini akan diserahkan kepada kontraktor EPC sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak EPC.

5. RESTRICTED CASH (continued)

Debt service reserves of AMNT, AMIN and ANG as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT, AMIN and ANG, respectively (Notes 16,17).

The Smelter construction retention is placed with regard to AMIN's Smelter Engineering, Procurement and Construction ("EPC") contract. The amount will be released to the concerned EPC contractor as agreed in the EPC contract.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Glencore International AG ("Glencore")	172,804	350,165	Glencore International AG ("Glencore")
Trafigura Pte. Ltd.	104,264	-	Trafigura Pte. Ltd.
Sovereign Global Commodities FZCO	103,647	-	Sovereign Global Commodities FZCO
Gunvor SA	42,824	-	Gunvor SA
PT Mitrausaha Suma Nusantara	35,873	6,501	PT Mitrausaha Suma Nusantara
IXM SA	27,033	-	IXM SA
PT Karya Sumiden Indonesia	23,714	5,268	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Marubeni Indonesia	18,538	-	PT Marubeni Indonesia
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. ("Trafigura Asia Trading")	10,670	217,735	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. ("Trafigura Asia Trading")
Lainnya	39,142	31,052	Others
Jumlah - pihak ketiga	578,509	610,721	Total - third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
PT Sulawesi Terang Marinusa ("PTSTM")	69,367	-	PT Sulawesi Terang Marinusa ("PTSTM")
Jumlah piutang usaha	<u>647,876</u>	<u>610,721</u>	Total trade receivables

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha Grup adalah piutang usaha AMNT yang seluruhnya merupakan piutang usaha belum jatuh tempo serta tidak mengalami penurunan nilai. Disamping itu seluruh piutang usaha AMNT dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh AMNT (Catatan 16, 17).

Berdasarkan hasil perhitungan ECL, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan ECL untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak signifikan sehingga cadangan ECL tidak diperlukan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all trade receivables of the Group consists of AMNT's trade receivables which all are neither past due nor impaired. In addition, all of AMNT's trade receivables are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT (Notes 16, 17).

Based on ECL computation, the Group's management believes that the provision for ECL of trade receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is insignificant, and hence any provisioning for impairment is not considered necessary.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN STOCKPILES

7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Persediaan, bersih			<i>Inventories, net</i>
Dalam proses - pengolahan	9,387	6,709	<i>In-process - mill</i>
Konsentrat	90,369	31,030	<i>Concentrate</i>
Dalam proses - Smelter	209,654	159,240	<i>In-process - Smelter</i>
Produk akhir - katoda tembaga	26,918	14,652	<i>Finished products - copper cathode</i>
Produk akhir - emas murni	105,509	7,007	<i>Finished products - refined gold</i>
Material dan perlengkapan	<u>387,229</u>	<u>296,911</u>	<i>Materials and supplies</i>
	829,066	515,549	
Dikurangi: cadangan untuk material dan perlengkapan	<u>(6,899)</u>	<u>(4,755)</u>	<i>Less: allowance for materials and supplies</i>
Jumlah persediaan, bersih	<u>822,167</u>	<u>510,794</u>	<i>Total inventories, net</i>
<i>Stockpiles</i>	2,683,196	1,526,893	<i>Stockpiles</i>
Stockpiles - bagian lancar	<u>(691,460)</u>	<u>(535,176)</u>	<i>Stockpiles - current portion</i>
Stockpiles - bagian tidak lancar	<u>1,991,736</u>	<u>991,717</u>	<i>Stockpiles - non-current portion</i>

Biaya persediaan dan *stockpiles* yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan pada laba rugi konsolidasian interim untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar AS\$ 889.486 dan AS\$ 255.234.

The cost of inventories and stockpiles recognised as expense and included in costs applicable to sales in the interim consolidated profit or loss for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to US\$ 889,486 and US\$ 255,234, respectively.

Jumlah cadangan penurunan nilai persediaan usang yang timbul dari provisi atas material dan perlengkapan disajikan pada beban pokok penjualan dalam laba rugi konsolidasian. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan rugi dari persediaan usang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The inventory obsolescence allowance arises from provisions for material and supplies and is presented under costs applicable to sales in the consolidated profit or loss. Management believes the allowance is adequate to cover possible losses from obsolete inventories as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua *stockpiles* dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto *stockpiles* masih melebihi nilai tercatat *stockpiles*. Dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan *stockpiles* usang dan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group's management believes that the stockpiles can either be used or sold and that their net realizable value exceeds their carrying amount. Therefore, no provision for obsolete stockpiles and decline in value is considered necessary as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Persediaan Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 3.545.779 dan AS\$ 1.373.562 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kecuali untuk *stockpiles* dan konsentrat yang tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa asuransi ini memadai untuk melindungi dari kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

The Group's inventories were insured as part of its property damage insurance policy with total coverage of US\$ 3,545,779 and US\$ 1,373,562 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, except for stockpiles and concentrates which are not insured. Management believes this coverage is adequate to protect against possible losses from such insured risks.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

**a. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka dan
Piutang Pajak Lainnya**

**a. Prepaid Income Tax and Other Tax
Receivables**

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Bagian lancar:			Current portion:
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak dibayar dimuka untuk:			Prepaid tax for:
Tahun pajak 2025	-	60,516	Fiscal year 2025
Piutang pajak lainnya			Other tax receivables
Tagihan untuk Pajak			Claim for Value
Pertambahan Nilai ("PPN")	314,680	413,475	Added Tax ("VAT")
Tagihan kelebihan			Claim for tax overpayment
pembayaran pajak	7,271	9,081	
Jumlah piutang pajak lainnya	321,951	422,556	Total other tax receivables
Jumlah - bagian lancar	321,951	483,072	Total - current portion
Bagian tidak lancar :			Non-current portion:
Pajak penghasilan			Income tax
Piutang pajak			Tax receivable related to:
sehubungan dengan:			Fiscal year 2023
Tahun pajak 2023	12,780	12,780	Fiscal year 2025
Tahun pajak 2025	63,944	-	
Jumlah - bagian tidak lancar	76,724	12,780	Total - non-current portion

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax ("CIT")
("PPH Badan")	165,829	356	
Pajak lainnya			Other taxes
PPN	3,022	17,334	VAT
Pasal 21	1,821	6,373	Article 21
Pasal 22	211	153	Article 22
Pasal 23/26	2,529	2,477	Article 23/26
Pasal 4(2)	220	1,220	Article 4(2)
Pasal 15	30	43	Article 15
Jumlah pajak lainnya	7,833	27,600	Total other taxes
Jumlah utang pajak	173,662	27,956	Total taxes payable

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Total income tax expense of the Company
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	(200,954)	(305)	Current tax expense
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	(46,340)	56,092	Deferred tax (expense)/benefit
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan entitas anak	(247,294)	55,787	Total income tax (expense)/benefit of the subsidiaries
Jumlah (beban)/ manfaat pajak penghasilan	<u>(247,294)</u>	<u>55,787</u>	Total income tax (expense)/benefit

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	1,215,756	(230,841)	Profit/(loss) before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
(Laba)/rugi sebelum pajak entitas anak	(1,214,239)	223,386	(Profit)/loss before tax of subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	27,752	64,857	Consolidation adjustment
Laba sebelum pajak Perusahaan	29,269	57,402	Profit before tax of the Company
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan tidak kena pajak dan penghasilan terkena pemotongan pajak final	(30,021)	(58,566)	Non-taxable income and income subject to final withholding tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	71	484	Non deductible expenses
Jumlah perbedaan tetap	(29,950)	(58,082)	Total permanent differences
Rugi fiskal	<u>(681)</u>	<u>(680)</u>	Fiscal loss
Beban pajak kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense of the Company
Beban pajak kini entitas anak	(200,954)	(305)	Current tax expense of the subsidiaries

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

Rekonsiliasi antara total beban dan manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss incurred.

A reconciliation between the total tax expense and benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit or loss before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	1,215,756	(230,841)	Profit/(loss) before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
(Laba)/rugi sebelum pajak entitas anak	(1,214,239)	223,386	(Profit)/loss before tax of subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	<u>27,752</u>	<u>64,857</u>	Consolidation adjustment
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>29,269</u>	<u>57,402</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku - 22%	<u>(6,439)</u>	<u>(12,629)</u>	Tax expense at effective rate - 22%
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect on permanent differences:
Penghasilan tidak kena pajak dan penghasilan terkena pemotongan pajak final	6,605	12,885	Non-taxable income and income subject to final withholding tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(16)</u>	<u>(106)</u>	Non deductible expenses
Jumlah pengaruh pajak atas perbedaan tetap	<u>6,589</u>	<u>12,779</u>	Total tax effect on permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>150</u>	<u>150</u>	Unrecognized deferred tax asset
Beban pajak Perusahaan - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax expense of the Company - net
(Beban)/manfaat pajak penghasilan entitas anak	<u>(247,294)</u>	<u>55,787</u>	Income tax (expense)/benefit of the subsidiaries
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(247,294)</u>	<u>55,787</u>	Income tax (expense)/benefit

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS\$ 3.919 dan AS\$ 4.064 yang timbul dari rugi fiskal.

Pajak kini dan tangguhan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company did not recognize deferred tax asset amounting to US\$ 3,919 and US\$ 4,064, respectively, arising from fiscal losses.

The current and deferred income taxes for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 have been calculated with the applicable tax rate.

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized. The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2026	Dipindahkan ke/dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/from deferred tax assets/ (liabilities)	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI ^{*)} / Credited to OCI ^{*)}	30 September/ September 30, 2026	
Aset pajak tangguhan, bersih						Deferred tax asset, net
Liabilitas imbalan kerja	70	(48)	-	-	22	Employee benefit liabilities
Cadangan pajak lindung nilai	1,019	(1,019)	-	-	-	Tax reserve on hedging
Aset tetap	(253)	253	-	-	-	Property, plant and equipment
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	836	(814)	-	-	22	Total deferred tax asset, net
Liabilitas pajak tangguhan, bersih						Deferred tax liabilities, net
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	74,415	-	7,742	-	82,157	Reclamation and closure liabilities
Aset tetap dan properti pertambangan	9,585	(253)	24,909	-	34,241	Property, plant and equipment and mining properties
Cadangan pajak lindung nilai	14,586	1,019	-	5,253	20,858	Tax reserve on hedging
Liabilitas sewa	6,437	-	(618)	-	5,819	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,987	48	279	57	2,371	Employee benefit liabilities
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	1,047	-	477	-	1,524	Provision for obsolete material and supplies
Aset hak-guna	(5,705)	-	645	-	(5,060)	Right-of-use assets
Persediaan dan <i>stockpiles</i>	168,254	-	(273,977)	-	(105,723)	Inventories and stockpiles
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(730,876)	-	194,203	-	(536,673)	Deferred stripping costs
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(460,270)	814	(46,340)	5,310	(500,486)	Total deferred tax liabilities, net

^{*)}Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Group's deferred tax liabilities
are as follows (continued):

	1 Januari/ January 1, 2025	Dipindahkan ke/dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/from deferred tax assets/ (liabilities)	Penyesuaian di laba rugi/ Adjustment in profit or loss 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI ^{*)} / Credited to OCI ^{*)}	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan, bersih							Deferred tax asset, net
Cadangan							
pajak lindung nilai	-	(2,003)	-	-	3,022	1,019	Tax reserve on hedging
Liabilitas imbalan kerja	-	22	-	45	3	70	Employee benefit liabilities
Aset tetap	-	-	-	(253)	-	(253)	Property, plant and equipment
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	-	(1,981)	-	(208)	3,025	836	Total deferred tax asset, net
Liabilitas pajak tangguhan, bersih							Deferred tax liabilities, net
Persediaan dan <i>stockpiles</i>	139,789	-	-	28,465	-	168,254	Inventories and stockpiles
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	70,710	-	-	3,705	-	74,415	Reclamation and closure liabilities
Cadangan							
pajak lindung nilai	10,111	2,003	-	-	2,472	14,586	Tax reserve on hedging
Aset tetap dan properti							
pertambangan	(15,719)	-	536	24,768	-	9,585	Property, plant and equipment and mining properties
Liabilitas sewa	7,230	-	-	(793)	-	6,437	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,671	(22)	-	225	113	1,987	Employee benefit liabilities
Cadangan untuk							
material dan							
perlengkapan usang	751	-	-	296	-	1,047	Provision for obsolete material and supplies
Aset hak-guna	(6,566)	-	-	861	-	(5,705)	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(616,746)	-	-	(114,130)	-	(730,876)	Deferred stripping costs
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(408,769)	1,981	536	(56,603)	2,585	(460,270)	Total deferred tax liabilities, net

^{*)}Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hal Pajak Lainnya

Surat Ketetapan Pajak

Kantor pajak menerbitkan beberapa SKPKB tertanggal 26 November 2024 untuk perpajakan AMNT tahun fiskal 2021. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan tambahan PPh Badan sebesar AS\$ 23.312, pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 43.864.050 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2.756 dan PPN sebesar Rp 43.864.050 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2.756. Pajak kurang bayar tersebut telah diselesaikan seluruhnya oleh AMNT pada bulan Desember 2024, kecuali untuk PPh Badan dimana AMNT melakukan penyelesaian sebesar AS\$ 11.773. AMNT tidak setuju dengan sisa tambahan PPh Badan sebesar AS\$ 11.539. AMNT kemudian mengajukan surat keberatan tertanggal 7 Februari 2025 kepada kantor pajak berkaitan dengan hal ini. Pada bulan November 2025, kantor pajak menerbitkan Surat Keputusan yang menolak seluruh keberatan AMNT. Pada bulan Desember 2025, AMNT mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, proses pengadilan pajak untuk kasus keberatan yang diajukan tersebut masih berlanjut.

Kantor pajak menerbitkan beberapa SKPKB tertanggal 17 April 2025 untuk perpajakan AMNT tahun fiskal 2023. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan tambahan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 26.676.340 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 1.608 dan PPN sebesar Rp 24.241.581 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 1.461. AMNT telah menyelesaikan pajak-pajak kurang bayar tersebut pada bulan Mei 2025. Disamping itu, kantor pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tertanggal sama untuk PPh Badan AMNT tahun fiskal 2023 dengan pajak lebih bayar sebesar AS\$ 31.401. AMNT tidak setuju dengan angka tersebut yang menurut AMNT seharusnya sebesar AS\$ 44.181. Atas PPh Badan lebih bayar sebesar AS\$ 31.401, telah dilakukan pengembalian oleh kantor pajak pada bulan Mei 2025. AMNT kemudian mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak pada bulan Juni 2025 berkaitan dengan kekurangan atas PPh Badan lebih bayar sebesar AS\$ 12.780. Pada bulan Februari 2026, kantor pajak menerbitkan Surat Keputusan yang menolak seluruh keberatan AMNT. Pada bulan Maret 2026, AMNT mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, proses pengadilan pajak untuk kasus keberatan yang diajukan tersebut masih berlanjut.

8. TAXATION (continued)

e. Other Tax Matter

Tax Assessment Letters

The tax office issued several SKPKB dated November 26, 2024 for AMNT's 2021 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in these SKPKB were related to additional CIT of US\$ 23,312, withholding tax article 26 of IDR 43,864,050 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 2,756 and VAT of IDR 43,864,050 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 2,756. These tax charges were fully settled by AMNT in December 2024, except for CIT where AMNT made a settlement of US\$ 11,773. AMNT disputed the remaining CIT charge of US\$ 11,539. AMNT then filed an objection letter dated February 7, 2025 to the tax office regarding this matter. In November 2025, the tax office issued its decision letter which fully rejected AMNT's objection. In December 2025 AMNT filed an appeal to the tax court. As of the date of completion of the Company's interim consolidated financial statements, the tax court process on the objection case is still ongoing.

The tax office issued several SKPKB dated April 17, 2025 for AMNT's 2023 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in these SKPKB were related to additional withholding tax article 26 of IDR 26,676,340 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 1,608 and VAT of IDR 24,241,581 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 1,461. AMNT settled these tax charges in May 2025. In addition, the tax office also issued an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated the same related to AMNT's 2023 CIT with a refundable amount of US\$ 31,401. AMNT disputed this amount which according to AMNT should be US\$ 44,181. The refundable CIT of US\$ 31,401 was refunded by the tax office in May 2025. AMNT then filed an objection letter to the tax office in June 2025 regarding the under CIT refundable amount of US\$ 12,780. In February 2026, the tax office issued its decision letter which fully rejected AMNT's objection. In March 2026, AMNT filed an appeal to the tax court. As of the date of completion of the Company's interim consolidated financial statements, the tax court process on the objection case is still ongoing.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Kantor pajak menerbitkan beberapa SKPKB tertanggal 19 Desember 2025 untuk perpajakan AMNT tahun fiskal 2022. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan tambahan PPh Badan sebesar AS\$ 39.819, pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 41.292 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2.460 dan PPN sebesar Rp 45.421 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2.707. Pajak kurang bayar tersebut telah diselesaikan seluruhnya oleh AMNT pada bulan Desember 2025, kecuali untuk PPh Badan dimana AMNT melakukan penyelesaian sebesar AS\$ 2.326. AMNT tidak setuju dengan sisa tambahan PPh Badan sebesar AS\$ 37.493. AMNT kemudian mengajukan surat keberatan tertanggal 15 Januari 2026 kepada kantor pajak berkaitan dengan hal ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, AMNT masih menanti surat keputusan kantor pajak berkaitan dengan keberatan tersebut.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 136 Tahun 2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional ("PMK 136") untuk implementasi aturan *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* Pilar Dua di Indonesia. PMK 136 berlaku efektif untuk tahun fiskal mulai pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan mengatur mekanisme perpajakan baru yaitu Perusahaan Multinasional akan membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi jika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi, lebih rendah dari tarif minimum 15%.

8. TAXATION (continued)

e. Other Tax Matter (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The tax office issued several SKPKB dated December 19, 2025 for AMNT's 2022 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in these SKPKB were related to additional CIT of US\$ 39,819, withholding tax article 26 of IDR 41,292 million (full amount) or equivalent to US\$ 2,460 and VAT of IDR 45,421 million (full amount) or equivalent to US\$ 2,707. These tax charges were fully settled by AMNT in December 2025, except for CIT where AMNT made a settlement of US\$ 2,326. AMNT disputed the remaining CIT charge of US\$ 37,493. AMNT then filed an objection letter dated January 15, 2026 to the tax office regarding this matter. As of the date of completion of the Company's interim consolidated financial statements, AMNT awaits for the tax office's decision letter on this objection.

Pillar Two Income Tax

On December 31, 2024, the Minister of Finance issued Minister of Finance Regulation ("MOFR") No. 136 of 2024 regarding the Imposition of Global Minimum Tax based on International Agreements ("MOFR 136") for the implementation of the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) Pillar Two rules in Indonesia. MOFR 136 is effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2025 and sets a new tax mechanism whereby Multinational Enterprises would pay a top-up tax in a jurisdiction if the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis, is below a 15% minimum rate.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Grup termasuk dalam lingkup peraturan PMK 136. Disamping itu, Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai tanggal 1 Januari 2025. Grup sedang melakukan penilaian, termasuk aturan relaksasi *Safe Harbour* yang relevan, atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan informasi yang tersedia pada saat ini, Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 September 2026.

8. TAXATION (continued)

e. Other Tax Matter (continued)

Pillar Two Income Tax (continued)

The Group is in the scope of MOFR 136. In addition, the Group applies the exception from recognising and disclosing information regarding deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income tax starting January 1, 2025. The Group is performing an assessment, including the relevant *Safe Harbour* relief provisions, of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the Group's interim consolidated financial statements as of September 30, 2026.

9. ASET TETAP, BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 30, 2026	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	131,270	-	-	-	131,270	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang terkait	1,686,206	-	-	61,276	1,747,482	related assets
Mesin dan peralatan	3,175,554	-	-	93,939	3,269,493	Machinery and equipment
Biaya penghentian						Asset retirement cost
pemakaian aset ("ARC")	238,831	-	-	-	238,831	("ARC")
Aset tetap dalam						
penyelesaian	3,108,939	118,158	-	(155,215)	3,071,882	Construction-in-progress
Sub-total	8,340,800	118,158	-	-	8,458,958	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	43,201	-	-	-	43,201	Machinery and equipment
Jumlah - biaya perolehan	8,384,001	118,158	-	-	8,502,159	Total - cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	(5,282)	(206)	-	-	(5,488)	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang terkait	(558,032)	(52,766)	-	-	(610,798)	related assets
Mesin dan peralatan	(2,031,179)	(197,125)	-	-	(2,228,304)	Machinery and equipment
ARC	(137,673)	(25,321)	-	-	(162,994)	ARC
Sub-total	(2,732,166)	(275,418)	-	-	(3,007,584)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	(17,270)	(2,934)	-	-	(20,204)	Machinery and equipment
Jumlah - akumulasi	(2,749,436)	(278,352)	-	-	(3,027,788)	Total - accumulated
 penyusutan						depreciation
Nilai tercatat	5,634,565				5,474,371	Net book value

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

	<u>1 Januari/ January 1, 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	131,270	-	-	-	131,270	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang terkait	642,736	-	-	1,043,470	1,686,206	related assets
Mesin dan peralatan	2,397,345	-	(10,790)	788,999	3,175,554	Machinery and equipment
ARC	221,583	-	-	17,248	238,831	ARC
Aset tetap dalam						
penyelesaian	3,517,871	1,423,537	-	(1,832,469)	3,108,939	Construction-in-progress
Sub-total	6,910,805	1,423,537	(10,790)	17,248	8,340,800	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	43,201	-	-	-	43,201	Machinery and equipment
Jumlah - biaya perolehan	6,954,006	1,423,537	(10,790)	17,248	8,384,001	Total - cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	(5,224)	(58)	-	-	(5,282)	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang terkait	(512,500)	(45,532)	-	-	(558,032)	related assets
Mesin dan peralatan	(1,790,008)	(251,961)	10,790	-	(2,031,179)	Machinery and equipment
ARC	(130,715)	(6,958)	-	-	(137,673)	ARC
Sub-total	(2,438,447)	(304,509)	10,790	-	(2,732,166)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	(13,358)	(3,912)	-	-	(17,270)	Machinery and equipment
Jumlah - akumulasi penyusutan	(2,451,805)	(308,421)	10,790	-	(2,749,436)	Total - accumulated depreciation
Nilai tercatat	4,502,201				5,634,565	Net book value

Beban penyusutan dan amortisasi disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan dalam laba rugi (Catatan 25) dan terdiri dari sebagai berikut:

Depreciation and amortization expenses are presented as part of Costs Applicable to Sales in profit or loss (Note 25) and consist of the following:

	<u>30 September/September 30, 2026</u>	<u>2025</u>	
Penyusutan dan amortisasi (termasuk properti pertambangan (Catatan 10))	346,043	224,368	Depreciation and amortization (include mining properties (Note 10))
Aset hak-guna	2,934	2,934	Right-of-use assets
Jumlah	348,977	227,302	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan proyek yang tahap penyelesaiannya masih berlangsung pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Aset tetap dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
30 September 2026		
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.5%-93.1%	2,953,222
Mesin dan peralatan	0.1%-95.2%	118,660
		<u>3,071,882</u>

31 Desember 2025

Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.1%-90.2%	3,018,272
Mesin dan peralatan	0.1%-98.9%	90,667
		<u>3,108,939</u>

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki langsung oleh AMNT, AMIN dan ANG serta pertanggungan asuransi terkait dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman dan pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT, AMIN dan ANG (Catatan 16, 17).

Aset tetap Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 3.545.779 dan AS\$ 1.373.562 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kecuali tanah yang tidak diasuransikan.

Sebagai tambahan, Grup juga telah memiliki polis asuransi untuk melindungi kerugian atau kerusakan yang timbul selama konstruksi, instalasi dan pemasangan mesin dan peralatan untuk program belanja modal proyek besar dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 2.384.972 dan AS\$ 3.454.405 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut memadai untuk melindungi dari kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Construction-in-progress

Construction-in-progress represents projects that are in progress as of the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction- in-progress
September 30, 2026	
Kuartal 4 2026 – Kuartal 4 2027/ 4 th quarter of 2026 – 4 th quarter of 2027	Buildings, facilities and related assets
Kuartal 4 2026 – Kuartal 4 2027/ 4 th quarter of 2026 – 4 th quarter of 2027	Machinery and equipment

December 31, 2025

Kuartal 1 2026 – Kuartal 4 2027/ 1 st quarter of 2026 – 4 th quarter of 2027	Buildings, facilities and related assets
Kuartal 1 2026 – Kuartal 4 2027/ 1 st quarter of 2026 – 4 th quarter of 2027	Machinery and equipment

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, certain directly owned property, plant and equipment of AMNT, AMIN and ANG and the related insurance coverage are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT, AMIN and ANG, respectively (Notes 16, 17).

The Group's property, plant and equipment were insured as part of its property damage insurance policy with total coverage of US\$ 3,545,779 and US\$ 1,373,562 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, except for land which are not insured.

In addition, the Group also has insurance policy to cover any loss or damage incurred during the construction, installation and erection of machinery and equipment for its large project capital expenditure programs with total coverage of US\$ 2,384,972 and US\$ 3,454,405 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Management believes the above coverage is adequate to protect against possible losses incurred from such insured risks.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, beban pinjaman yang berasal dari Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN (Catatan 17), yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap, adalah masing-masing sebesar AS\$ nihil dan AS\$ 31.673.

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, beban pinjaman yang berasal dari Fasilitas Pinjaman I ANG (Catatan 17), yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap, adalah masing-masing sebesar AS\$ nihil dan AS\$ 5.556.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, biaya perolehan aset tetap dengan nilai tercatat nihil yang masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.246.940 dan AS\$ 1.127.249.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Management tests its property, plant and equipment for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment, no such indication exists as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, borrowing costs on AMIN Term Loan Facility I (Note 17), capitalized to property, plant and equipment, amounted to US\$ nil and US\$ 31,673, respectively.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, borrowing costs incurred from ANG Loan Facility I (Note 17) and capitalized to property, plant and equipment amounted to US\$ nil and US\$ 5,556, respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, no property, plant and equipment had been discontinued from active use and classified as assets held for sale.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, acquisition costs of property, plant and equipment with net book value of nil but are still in use amounted to US\$ 1,246,940 and US\$ 1,127,249, respectively.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH

Merupakan properti pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

10. MINING PROPERTIES, NET

This represents mining properties with details as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2026</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi				Area with measured and indicated resources
- Batu Hijau				Batu Hijau -
Harga perolehan	588,347	15,968	604,315	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(410,602)</u>	<u>(70,625)</u>	<u>(481,227)</u>	Accumulated amortization
Jumlah	<u>177,745</u>		<u>123,088</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH (lanjutan)

Merupakan properti pertambangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

10. MINING PROPERTIES, NET (continued)

This represents mining properties with details as follows (continued):

	<u>1 Januari/ January 1, 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi				Area with measured and indicated resources
- Batu Hijau				Batu Hijau -
Harga perolehan	570,769	17,578	588,347	Cost
Akumulasi amortisasi	(391,854)	(18,748)	(410,602)	Accumulated amortization
Jumlah	<u>178,915</u>		<u>177,745</u>	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management tests its mining properties for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on management's assessment, no such indication exists as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

11. BIAYA PENGUPASAN LAPISAN TANAH YANG DITANGGUHKAN, BERSIH

11. DEFERRED STRIPPING COSTS, NET

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal	3,322,167	2,803,393	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	-	770,133	Additions (Note 25)
Dikurangi: amortisasi (Catatan 25)	(882,743)	(251,359)	Less: amortization (Note 25)
Saldo akhir	<u>2,439,424</u>	<u>3,322,167</u>	Ending balance

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

12. LONG TERM INVESTMENTS

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	264,513	256,928	Investment in associate
Investasi pada ventura bersama	5,810	5,520	Investment in joint ventures
Jumlah investasi jangka panjang	<u>270,323</u>	<u>262,448</u>	Total long term investments

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associate

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Macmahon Holdings Limited ("MAH")	264,513	256,928	Macmahon Holdings Limited ("MAH")

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

MAH

Grup melalui AMCSPL, entitas anak, memiliki 44,27% saham pada MAH, pihak berelasi, yang dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 32a). Mutasi investasi Grup pada MAH adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Saldo awal	256,928	244,195
Mutasi terkait investasi pada entitas asosiasi	<u>7,585</u>	<u>12,733</u>
Saldo akhir	<u>264,513</u>	<u>256,928</u>

MAH adalah perusahaan publik terbuka dan berdiri di Australia yang bergerak dalam jasa penambangan, konsultasi dan pekerjaan sipil.

b. Investasi pada ventura bersama

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")	4,497	4,355
PT Macmahon Labour Services ("MLS")	<u>1,313</u>	<u>1,165</u>
Jumlah	<u>5,810</u>	<u>5,520</u>

MPSS

Perusahaan memiliki 50,00% saham pada MPSS yang dicatat dengan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup. MPSS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik.

MLS

Perusahaan memiliki 51,00% saham pada MLS. Berdasarkan anggaran dasar MLS, pengambilan keputusan terhadap aktivitas-aktivitas yang signifikan terhadap MLS dan relevan terhadap imbal hasil investor membutuhkan kuorum sebesar 52,00%. Investasi di MLS dicatat dengan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup. MLS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja.

12. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associate (continued)

MAH

The Group, through AMCSPL, a subsidiary, owns 44.27% of shares in MAH, a related party, which is accounted for using equity method (Note 32a). Movements in the Group's investment in MAH were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
	256,928	244,195	<i>Beginning balance</i>
	<u>7,585</u>	<u>12,733</u>	<i>Movement related with investment in associate</i>
Saldo akhir	<u>264,513</u>	<u>256,928</u>	<i>Ending balance</i>

MAH is a publicly listed company and incorporated in Australia, which is engaged in providing mining, consulting and civil services.

b. Investment in joint ventures

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")	4,497	4,355	<i>PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")</i>
PT Macmahon Labour Services ("MLS")	<u>1,313</u>	<u>1,165</u>	<i>PT Macmahon Labour Services ("MLS")</i>
Jumlah	<u>5,810</u>	<u>5,520</u>	<i>Total</i>

MPSS

The Company owns 50.00% of shares in MPSS which is accounted for using equity method in the Group's interim consolidated financial statements. MPSS is a company domiciled in Indonesia and engaged in operation of electricity power supply installations.

MLS

The Company owns 51.00% of shares in MLS. Based on MLS' article of association, decision making for MLS' significant activities and relevant to the investor return requires 52.00% of quorum. The investment in MLS is accounted for using equity method in the Group's interim consolidated financial statements. MLS is a company domiciled in Indonesia and engaged in manpower supply.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA

13. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa, <i>software</i> dan operasional	13,932	31,643	<i>Rent, software and operationals</i>
Asuransi	5,938	2,537	<i>Insurance</i>
Jumlah – biaya dibayar dimuka	19,870	34,180	<i>Total - prepayments</i>
Aset lainnya			Other assets
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Surat berharga investasi	84,763	89,762	<i>Investment securities</i>
Uang muka pemasok dan kontraktor	20,083	8,435	<i>Advance to suppliers and contractors</i>
Investasi jangka panjang	718	718	<i>Long term investment</i>
Lainnya	21,496	16,923	<i>Others</i>
Jumlah - pihak ketiga	127,060	115,838	<i>Total - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Related parties (Note 28)</i>
Deposito jasa pertambangan	4,354	4,354	<i>Mining service deposit</i>
Deposito jasa tenaga kerja	1,694	1,694	<i>Labour service deposit</i>
Jumlah - pihak berelasi	6,048	6,048	<i>Total - related parties</i>
Jumlah - aset lainnya	133,108	121,886	<i>Total - other assets</i>
Jumlah biaya dibayar dimuka dan aset lainnya	152,978	156,066	Total prepayments and other assets
Dikurangi: bagian lancar	(59,348)	(59,999)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	93,630	96,067	Non-current portion

Surat berharga investasi

Investment securities

Pada bulan Oktober 2025, AMNT membeli surat utang jangka panjang Tahun 2025 Tahap I yang ditawarkan tanpa melalui penawaran umum dan diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), entitas anak dari Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), yaitu Seri A sebesar Rp 750 miliar (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030 (tenor 5 tahun) dan Seri B sebesar Rp 750 miliar (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2032 (tenor 7 tahun) atau berjumlah Rp 1,5 triliun (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 84.763. Surat utang tersebut diterbitkan pada harga nominal (100%) dengan tingkat bunga 2% per tahun, dibayarkan setiap tahun, serta memperoleh hasil pemeringkatan kredit AAA(idn) (*triple A*) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Surat utang jangka panjang ini juga memiliki Opsi Beli, yang dapat dilaksanakan oleh penerbit setelah satu tahun, dimana penerbit dapat melakukan pelunasan lebih awal atas seluruh atau sebagian jumlah surat utang sebelum tanggal jatuh tempo masing-masing surat utang dengan harga nominal.

In October 2025, AMNT purchased long term notes Year 2025 Phase 1 through a non-public offering and issued by PT Danantara Investment Management (Persero), a subsidiary of Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), consisting of Series A of IDR 750 billion (full amount) maturing on October 22, 2030 (5 year tenor) and Series B of IDR 750 billion (full amount) maturing on October 21, 2032 (7 year tenor) or a total of IDR 1.5 trillion (full amount) or equivalent to US\$ 84,763. The long term notes were issued at par value (100%) with an interest rate of 2% per annum, payable annually, and with a credit rating of AAA(idn) from PT Fitch Ratings Indonesia. The long term notes also include a Call Option, exercisable by the issuer after one year, allowing the issuer to redeem all or any portion of the notes prior to their respective maturity dates at par value.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Harga perolehan AMCSPL	<u>47,712</u>	<u>47,712</u>	Cost AMCSPL
Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.			<i>Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.</i>
Nilai wajar yang digunakan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Level 3 dalam hierarki nilai wajar.			<i>The fair value used in calculating the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.</i>
Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan <i>goodwill</i> ditentukan menggunakan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas masa depan. Nilai residu diperkirakan dengan menggunakan pendekatan konservatif tanpa asumsi tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas <i>goodwill</i> pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.			<i>For impairment testing purposes, the recoverable amount of goodwill was determined using value-in-use calculations based on future cash flow projections. A terminal value was estimated using a conservative approach, with no perpetual growth rate assumption. Management believes there was no impairment in the value of goodwill as of September 30, 2026 and December 31, 2025.</i>

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL

15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Utang usaha			Trade payables
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	202,984	205,392	Rupiah
Dolar AS	34,840	51,120	US Dollar
AUD	3,428	5,573	AUD
Yuan Tiongkok ("CNY")	3,181	3,468	Chinese Yuan ("CNY")
EUR	2,921	2,451	EUR
SGD	200	124	SGD
Pound Sterling Britania Raya ("GBP")	156	235	British Pound Sterling ("GBP")
Rupiah India ("INR")	4	4	Indian Rupees ("INR")
Jumlah - pihak ketiga	<u>247,714</u>	<u>268,367</u>	Total - third parties
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 28)			<u>Related party</u> (Note 28)
Rupiah	<u>3,242</u>	<u>766</u>	Rupiah
Jumlah - utang usaha	<u>250,956</u>	<u>269,133</u>	Total - trade payables

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL (lanjutan)

**15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES
(continued)**

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Beban akrual			Accrued expenses
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Biaya terkait operasi	217,841	207,280	Operating costs
Belanja barang modal	<u>73,428</u>	<u>109,266</u>	Capital expenditures
Jumlah - pihak ketiga	<u>291,269</u>	<u>316,546</u>	Total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Related party (Note 28)</i>
Biaya terkait operasi	<u>1,830</u>	<u>922</u>	Operating costs
Jumlah - beban akrual	<u>293,099</u>	<u>317,468</u>	Total - accrued expenses
Jumlah - utang usaha dan beban akrual	<u>544,055</u>	<u>586,601</u>	Total - trade payables and accrued expenses

Utang usaha terutama timbul atas jasa pertambangan, pembelian bahan bakar, suku cadang serta jasa perbaikan dan pemeliharaan.

Trade payables balances largely consists of mining services, purchase of fuel, spare parts and repair and maintenance services.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo beban akrual terkait operasi - pihak ketiga adalah termasuk beban akrual AMNT atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait IUPK AMNT masing-masing sebesar AS\$ 88.346 dan AS\$ 24.579. Jumlah beban PNBP yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar AS\$ 88.346 dan AS\$ nihil.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the amount of accrued operating costs - third parties includes AMNT's accrued Non-tax Government Revenue ("PNBP") related to its IUPK amounted to US\$ 88,346 and US\$ 24,579, respectively. The total amount of PNBP charged to consolidated profit or loss for the nine month periods ended September 30, 2026 and 2025 were US\$ 88,346 and US\$ nil, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT TERM BANK LOANS

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
AMNT			AMNT
Bank UOB	87,500	172,733	Bank UOB
BNI	69,506	97,015	BNI
Bank Mega	<u>-</u>	<u>117,118</u>	Bank Mega
Jumlah	<u>157,006</u>	<u>386,866</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek AMNT yang dibebankan pada Laba Rugi Konsolidasi adalah sebagai berikut:

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Finance costs related to AMNT's short term bank loans and charged to Consolidated Profit or Loss are as follows:

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2026</u>	<u>2025</u>	
Beban bunga	9,432	14,092	Interest expense

a. Bank Mega

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 105.000 dengan Bank Mega yang berlaku selama satu tahun dan tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 31 Oktober 2020. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17). Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah berdasarkan *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") tiga bulan ditambah marjin bank.

Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir pada Juni 2023 terkait perubahan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR"), marjin bunga yang lebih rendah dan penyesuaian atas masa berlaku fasilitas ini sampai tanggal 23 Desember 2027. Disamping itu, pada November 2024, limit fasilitas ini ditingkatkan menjadi AS\$ 145.000. Fasilitas ini kemudian dilakukan novasi menjadi perjanjian Fasilitas Pinjaman VIII (Catatan 17).

b. Bank Permata

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 24 Agustus 2021, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 15.000 dengan Bank Permata yang berlaku selama tiga tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024. Suku bunga tahunan adalah berdasarkan LIBOR tiga bulan ditambah marjin bank. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17).

a. Bank Mega

Working Capital Facility

On October 31, 2019, AMNT entered into a US\$ 105,000 Working Capital Facility Agreement with Bank Mega for a one-year term with a facility maturity date of October 31, 2020. The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17). The interest rate per annum is based on the three month London Interbank Offering Rate ("LIBOR") plus a bank margin.

This facility agreement was amended several times, with the latest made in June 2023, setting out the replacement of LIBOR with Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"), a reduced interest margin and adjustment on the facility availability period until December 23, 2027. In addition, in November 2024, the facility limit was increased to US\$ 145,000. This facility was subsequently novated into Loan Facility VIII agreement (Note 17).

b. Bank Permata

Working Capital Facility

On August 24, 2021, AMNT entered into a US\$ 15,000 Working Capital Facility Agreement with Bank Permata for a three-year term, maturing on August 24, 2024. The interest rate per annum is based on the three-month LIBOR plus a bank margin. The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Bank Permata (lanjutan)

Fasilitas Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2023, perjanjian fasilitas ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga SOFR dan margin bunga menjadi lebih rendah. Pada tanggal 31 Mei 2024, perjanjian fasilitas ini telah diubah untuk memperpanjang masa berlaku hingga tanggal 24 Agustus 2027. Fasilitas pinjaman ini telah dihentikan pada tanggal 27 Maret 2025.

c. Bank UOB

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 29 Juli 2024, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas modal kerja sebesar AS\$ 175.000 dengan Bank UOB, dengan periode fasilitas berakhir pada tanggal 29 Juli 2026. Pada tanggal 8 Oktober 2025, limit fasilitas ini ditingkatkan menjadi AS\$ 250.000 dan memperpanjang masa berlaku hingga tanggal 29 Juli 2027.

Jaminan untuk pinjaman ini setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17).

Suku bunga tahunan fasilitas ini ditentukan berdasarkan suku bunga yang berlaku pada tanggal penarikan pinjaman ditambah margin.

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, AMNT melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$ 87.500 dan AS\$ 155.771.

d. BNI - Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 15 Maret 2024, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 100.000 dengan BNI yang berlaku selama satu tahun. Jatuh tempo fasilitas ini adalah pada tanggal 15 Maret 2025 dengan suku bunga tahunan berdasarkan SOFR tiga bulan ditambah margin bank. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17).

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

b. Bank Permata (continued)

Working Capital Facility (continued)

On August 23, 2023, this facility agreement was amended to set out replacement of LIBOR with SOFR and a reduced interest margin. On May 31, 2024, this facility agreement was amended to extend the availability period until August 24, 2027. This loan facility was terminated on March 27, 2025.

c. Bank UOB

Working Capital Facility

On July 29, 2024, AMNT entered into a US\$ 175,000 working capital agreement with UOB, with the facility period ending on July 29, 2026. On October 8, 2025, the limit of this facility was increased to US\$ 250,000 and the facility period was extended to July 29, 2027.

The collateral for this loan ranks *pari passu* with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17).

The interest rate per annum of this facility is determined based on the prevailing interest rate at each loan utilization date, plus a margin.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ 87,500 and US\$ 155,771, respectively.

d. BNI - Working Capital Facility

On March 15, 2024, AMNT entered into a US\$ 100,000 Working Capital Facility Agreement with BNI for a one-year term. This facility has a final maturity date of March 15, 2025, with an interest rate per annum based on three month SOFR plus a bank margin. The collateral for this loan ranks *pari passu* with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. BNI - Fasilitas Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2025, perjanjian fasilitas ini telah diubah untuk memperpanjang masa berlaku hingga tanggal 14 Maret 2026. Pada tanggal 18 Juni 2025, perjanjian fasilitas ini telah diubah untuk mengkonversi saldo terutang, menjadi Rp 1.628.100.000.000 (nilai penuh) dan mengubah suku bunga SOFR menjadi suku bunga *compounded Indonesia Overnight Index Average ("Indonia")*.

Pada bulan Februari 2026, perjanjian fasilitas ini telah diubah untuk meningkatkan nilai fasilitas menjadi sebesar Rp 3.331.000.000.000 (nilai penuh) dan memperpanjang masa berlaku fasilitas hingga tanggal 12 Desember 2026.

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, AMNT melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$ 70.176 dan AS\$ 99.408.

Rincian pembayaran pokok pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30,</u>	
	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Bank Mega - Fasilitas Modal Kerja	-	167
Bank Permata - Fasilitas Modal Kerja	-	15,000
Bank UOB - Fasilitas Modal Kerja	172,733	168,338
BNI - Fasilitas Modal Kerja	<u>91,709</u>	<u>100,000</u>
Jumlah	<u>264,442</u>	<u>283,505</u>

AMNT diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat, ketentuan dan beberapa rasio keuangan untuk Fasilitas Modal Kerja dengan Bank Mega, Bank Permata, Bank UOB dan BNI. Kewajiban tersebut adalah sama dengan ketentuan beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang AMNT (Catatan 17). Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, AMNT telah memenuhi persyaratan tersebut.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

d. BNI - Working Capital Facility (continued)

On March 14, 2025, this facility agreement was amended to extend the availability period until March 14, 2026. On June 18, 2025, this facility agreement was further amended to convert the outstanding balance to be IDR 1,628,100,000,000 (full amount) and to set out the replacement of the SOFR based interest rate with a compounded Indonesia Overnight Index Average ("*Indonia*") based interest rate.

In February 2026, this facility agreement was amended to increase the facility amount to IDR 3,331,000,000,000 (full amount) and to extend the availability period until December 12, 2026.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ 70,176 and US\$ 99,408, respectively.

The details of principal repayments of short term bank loans are as follows:

Bank Mega - Working Capital Facility
Bank Permata - Working Capital Facility
Bank UOB - Working Capital Facility
BNI - Working Capital Facility

Total

AMNT is required to comply with certain terms, conditions and financial ratio requirements for its Working Capital Facilities with Bank Mega, Bank Permata, Bank UOB and BNI. These requirements are similar to those of AMNT's several long term loan facilities (Note 17). As of September 30, 2026 and December 31, 2025, AMNT has met those required conditions.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH

17. LONG TERM BANK LOANS, NET

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
AMNT			AMNT
- Fasilitas Pinjaman Berjangka V	2,924,696	3,172,038	Term Loan Facility V -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VI	-	191,575	Term Loan Facility VI -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VII	1,314,530	1,331,676	Term Loan Facility VII -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VIII	16,665	17,876	Term Loan Facility VIII -
- Fasilitas Pinjaman I	-	95,250	Loan Facility I -
- Fasilitas Pinjaman II	10,000	30,000	Loan Facility II -
- Fasilitas Pinjaman III	24,860	49,985	Loan Facility III -
- Fasilitas Pinjaman IV	-	62,500	Loan Facility IV -
- Fasilitas Pinjaman V	-	58,992	Loan Facility V -
- Fasilitas Pinjaman VI	68,358	-	Loan Facility VI -
- Fasilitas Pinjaman VII	96,455	-	Loan Facility VII -
- Fasilitas Pinjaman VIII	106,254	-	Loan Facility VIII -
- Fasilitas Pinjaman IX	25,000	-	Loan Facility IX -
- Fasilitas Pembiayaan I	24,983	25,107	Financing Facility I -
- Fasilitas Pembiayaan II	-	7,471	Financing Facility II -
AMIN			AMIN
- Fasilitas Pinjaman Berjangka I	716,754	944,724	Term Loan Facility I -
ANG			ANG
- Fasilitas Pinjaman I	138,750	145,550	Loan Facility I -
Pinjaman bank jangka panjang	<u>5,467,305</u>	<u>6,132,744</u>	Long term bank loans
Biaya keuangan yang belum diamortisasi	(56,499)	(87,245)	Unamortized finance cost
Pinjaman bank jangka panjang, bersih	<u>5,410,806</u>	<u>6,045,499</u>	Long term bank loans, net
Dikurangi: bagian lancar	<u>(25,518)</u>	<u>(164,901)</u>	Less: current maturities
Bagian jangka panjang, bersih	<u>5,385,288</u>	<u>5,880,598</u>	Long term maturities, net

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut: *Details of each loan facility are as follows:*

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali¹⁾/ Repayment schedule¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III ²⁾ / AMNT – Term Loan Facility III ²⁾	AS\$ 200.000 dan Rp 2.250.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 750.000 (atau setaranya)/ US\$ 200,000 and IDR 2,250,000,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US\$ 750,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal ³⁾ , Q123-Q423: 0,125%, Q124-Q424: 0,25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter ³⁾ , Q123-Q423: 0.125%, Q124-Q424: 0.25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + margin Rp: suku bunga tetap EUR: Euro Interbank Offered Rate ("EURIBOR") + margin/ US\$: SOFR + margin IDR: fixed rate EUR: Euro Interbank Offered Rate ("EURIBOR") + margin	27 Juli 2023 sampai dengan 23 Desember 2027/ July 27, 2023 to December 23, 2027

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

³⁾ Hingga Desember 2025, AMNT melunasi lebih awal untuk seluruh pokok AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka III sebesar setara AS\$ 580.048 dan setelah pelunasan tersebut, pokok pinjaman adalah nihil/Up to December 2025, AMNT made early repayments for all of the outstanding principal of the AMNT - Term Loan Facility III amounted equivalent to US\$ 580,048 and following the early repayments, loan principal amount of this facility was nil.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali^{1)/} Repayment schedule¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka IV ^{2)/} AMNT – Term Loan Facility IV ²⁾	AS\$ 250.000 (atau setaranya)/ US\$ 250,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal ⁴⁾ , Q124-Q424: 0,125%, Q125-Q425: 0,25%, Q126-Q426: 5%, Q127-Q427: 10%, Q128-Q328: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter ⁴⁾ , Q124-Q424: 0.125%, Q125-Q425: 0.25%, Q126-Q426: 5%, Q127-Q427: 10%, Q128-Q328: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	Rp: suku bunga tetap/ IDR: fixed rate	22 November 2023 sampai dengan 23 Desember 2028/ November 22, 2023 to December 23, 2028
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka V ^{2)/} AMNT – Term Loan Facility V ²⁾	Rp 4.875.300.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 3.250.000 (atau setaranya) ^{5)/} IDR 4,875,300,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US\$ 3,250,000 (or its equivalent) ⁵⁾	Angsuran setiap kuartal, Tranche 1: Q324-Q225: 0,01%, Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, Tranche 2: Q324-Q225: 0,01% Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q230: 7,5%, Q330-Q231: 8%, Q331: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Tranche 1: Q324-Q225: 0.01% Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q324-Q225: 0.01% Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q230: 7.5%, Q330-Q231: 8%, Q331: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + marjin Rp: <i>Indonesia</i> + marjin atau suku bunga tetap EUR: EURIBOR + marjin/ US\$: SOFR + margin IDR: <i>Indonesia</i> + margin or fixed rate EUR: EURIBOR + margin	3 Juni 2024 sampai dengan Tranche 1: 23 Juni 2029 ⁶⁾ atau Tranche 2: 23 Desember 2031/ June 3, 2024 to Tranche 1: June 23, 2029 ⁶⁾ or Tranche 2: December 23, 2031

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

⁴⁾ AMNT melunasi lebih awal seluruh pokok pinjaman ini dan setelah pelunasan tersebut, pokok pinjaman adalah nihil/AMNT made early repayments of all outstanding principal of this facility and following the early repayments, loan principal amount of this facility was reduced to nil.

⁵⁾ Pada tanggal 30 September 2026, dari total limit, fasilitas yang belum dikomitmenkan sebesar setara AS\$ 1.919 dan untuk fasilitas yang sudah dikomitmenkan dan belum ditarik sebesar setara AS\$ 8.334/As of September 30, 2026, from the total limit, the uncommitted facility amounted equivalent to US\$ 1,919 and the committed and undrawn facility amounted equivalent to US\$ 8,334.

⁶⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo Tranche 2/With an option to extend the maturity to the Tranche 2 maturity date.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) **17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)**

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali¹⁾/ Repayment schedule¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka VI ²⁾ / AMNT – Term Loan Facility VI ²⁾	AS\$ 60.000 dan Rp 150.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 200.000 (atau setaranya)/ US\$ 60,000 and IDR 150,000,000,000 (full amount) with an option to increase up to US\$ 200,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal ⁴⁾ , Tranche 1: Q324-Q225: 0,125%, Q325-Q226: 0,25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q229: 5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, Tranche 2: Q324-Q225: 0,125%, Q325-Q226: 0,25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q230: 5%, Q330-Q231: 7,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter ⁴⁾ , Tranche 1: Q324-Q225: 0.125%, Q325-Q226: 0.25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q229: 5% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q324-Q225: 0.125%, Q325-Q226: 0.25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q230: 5%, Q330-Q231: 7.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + margin Rp: suku bunga tetap/ US\$: SOFR + margin IDR: fixed rate	28 Agustus 2024 sampai dengan Tranche 1: 23 September 2029 ⁶⁾ atau Tranche 2: 23 September 2031/ August 28, 2024 to Tranche 1: September 23, 2029 ⁶⁾ or Tranche 2: September 23, 2031
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka VII ²⁾ / AMNT – Term Loan Facility VII ²⁾	AS\$ 2.000.000 (atau setaranya) ⁷⁾ / US\$ 2,000,000 (or its equivalent) ⁷⁾	Angsuran setiap kuartal, Tranche 1: Q225-Q126: 0,01% Q226-Q127: 0,125%, Q227-Q128: 0,25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, Tranche 2: Q225-Q126: 0,01% Q226-Q127: 0,125%, Q227-Q128: 0,25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2%, Q130-Q131: 7,5%, Q231-Q132: 8%, Q232: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Tranche 1: Q225-Q126: 0.01% Q226-Q127: 0.125%, Q227-Q128: 0.25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q225-Q126: 0.01% Q226-Q127: 0.125%, Q227-Q128: 0.25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2%, Q130-Q131: 7.5%, Q231-Q132: 8%, Q232: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + margin Rp: Indonia + margin EUR: EURIBOR + margin/ US\$: SOFR + margin IDR: Indonia + margin EUR: EURIBOR + margin	27 Februari 2025 sampai dengan Tranche 1: 23 Maret 2030 ⁶⁾ atau Tranche 2: 23 September 2032/ February 27, 2025 to Tranche 1: March 23, 2030 ⁶⁾ or Tranche 2: September 23, 2032

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

⁴⁾ AMNT melunasi lebih awal seluruh pokok pinjaman ini dan setelah pelunasan tersebut, pokok pinjaman adalah nihil/AMNT made early repayments of all outstanding principal of this facility and following the early repayments, loan principal amount of this facility was reduced to nil.

⁶⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo Tranche 2/With an option to extend the maturity to the Tranche 2 maturity date.

⁷⁾ Pada tanggal 30 September 2026, dari total limit, fasilitas yang belum dikomitmenkan sebesar setara AS\$ 22.400 dan untuk fasilitas yang sudah dikomitmenkan dan belum ditarik sebesar setara AS\$ 579.353/As of September 30, 2026, from the total limit, the uncommitted facility amounted equivalent to US\$ 22,400 and the committed and undrawn facility amounted equivalent to US\$ 579,353.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali^{1)/} Repayment schedule¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka VIII ^{2)/} AMNT – Term Loan Facility VIII ²⁾	Rp 300.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 3.500.000 (atau setaranya) ^{3)/} Rp 300,000,000,000 (full amount) with an option to increase up to US\$ 3,500,000 (or its equivalent) ³⁾	Angsuran setiap kuartal, Tranche 1: Q126-Q426: 0,01% Q127-Q427: 0,125%, Q128-Q428: 0,25%, Q129-Q429: 1%, Q130-Q330: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, Tranche 2: Q126-Q426: 0,01% Q127-Q427: 0,125%, Q128-Q428: 0,25%, Q129-Q429: 1%, Q130-Q330: 2%, Q430-Q331: 5%, Q431-Q132: 7,5%, Q232-Q432: 8%, Q133: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/Installments in each quarter ⁴⁾ , Tranche 1: Q126-Q426: 0.01% Q127-Q427: 0.125%, Q128-Q428: 0.25%, Q129-Q429: 1%, Q130-Q330: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q126-Q426: 0.01% Q127-Q427: 0.125%, Q128-Q428: 0.25%, Q129-Q429: 1%, Q130-Q330: 2%, Q430-Q331: 5%, Q431-Q132: 7.5%, Q232-Q432: 8%, Q133: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.	Suku bunga tetap/ Fixed rate	3 November 2025 sampai dengan Tranche 1: 23 Desember 2030 ⁵⁾ atau Tranche 2: 23 Juni 2033/ November 3, 2025 to Tranche 1: December 23, 2030 ⁵⁾ or Tranche 2: June 23, 2033
AMNT – Fasilitas Pinjaman I (Bank Mega)/ AMNT – Loan Facility I (Bank Mega)	AS\$ 120.000/US\$ 120,000	Angsuran setiap kuartal ⁴⁾ , Q124-Q424: 0,125%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter ⁴⁾ , Q124-Q424: 0.125%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + margin/ SOFR + margin	25 Agustus 2023 sampai dengan 23 Desember 2027/ August 25, 2023 to December 23, 2027
AMNT – Fasilitas Pinjaman II (KEB Hana)/ AMNT – Loan Facility II (KEB Hana)	AS\$ 30.000/US\$ 30,000	Pada tanggal jatuh tempo/ At maturity date	SOFR + margin/ SOFR + margin	26 Juni 2024 sampai dengan 26 Juni 2027/ June 26, 2024 to June 26, 2027

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

⁴⁾ AMNT melunasi lebih awal seluruh pokok pinjaman ini dan setelah pelunasan tersebut, pokok pinjaman adalah nihil/AMNT made early repayments of all outstanding principal of this facility and following the early repayments, loan principal amount of this facility was reduced to nil.

⁵⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo Tranche 2/With an option to extend the maturity to the Tranche 2 maturity date.

⁶⁾ Pada tanggal 30 September 2026, dari total limit, fasilitas yang belum dikomitmenkan sebesar setara AS\$ 3.281.955 dan untuk fasilitas yang sudah dikomitmenkan dan belum ditarik sebesar setara AS\$ 200.000/As of September 30, 2026, from the total limit, the uncommitted facility amounted equivalent to US\$ 3,281,955 and the committed and undrawn facility amounted equivalent to US\$ 200,000.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) **17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)**

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali^{1)/} Repayment schedule¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman III (Maybank)/ AMNT – Loan Facility III (Maybank)	AS\$ 50.000/US\$ 50,000	Angsuran setiap kuartal, Q125-Q425: 0,01%, Q126-Q426: 0,125%, Q127-Q427: 0,25%, Q128-Q428: 1%, Q129-Q329: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q125-Q425: 0.01%, Q126-Q426: 0.125%, Q127-Q427: 0.25%, Q128-Q428: 1%, Q129-Q329: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + margin/ SOFR + margin	19 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2029 ¹⁰⁾ / December 19, 2024 to December 23, 2029 ¹⁰⁾
AMNT – Fasilitas Pinjaman IV (PT Allo Bank Indonesia Tbk)/ AMNT – Loan Facility IV (PT Allo Bank Indonesia Tbk)	AS\$ 62.500/US\$ 62,500	Angsuran setiap kuartal ⁴⁾ , Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q130: 5%, Q230-Q330: 7,5%, Q430-Q231: 8%, Q331: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter ⁴⁾ , Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q130: 5%, Q230-Q330: 7.5%, Q430-Q231: 8%, Q331: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + margin/ SOFR + margin	2 Juni 2025 sampai dengan 23 Desember 2031/ June 2, 2025 to December 23, 2031
AMNT – Fasilitas Pinjaman V (BCA)/ AMNT – Loan Facility V (BCA)	Rp 2.000.000.000.000 (nilai penuh) ^{9)/} IDR 2,000,000,000,000 (full amount) ⁹⁾	Angsuran setiap kuartal ⁴⁾ , Q425-Q126: 1%, Q226-Q127: 5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter ⁴⁾ , Q425-Q126: 1%, Q226-Q127: 5% and the remaining outstanding loan at maturity date	Suku bunga tetap/ Fixed rate	9 September 2025 sampai dengan 23 Juni 2027/ September 9, 2025 to June 23, 2027
AMNT – Fasilitas Pinjaman VI (Mandiri)/ AMNT – Loan Facility VI (Mandiri)	Rp 1.250.000.000.000 (nilai penuh)/ IDR 1,250,000,000,000 (full amount)	Angsuran setiap kuartal, Tranche 1: Q126-Q429: 0,6% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, Tranche 2: Q126-Q429: 0,45% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Tranche 1: Q126-Q429: 0.6% and the remaining outstanding loan at maturity date Tranche 2: Q126-Q429: 0.45% and the remaining outstanding loan at maturity date.	Suku bunga tetap/ Fixed rate	24 Desember 2025 sampai dengan 23 Februari 2030 ¹¹⁾ / December 24, 2025 to February 23, 2030 ¹¹⁾
AMNT – Fasilitas Pinjaman VII (Bank Mega)/ AMNT – Loan Facility VII (Bank Mega)	AS\$ 101.000/ US\$ 101,000	Angsuran setiap kuartal, Q226-Q127: 0,125%, Q227-Q128: 0,25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2%, Q130-Q131: 7,5%, Q231-Q132: 8%, Q232: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q226-Q127: 0.125%, Q227-Q128: 0.25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2%, Q130-Q131: 7.5%, Q231-Q132: 8%, Q232: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + margin/ SOFR + margin	29 Januari 2026 sampai dengan 23 September 2032/ January 29, 2026 to September 23, 2032

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

⁴⁾ AMNT melunasi lebih awal seluruh pokok pinjaman ini dan setelah pelunasan tersebut, pokok pinjaman adalah nihil/AMNT made early repayments of all outstanding principal of this facility and following the early repayments, loan principal amount of this facility was reduced to nil.

⁹⁾ Pada tanggal 30 September 2026, seluruh total limit fasilitas sudah dikomitmentkan sedangkan fasilitas yang belum ditarik sebesar Rp 1.000.000.000.000 (nilai penuh)/As of September 30, 2026, the total facility limit was committed whilst the undrawn facility amounted to IDR 1,000,000,000,000 (full amount).

¹⁰⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2032/With an option to extend the maturity to December 23, 2032.

¹¹⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2030 untuk Tranche 1 dan 23 Desember 2032 untuk Tranche 2/With an option to extend the maturity to December 23, 2030 for Tranche 1 and December 23, 2032 for Tranche 2.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) **17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)**

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali^{1)/} Repayment schedule¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman VIII (Bank Mega) ^{12)/} AMNT – Loan Facility VIII (Bank Mega) ¹²⁾	AS\$ 145.000/ US\$ 145,000	Angsuran setiap kuartal, Q324-Q225: 0,01%, Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q130: 5%, Q230-Q330: 7,5%, Q430-Q231: 8%, Q331: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q324-Q225: 0.01%, Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q130: 5%, Q230-Q330: 7.5%, Q430-Q231: 8%, Q331: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + margin/ SOFR + margin	22 November 2024 sampai dengan 23 Desember 2031/ November 22, 2024 to December 23, 2031
AMNT – Fasilitas Pinjaman IX (PT Bank ICBC Indonesia)/ AMNT – Loan Facility IX (PT Bank ICBC Indonesia)	AS\$ 25.000/ US\$ 25,000	Angsuran setiap kuartal, Q426-Q229: 1% dan sisa saldo pinjaman pada Q329/ Installments in each quarter, Q426-Q229: 1%, and the remaining outstanding loan at Q329.	SOFR + margin/ SOFR + margin	28 Agustus 2026 sampai dengan 28 Agustus 2029 ^{13)/} August 28, 2026 to August 28, 2029 ¹³⁾
AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka ^{12) 14)/} AMIN – Term Loan Facility ^{12) 14)}	AS\$ 1.035.000 (termasuk fasilitas Letter of Credit (“LC”) sebesar AS\$ 15.000)/ US\$ 1,035,000 (including Letter of Credit (“LC”) facility amounting to US\$ 15,000)	Angsuran sebagai berikut, Q325: 4,85%, Q425: 2,53%, Q226: 5,29% Q326-Q426: 2,765%, Q127-Q227: 2,815%, Q327-Q427: 2,950%, Q128-Q228: 3,010%, Q328-Q428: 3,135%, Q129-Q229: 3,200%, Q329-Q429: 3,350%, Q130-Q230: 3,485%, Q330-Q430: 3,640%, Q131-Q231: 3,695%, Q331: 11,62% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments as follows, Q325: 4.85%, Q425: 2.53%, Q226: 5.29% Q326-Q426: 2.765%, Q127-Q227: 2.815%, Q327-Q427: 2.950%, Q128-Q228: 3.010%, Q328-Q428: 3.135%, Q129-Q229: 3.200%, Q329-Q429: 3.350%, Q130-Q230: 3.485%, Q330-Q430: 3.640%, Q131-Q231: 3.695%, Q331: 11.62% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + margin/ SOFR + margin	17 Mei 2022 sampai dengan 31 Desember 2031/ May 17, 2022 to December 31, 2031

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi (“Q”)/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as (“Q”).

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

¹²⁾ Fasilitas ini dinovasi yang sebelumnya fasilitas modal kerja menjadi fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16a)/This facility being novated from previously working capital facility into long term loan facility (Note 16a).

¹³⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2031/With an option to extend the maturity to August 28, 2031.

¹⁴⁾ Pada bulan Mei 2026, terdapat perubahan atas perjanjian fasilitas pinjaman yang antara lain mencakup penurunan margin pinjaman serta perubahan jadwal pembayaran kembali dari setiap enam bulan menjadi setiap tiga bulan/In May 2026, there were amendments to the loan facility agreement including a reduction in the loan margin and changes in the repayment schedule from every six-month to every three-month.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) **17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)**

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): Details of each loan facility are as follows (continued):

<u>Fasilitas/Facility</u>	<u>Limit fasilitas/ Facility limit</u>	<u>Jadwal pembayaran kembali¹⁾/ Repayment schedule¹⁾</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date</u>
ANG – Fasilitas Pinjaman I (BRI)/ ANG – Loan Facility I (BRI)	AS\$ 150.000/ US\$ 150,000	Angsuran setiap kuartal, Q325-Q427: 1,5%, Q128-Q428: 3%, Q129-Q230: 4%, Q330-Q231: 4,5%, Q331-Q332: 5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/Installments in each quarter, Q325-Q427: 1.5%, Q128-Q428: 3%, Q129-Q230: 4%, Q330-Q231: 4.5%, Q331-Q332: 5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + marjin/ SOFR + margin	26 Maret 2024 sampai dengan 24 Desember 2032/ March 26, 2024 to December 24, 2032

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

Rincian untuk masing-masing fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut: Details of each financing facility are as follows:

<u>Fasilitas/Facility</u>	<u>Limit fasilitas/ Facility limit</u>	<u>Jadwal angsuran¹⁾/Installment schedule¹⁾</u>	<u>Tingkat bagi hasil indikasi/Indicated profit sharing rate</u>	<u>Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal berakhir fasilitas/ Agreement date to facility end date</u>
AMNT – Fasilitas Pembiayaan I (BCA Syariah)/ AMNT – Financing Facility I (BCA Syariah)	Rp 400.000.000.000 (nilai penuh)/ IDR 400,000,000,000 (full amount)	Angsuran setiap kuartal, Q126-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal berakhir fasilitas/ Installments in each quarter, Q126-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at facility end date.	Tingkat tetap/ Fixed rate	27 Desember 2024 sampai dengan 23 Juni 2029/ December 27, 2024 to June 23, 2029
AMNT – Fasilitas Pembiayaan II (Mega Syariah)/ AMNT – Financing Facility II (Mega Syariah)	AS\$ 7.500/US\$ 7,500	Angsuran setiap kuartal ²⁾ , Q324-Q125: 0,01%, Q225-Q126: 0,125%, Q226-Q127: 0,25%, Q227-Q128: 1%, Q228-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal berakhir fasilitas/ Installments in each quarter ²⁾ , Q324-Q125: 0.01%, Q225-Q126: 0.125%, Q226-Q127: 0.25%, Q227-Q128: 1%, Q228-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at facility end date.	SOFR + marjin / SOFR + margin	31 Oktober 2024 sampai dengan 23 Juni 2029 ³⁾ / October 31, 2024 to June 23, 2029 ³⁾

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ AMNT melunasi lebih awal seluruh fasilitas pembiayaan ini dan setelah pelunasan tersebut, saldo fasilitas ini adalah nihil/AMNT made early repayments for all of this financing facility and following the early repayments, this facility was reduced to nil.

³⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juni 2031/With an option to extend the maturity to June 23, 2031.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

Rincian pembayaran pokok pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

The details of principal repayments of long term bank loans are as follows:

	30 September/September 30,		
	2026	2025	
AMNT			AMNT
- Fasilitas Pinjaman Berjangka III	-	579,303	Term Loan Facility III -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV	-	246,926	Term Loan Facility IV -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka V ^{a) g)}	219,844	2,780	Term Loan Facility V ^{a) g)} -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VI ^{b) g)}	189,572	777	Term Loan Facility VI ^{b) g)} -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VII ^{a) g)}	10,553	20	Term Loan Facility VII ^{a) g)} -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VIII	3	-	Term Loan Facility VIII -
- Fasilitas Pinjaman I ^{b) g)}	95,250	150	Loan Facility I ^{b) g)} -
- Fasilitas Pinjaman II ^{c) g)}	20,000	-	Loan Facility II ^{c) g)} -
- Fasilitas Pinjaman III ^{d) g)}	25,125	10	Loan Facility III ^{d) g)} -
- Fasilitas Pinjaman IV ^{b) g)}	62,500	-	Loan Facility IV ^{b) g)} -
- Fasilitas Pinjaman V ^{b) g)}	55,399	-	Loan Facility V ^{b) g)} -
- Fasilitas Pinjaman VI ^{g)}	1,122	-	Loan Facility VI ^{g)} -
- Fasilitas Pinjaman VII ^{e) g)}	4,545	-	Loan Facility VII ^{e) g)} -
- Fasilitas Pinjaman VIII ^{f) g)}	10,864	-	Loan Facility VIII ^{f) g)} -
- Fasilitas Pembiayaan I	119	-	Financing Facility I -
- Fasilitas Pembiayaan II ^{b) g)}	7,471	20	Financing Facility II ^{b) g)} -
Jumlah AMNT	702,367	829,986	Total AMNT
AMIN			AMIN
- Fasilitas Pinjaman Berjangka I ^{h)}	227,970	49,470	Term Loan Facility ^{h)} -
ANG			ANG
- Fasilitas Pinjaman I	6,800	1,750	Loan Facility I -
Jumlah	937,137	881,206	Total

^{a)} Dengan pembayaran ini, AMNT telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman untuk seluruh angsuran yang dijadwalkan jatuh tempo sampai dengan Desember 2027 atas seluruh pinjaman yang telah ditarik sepenuhnya/Following this payment, AMNT has satisfied all scheduled principal loan repayments due through December 2027 for all loan that is fully drawn.

^{b)} Dengan pembayaran ini, pokok pinjaman adalah nihil/Following the repayments, loan principal amount of this facility was nil.

^{c)} Dengan pembayaran ini, AMNT telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman untuk seluruh angsuran yang dijadwalkan jatuh tempo sampai dengan Maret 2027/Following this payment, AMNT has satisfied all scheduled principal loan repayments due through March 2027.

^{d)} Dengan pembayaran ini, AMNT telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman untuk seluruh angsuran yang dijadwalkan jatuh tempo sampai dengan September 2029/Following this payment, AMNT has satisfied all scheduled principal loan repayments due through September 2029.

^{e)} Dengan pembayaran ini, AMNT telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman untuk seluruh angsuran yang dijadwalkan jatuh tempo sampai dengan September 2028/Following this payment, AMNT has satisfied all scheduled principal loan repayments due through September 2028.

^{f)} Dengan pembayaran ini, AMNT telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman untuk seluruh angsuran yang dijadwalkan jatuh tempo sampai dengan Desember 2028/Following this payment, AMNT has satisfied all scheduled principal loan repayments due through December 2028.

^{g)} Pembayaran pokok pinjaman mencakup pelunasan dipercepat sebagian dengan total sebesar AS\$ 690.824/The principal repayments include early partial repayments with total amount of US\$ 690,824.

^{h)} Pembayaran pokok pinjaman mencakup pelunasan dipercepat sebagian sebesar AS\$ 174.012 dengan pembayaran ini, AMIN telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman sampai dengan Desember 2027/The principal repayments include early partial repayments of US\$ 174,012, Following this payment, AMIN has satisfied all scheduled principal loan repayments due through December 2027s.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

Beban keuangan terkait fasilitas pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2026</u>	<u>2025</u>
Beban bunga	327,506	256,052
Amortisasi biaya keuangan	34,650	9,373
Jumlah	<u>362,156</u>	<u>265,425</u>

Biaya keuangan yang belum diamortisasi termasuk biaya *arrangement* adalah sebesar AS\$ 56.499 dan AS\$ 87.245 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Biaya tersebut disajikan secara neto terhadap saldo pinjaman bank jangka panjang. Amortisasi dimulai pada tanggal terpenuhinya persyaratan penarikan fasilitas dan berakhir pada tanggal pinjaman dan pembiayaan berakhir. Amortisasi biaya keuangan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laba rugi konsolidasian.

AMNT

Dana dari fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT adalah untuk pembiayaan program belanja modal, aktivitas operasional dan penggunaan umum lainnya oleh AMNT.

Fasilitas-fasilitas pinjaman berjangka yang dimiliki AMNT dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMNT termasuk jaminan atas rekening bank, fidusia atas piutang dan tanah (Catatan 4, 5, 6, 9) serta fidusia atas penerimaan asuransi tertentu AMNT.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, AMNT telah memenuhi persyaratan, ketentuan dan memperoleh persetujuan yang dibutuhkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman dan pembiayaan tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

Finance costs related to the Group's long term loan facilities are as follows:

*Interest expense
Amortization of finance cost*

Total

Unamortized finance cost including arrangement fee amounted to US\$ 56,499 and US\$ 87,245 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. These costs are presented as a net deduction from long term bank loans. Amortization commenced on the date when the conditions precedent of the credit facility had been satisfied and will continue until the end of the loan and financing period. Amortization of finance cost of the loan and financing facility is presented as part of "Finance costs" in consolidated profit or loss.

AMNT

The proceeds from AMNT's loan and financing facilities are for financing AMNT's capital expenditure programs, operational activities and other general purposes.

AMNT's loan and financing facilities are secured among others by certain assets of AMNT including security over bank accounts, fiducia over receivables and land (Notes 4, 5, 6, 9) and fiducia over certain insurance proceeds of AMNT.

Under AMNT's loan and financing facility agreements, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among others with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT is required to comply with certain restrictive covenants related to its nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, AMNT has complied with the covenants required and has obtained necessary consents as required under the loan and financing agreements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

AMIN

Dana dari fasilitas pinjaman AMIN adalah untuk membiayai pengembangan proyek Smelter AMIN.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki AMIN dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMIN termasuk rekening bank, polis asuransi untuk proyek Smelter dan fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham AMIN yang dimiliki Perusahaan dan AMNT (Catatan 4, 5, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman berjangka, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan kepatuhan kepada peraturan Pemerintah, izin operasi dan aktivitas keuangan. Disamping itu, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya, termasuk memenuhi rasio keuangan yaitu rasio kemampuan pembayaran utang. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, AMIN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam pinjaman berjangka ini.

ANG

Dana dari fasilitas pinjaman ANG adalah untuk membiayai pembangunan Fasilitas LNG yang dimiliki ANG.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki ANG dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki ANG termasuk rekening bank, fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham ANG yang dimiliki Perusahaan (Catatan 4, 5, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ANG dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu, pembatasan tertentu serta mulai kuartal keempat pada tahun 2025, memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang dan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, ANG telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam pinjaman berjangka ini.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

AMIN

The proceeds from AMIN loan facility are for financing the development of AMIN's Smelter project.

AMIN's loan facility is secured among others by certain assets of AMIN including security over bank accounts and insurance policies related to the Smelter project, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledges of shares in AMIN owned by the Company and AMNT (Notes 4, 5, 9).

Under the term loan agreement, AMIN is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain terms and conditions among others with regards to its compliance with Government regulations, operating license as well as financing activities. In addition, AMIN is required to comply with certain restrictive covenants related to the nature of its business, investments and other matters, including maintaining financial ratio of debt service coverage. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, AMIN has complied with the covenants required under the term loan.

ANG

The proceeds from ANG loan facility are for financing the development of ANG's LNG Facilities.

ANG's loan facility is secured among others by certain assets of ANG including security over bank accounts, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledge of shares in ANG owned by the Company (Notes 4, 5, 9).

Under the loan agreement, ANG is required to comply with certain terms and conditions, certain restrictive covenants and also commencing in the fourth quarter of 2025 such as debt service coverage and debt to equity ratio, maintaining certain financial ratios. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, ANG has complied with the covenants required under the term loan.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
<u>Aset derivatif</u>			<u>Derivative assets</u>
AMNT			AMNT
Swap tingkat bunga ("IRS")	16,179	272	Interest rate swap ("IRS")
Cross currency swap ("CCS")	5,430	7,561	Cross currency swap ("CCS")
Principal only swap ("POS")	492	2,066	Principal only swap ("POS")
Jumlah AMNT	22,101	9,899	Total AMNT
AMIN			AMIN
IRS	17,348	1,114	IRS
Aset derivatif	39,449	11,013	Derivative assets
Dikurangi: bagian lancar	(26,345)	(6,368)	Less: current portion
Aset derivatif bagian tidak lancar	13,104	4,645	Derivative assets non-current portion
<u>Liabilitas derivatif</u>			<u>Derivative liabilities</u>
AMNT			AMNT
CCS	133,467	68,024	CCS
POS	788	4,474	POS
IRS	-	3,697	IRS
Jumlah AMNT	134,255	76,195	Total AMNT
AMIN			AMIN
IRS	-	5,748	IRS
Liabilitas derivatif	134,255	81,943	Derivative liabilities
Dikurangi: bagian lancar	(82,035)	(23,285)	Less: current portion
Liabilitas derivatif bagian tidak lancar	52,220	58,658	Derivative liabilities non-current portion

Rincian instrumen derivatif adalah sebagai berikut:

The details of derivative instruments are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tipe instrumen derivatif/ Derivative instruments type	Nilai nosional/ Notional amount⁷⁾	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/Maturity date
AMNT	IRS	100,000	21 Desember 2023/December 21, 2023	23 September 2027/September 23, 2027
AMNT	IRS	30,000	31 Juli 2024/July 31, 2024	25 Juni 2027/June 25, 2027
AMNT	IRS	100,000	12 September 2024/ September 12, 2024	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	IRS	50,000	11 Maret 2025/March 11, 2025	25 Juni 2029/June 25, 2029
AMNT	IRS	50,000	3 April 2025/April 3, 2025	25 Juni 2029/June 25, 2029

⁷⁾ Dalam ribuan AS\$ atau setaranya/In thousands of US\$ or its equivalent.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian instrumen derivatif adalah sebagai berikut
(lanjutan):

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The details of derivative instruments are as follows
(continued):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tipe instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments type</i>	Nilai nosional/ <i>Notional amount*</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
AMNT	IRS	50,000	4 April 2025/ <i>April 4, 2025</i>	25 Juni 2029/ <i>June 25, 2029</i>
AMNT	IRS	50,000	8 April 2025/ <i>April 8, 2025</i>	25 Juni 2029/ <i>June 25, 2029</i>
AMNT	IRS	50,000	1 Juli 2025/ <i>July 1, 2025</i>	22 Juni 2029/ <i>June 22, 2029</i>
AMNT	IRS	50,000	1 Juli 2025/ <i>July 1, 2025</i>	25 Juni 2029/ <i>June 25, 2029</i>
AMNT	IRS	50,000	14 Agustus 2025/ <i>August 14, 2025</i>	22 Juni 2029/ <i>June 22, 2029</i>
AMNT	IRS	40,000	14 Agustus 2025/ <i>August 14, 2025</i>	25 Juni 2029/ <i>June 25, 2029</i>
AMNT	IRS	10,000	14 Agustus 2025/ <i>August 14, 2025</i>	25 Juni 2029/ <i>June 25, 2029</i>
AMNT	IRS	50,000	5 September 2025/ <i>September 5, 2025</i>	22 Juni 2029/ <i>June 22, 2029</i>
AMNT	IRS	50,000	17 Oktober 2025/ <i>October 17, 2025</i>	25 Juni 2029/ <i>June 25, 2029</i>
AMNT	CCS	250,000	22 Desember 2022/ <i>December 22, 2022</i>	23 Desember 2027/ <i>December 23, 2027</i>
AMNT	CCS	75,000	8 Juni 2023/ <i>June 8, 2023</i>	23 Desember 2027/ <i>December 23, 2027</i>
AMNT	CCS	148,124	3 Agustus 2023/ <i>August 3, 2023</i>	23 Desember 2027/ <i>December 23, 2027</i>
AMNT	CCS	75,000	18 Agustus 2023/ <i>August 18, 2023</i>	23 Desember 2027/ <i>December 23, 2027</i>
AMNT	CCS	73,434	21 Agustus 2023/ <i>August 21, 2023</i>	23 Desember 2027/ <i>December 23, 2027</i>
AMNT	CCS	41,061	15 September 2023/ <i>September 15, 2023</i>	23 Desember 2027/ <i>December 23, 2027</i>
AMNT	CCS	50,000	15 September 2023/ <i>September 15, 2023</i>	23 Desember 2027/ <i>December 23, 2027</i>
AMNT	CCS	70,866	20 Oktober 2023/ <i>October 20, 2023</i>	23 Desember 2027/ <i>December 23, 2027</i>
AMNT	CCS	31,980	17 Januari 2024/ <i>January 17, 2024</i>	22 Desember 2028/ <i>December 22, 2028</i>
AMNT	CCS	59,981	17 Januari 2024/ <i>January 17, 2024</i>	23 Desember 2028/ <i>December 23, 2028</i>
AMNT	CCS	31,980	22 Januari 2024/ <i>January 22, 2024</i>	22 Desember 2028/ <i>December 22, 2028</i>
AMNT	CCS	64,710	24 Januari 2024/ <i>January 24, 2024</i>	26 Desember 2028/ <i>December 26, 2028</i>
AMNT	CCS	6,782	7 Februari 2024/ <i>February 7, 2024</i>	23 Desember 2027/ <i>December 23, 2027</i>
AMNT	CCS	34,079	4 Maret 2024/ <i>March 4, 2024</i>	23 Desember 2028/ <i>December 23, 2028</i>
AMNT	CCS	25,437	4 Maret 2024/ <i>March 4, 2024</i>	22 Desember 2028/ <i>December 22, 2028</i>
AMNT	CCS	134,156	16 April 2024/ <i>April 16, 2024</i>	23 Desember 2027/ <i>December 23, 2027</i>
AMNT	CCS	25,107	26 November 2024/ <i>November 26, 2024</i>	22 Juni 2029/ <i>June 22, 2029</i>
AMNT	CCS	110,000	24 Januari 2025/ <i>January 24, 2025</i>	25 Juni 2029/ <i>June 25, 2029</i>
AMNT	CCS	18,431	31 Januari 2025/ <i>January 31, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	12,239	6 Februari 2025/ <i>February 6, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	25,000	25 Februari 2025/ <i>February 25, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	30,000	27 Februari 2025/ <i>February 27, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	20,000	11 Maret 2025/ <i>March 11, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	10,000	13 Maret 2025/ <i>March 13, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	20,000	19 Maret 2025/ <i>March 19, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	30,000	25 Maret 2025/ <i>March 25, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	25,000	21 April 2025/ <i>April 21, 2025</i>	21 Desember 2029/ <i>December 21, 2029</i>
AMNT	CCS	50,000	11 Maret 2026/ <i>March 11, 2026</i>	13 Maret 2030/ <i>March 13, 2030</i>
AMNT	CCS	25,000	15 April 2026/ <i>April 15, 2026</i>	23 September 2032/ <i>September 23, 2032</i>
AMNT	CCS	25,000	29 April 2026/ <i>April 29, 2026</i>	23 September 2032/ <i>September 23, 2032</i>
AMNT	CCS	25,000	6 Mei 2026/ <i>May 6, 2026</i>	23 Maret 2030/ <i>March 23, 2030</i>
AMNT	CCS	25,000	12 Mei 2026/ <i>May 12, 2026</i>	23 Maret 2030/ <i>March 23, 2030</i>
AMNT	CCS	25,000	12 Mei 2026/ <i>May 12, 2026</i>	25 Maret 2030/ <i>March 25, 2030</i>
AMNT	POS	125,564	16 Juli 2024/ <i>July 16, 2024</i>	23 Desember 2031/ <i>December 23, 2031</i>
AMIN	IRS	255,000	22 November 2022/ <i>November 22, 2022</i>	30 Desember 2030/ <i>December 30, 2030</i>
AMIN	IRS	153,000	6 April 2023/ <i>April 6, 2023</i>	30 Desember 2030/ <i>December 30, 2030</i>
AMIN	IRS	66,499	6 Juni 2024/ <i>June 6, 2024</i>	30 Desember 2030/ <i>December 30, 2030</i>
AMIN	IRS	100,000	3 Oktober 2024/ <i>October 3, 2024</i>	30 Desember 2030/ <i>December 30, 2030</i>
AMIN	IRS	107,671	8 April 2025/ <i>April 8, 2025</i>	30 Desember 2030/ <i>December 30, 2030</i>
AMIN	IRS	82,830	3 Juli 2025/ <i>July 3, 2025</i>	30 Desember 2030/ <i>December 30, 2030</i>

* Dalam ribuan AS\$ atau setaranya/*In thousands of US\$ or its equivalent.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

AMNT dan AMIN masing-masing menandatangani kontrak-kontrak lindung nilai IRS, CCS dan POS dengan beberapa bank sebagai lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing. Kontrak-kontrak ini didasari oleh fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang masing-masing diperoleh AMNT dan AMIN (Catatan 17).

Nilai nosional terutang kontrak-kontrak lindung nilai akan berkurang dari waktu ke waktu berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditentukan dalam fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh AMNT dan AMIN atau sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak-kontrak lindung nilai tersebut.

AMNT dan AMIN menggunakan kontrak-kontrak IRS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, AMNT mengakui keuntungan/(kerugian) derivatif dari transaksi IRS masing-masing sebesar AS\$ 19.604 dan (AS\$ 4.480), sedangkan AMIN mengakui keuntungan/(kerugian) derivatif dari transaksi IRS masing-masing sebesar AS\$ 21.982 dan (AS\$ 13.613).

AMNT menggunakan kontrak-kontrak CCS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. AMNT mengakui kerugian derivatif dari transaksi CCS masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 sebesar AS\$ 67.574 dan AS\$ 5.007.

AMNT menggunakan kontrak-kontrak POS dalam mengendalikan risiko mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. AMNT mengakui keuntungan/(kerugian) derivatif dari transaksi POS masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 sebesar AS\$ 2.112 dan (AS\$ 2.797).

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

AMNT and AMIN have entered into IRS, CCS and POS hedging contracts with several banks to hedge their interest and currency risks. The underlying of these contracts are the loan and financing facilities obtained by AMNT and AMIN, respectively (Note 17).

The outstanding notional amount of the hedging contracts will decrease gradually inline with the payment schedule of loan and financing facilities obtained by AMNT and AMIN or until the hedging contracts' maturity date.

AMNT and AMIN use IRS contracts in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, AMNT recorded derivative gain/(loss) related to the IRS amounting to US\$ 19,604 and (US\$ 4,480), respectively, whilst AMIN recorded derivative gain/(loss) related to the IRS amounting to US\$ 21,982 and (US\$ 13,613), respectively.

AMNT uses CCS contracts in managing interest and foreign currency risk exposures and the transactions are effective cash flow hedges. For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, AMNT recorded derivative loss related to the CCS amounting to US\$ 67,574 and US\$ 5,007, respectively.

AMNT uses POS contracts in managing foreign currency risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, AMNT recorded derivative gain/(loss) related to the POS amounting to US\$ 2,112 and (US\$ 2,797), respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Kegiatan pertambangan dan eksplorasi Grup tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan Indonesia yang mengatur perlindungan lingkungan. Grup melaksanakan operasinya dengan cara yang melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan dan Grup percaya bahwa operasinya tersebut adalah taat pada undang-undang dan peraturan yang berlaku. Grup telah mengeluarkan dan akan mengeluarkan biaya di masa mendatang untuk memastikan memenuhi undang-undang dan peraturan, tetapi tidak dapat memprediksi jumlah pasti pengeluaran di masa mendatang tersebut. Estimasi biaya reklamasi di masa mendatang ditetapkan berdasarkan pada ketentuan hukum dan peraturan.

Berikut rekonsiliasi atas liabilitas reklamasi dan penutupan tambang:

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Saldo awal	439,411	412,279
Perubahan estimasi (Catatan 9)	-	17,248
Biaya akresi	19,234	25,447
Liabilitas yang diselesaikan	<u>(9,366)</u>	<u>(15,563)</u>
Saldo akhir	449,279	439,411
Dikurangi: bagian lancar	<u>(13,255)</u>	<u>(22,620)</u>
Bagian tidak lancar	<u>436,024</u>	<u>416,791</u>

19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES

The Group's mining and exploration activities are subject to various Indonesian laws and regulations governing the protection of the environment. The Group conducts its operations in a manner that protects public health and the environment and believes it complies with all applicable laws and regulations. The Group has incurred, and expects to continue incurring in the future, expenditures to ensure compliance with such laws and regulations, but cannot predict the exact amount of such future expenditures. Estimated future reclamation costs are determined in accordance with legal and regulatory requirements.

The following is a reconciliation of the reclamation and closure liabilities:

Beginning balance
Change in estimate (Note 9)
Accretion expense
Liabilities settled
Ending balance
Less: current portion
Non-current portion

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sejak tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Kemudian pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perpu No. 2/2022") dimana mencabut Undang-Undang Cipta Kerja. Selanjutnya Perpu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Since February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. On December 30, 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perpu No. 2/2022") which revokes the Job Creation Law. Furthermore, Perpu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 as stipulated in Law No. 6 of 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Putusan Mahkamah Konstitusi No. 168/PUU-XXI/2023 ("Putusan MK 168") pada tanggal 31 Oktober 2024, yaitu *judicial review* atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, mengubah materi pada bagian ketenagakerjaan khususnya terkait tenaga kerja asing, perjanjian kerja, waktu istirahat, pengupahan, dan pemutusan hubungan kerja tenaga kerja di Indonesia. Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur oleh Putusan MK 168.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The issuance of the Constitutional Court Decision No. 168/PUU-XXI/2023 ("**Constitutional Court Decision 168**") on October 31, 2024, a judicial review of Law No. 6 of 2023, revises specific provisions in the employment section particularly related to foreign workers, employment agreements, rest periods, wages, and termination of employment in Indonesia. The Group calculates employee benefit liabilities based on the provisions regulated by Constitutional Court Decision 168.

The Group recognized an employee benefit liabilities as below:

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Liabilitas imbalan kerja	10,077	8,810	Employee benefit liabilities

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>30 September/September 30, 2026</u>	<u>2025</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	(1,200)	(442)	Current service cost
Biaya jasa lalu	305	-	Past service cost
Biaya bunga neto	(312)	(66)	Interest cost
Dampak selisih kurs	197	(93)	Foreign exchange impact
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(1,010)	(601)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Perubahan asumsi finansial	(186)	-	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(71)	-	Experience adjustment
Manfaat pajak tangguhan atas liabilitas imbalan kerja	57	-	Deferred tax benefit on employee benefit liabilities
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(200)	-	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive gain

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefit liabilities are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal	8,810	7,027	Beginning balance
Biaya jasa kini	1,200	1,890	Current service cost
Biaya jasa lalu	(305)	(374)	Past service cost
Biaya bunga	312	468	Interest cost
Rugi komprehensif lain	257	527	Other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	-	(431)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	(197)	(297)	Foreign exchange impact
Saldo akhir	<u>10,077</u>	<u>8,810</u>	Ending balance

Analisa jatuh tempo dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Kurang dari 1 tahun	2,366	1,893	Less than 1 year
Antara 1-2 tahun	1,104	1,012	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	4,572	4,088	Between 2-5 years
Antara 5-10 tahun	11,533	10,276	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	48,191	45,968	More than 10 years
Jumlah	<u>67,766</u>	<u>63,237</u>	Total

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Tingkat diskonto	4.81% - 7.06%	4.81% - 7.06%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.00%	3.00%	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality table
Umur pensiun	55	55	Retirement age

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- | | |
|--|--|
| <p>1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.</p> <p>2) Tingkat kenaikan gaji
Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.</p> | <p>1) <i>Changes in discount rate</i>
<i>A decrease in discount rate will increase plan liabilities.</i></p> <p>2) <i>Salary growth rate</i>
<i>Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.</i></p> |
|--|--|

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja jika tingkat diskonto atau tingkat kenaikan gaji masa depan berubah sebesar 1% pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The changes of employee benefit liabilities if the discount rate or future salary changes by 1% as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

<u>30 September/September 30, 2026</u>					
	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat pertumbuhan gaji/Future salary incremental</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan	(516.5)	573.5	588.3	(536.5)	<i>Present value of the benefit obligation</i>
<u>31 Desember/December 31, 2025</u>					
	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat pertumbuhan gaji/Future salary incremental</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan	(451.5)	501.3	514.3	(469.0)	<i>Present value of the benefit obligation</i>

21. LIABILITAS LAINNYA

21. OTHER LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang muka pelanggan	343,227	359,375	Advances from customer
Lainnya	29	-	Others
Jumlah – pihak ketiga	343,256	359,375	Total – third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Liabilitas sewa	26,451	29,261	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan	10,163	13,544	Finance liabilities
Jumlah – pihak berelasi	36,614	42,805	Total – related parties
Jumlah liabilitas lainnya	379,870	402,180	Total other liabilities
Dikurangi: bagian lancar	(288,879)	(197,708)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	90,991	204,472	Non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran minimum untuk liabilitas sewa dan pembiayaan di masa depan berdasarkan liabilitas sewa dan liabilitas pembiayaan Grup:

21. OTHER LIABILITIES (continued)

The following are the future minimum lease and finance payments based on the Group's lease liabilities and finance liabilities:

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Kurang dari 1 tahun	13,360	13,834	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1-3 tahun	11,679	19,024	<i>Between 1-3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	<u>30,400</u>	<u>32,400</u>	<i>More than 3 years</i>
Jumlah pembayaran	<u>55,439</u>	<u>65,258</u>	Total payments
Dikurangi: bunga	<u>(18,796)</u>	<u>(22,453)</u>	<i>Less: interest</i>
Nilai kini pembayaran liabilitas sewa dan pembiayaan minimum	36,643	42,805	Present value of minimum lease and finance liabilities payments
Dikurangi: bagian lancar	<u>(10,384)</u>	<u>(10,208)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>26,259</u>	<u>32,597</u>	Non-current portion

Beban keuangan dari liabilitas sewa dan pembiayaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar AS\$ 2.356 dan AS\$ 3.776.

Finance costs of lease and finance liabilities for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to US\$ 2,356 and US\$ 3,776, respectively.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Grup melakukan beberapa perjanjian sewa terkait dengan sewa operasional peralatan dan kendaraan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara masing-masing kontrak dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements related to the rental of operational equipment and vehicles. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
MPSS (Catatan 28, 33f) PT Macmahon Indonesia ("Macmahon Indonesia") (Catatan 28, 33f)	21,092	21,557	<i>MPSS (Notes 28, 33f) PT Macmahon Indonesia ("Macmahon Indonesia") (Notes 28, 33f)</i>
	<u>5,359</u>	<u>7,704</u>	
Jumlah	<u>26,451</u>	<u>29,261</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

21. OTHER LIABILITIES (continued)

Liabilitas pembiayaan

Finance liabilities

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	10,163	13,544	Macmahon Indonesia (Notes 28, 33f)

Uang muka pelanggan

Advances from customer

Pada bulan Oktober 2025, AMNT dan Glencore, salah satu pelanggan AMNT, menandatangani Kontrak Pembelian yang Diamandemen dan Dinyatakan Kembali, dimana Glencore selaku pembeli akan membeli katoda tembaga atas komitmen kuantitas tertentu sampai bulan Desember 2027, dan membayar uang muka sampai sebesar AS\$ 500.000 kepada AMNT selaku penjual. Untuk setiap pengiriman katoda tembaga, pembayaran akan diselesaikan melalui pemotongan dari saldo uang muka secara proporsional setiap bulannya. Pada bulan November 2025 dan April 2026, Glencore membayar uang muka masing-masing sebesar AS\$ 375.000 dan AS\$ 125.000 kepada AMNT. Saldo uang muka pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar AS\$ 343.227 dan AS\$ 359.375. Jangka waktu kontrak berlaku hingga tanggal yang lebih akhir antara 31 Desember 2027, penyelesaian komitmen pengiriman untuk tahun 2025 hingga 2027, atau pelunasan penuh uang muka. Apabila AMNT tidak dapat memenuhi komitmen pengiriman katoda tembaga, maka AMNT wajib mengembalikan jumlah uang muka terkait ditambah bunga dalam bentuk kas.

In October 2025, AMNT and Glencore, one of AMNT's customers, signed an Amended and Restated Purchase Contract whereby Glencore as the buyer will purchase the specified copper cathodes with certain quantity commitments until December 2027, and advance a prepayment of up to US\$ 500,000 to AMNT as the seller. For each delivery of the copper cathodes, payments will be settled by making deductions from the prepayment balance proportionately on monthly basis. In November 2025 and April 2026, Glencore provided an advance of US\$ 375,000 and US\$ 125,000, respectively, to AMNT. The prepayment balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were US\$ 343,227 and US\$ 359,375, respectively. The term of the contract is until the later of December 31, 2027, subject to completion of delivery commitments in 2025 to 2027, or full prepayment discharge. In the event AMNT is unable to fulfil its copper cathode delivery commitment, AMNT shall settle the relevant prepayment amount along with interest in cash.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahan Modal Disetor**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital**

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

The details of the Company's capital as of
September 30, 2026 and December 31, 2025 are
as follows:

30 September/September 30, 2026					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage %	Jumlah/ Amount Rp (nilai penuh)/ IDR (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	
PT Sumber Gemilang Persada ("SGP")	23,332,191,394	32.1742	2,916,523,924,250	214,455	PT Sumber Gemilang Persada ("SGP")
PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI")	15,167,510,552	20.9154	1,895,938,819,000	140,440	PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI")
PT AP Investment ("API")	11,204,682,720	15.4509	1,400,585,340,000	103,747	PT AP Investment ("API")
SAJIR 9 LLC	3,702,033,990	5.1050	462,754,248,750	32,817	SAJIR 9 LLC
Agoes Projosasmito ^{*)}	289,179,940	0.3988	36,147,492,500	2,538	Agoes Projosasmito ^{*)}
Alexander Ramlie ^{*)}	190,394,760	0.2625	23,799,345,000	1,629	Alexander Ramlie ^{*)}
Arief Widyawan Sidarto ^{**)}	80,656,600	0.1112	10,082,075,000	643	Arief Widyawan Sidarto ^{**)}
Aditya Sasmito ^{**)}	73,736,700	0.1017	9,217,087,500	588	Aditya Sasmito ^{**)}
Lal Naveen Chandra ^{**)}	53,161,300	0.0733	6,645,162,500	424	Lal Naveen Chandra ^{**)}
Anthony R. Mathias ^{**)}	2,586,300	0.0036	323,287,500	23	Anthony R. Mathias ^{**)}
Pemegang saham publik ^{***)}	18,316,279,600	25.2575	2,289,534,950,000	161,068	Public shareholders ^{***)}
Jumlah saham beredar	72,412,413,856	99.8541	9,051,551,732,000	658,372	Total shares outstanding
Saham treasuri	105,803,800	0.1459	13,225,475,000	929	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	72,518,217,656	100.0000	9,064,777,207,000	659,301	Total issued and paid-up capital stock

^{*)} Komisaris Perusahaan/Commissioner of the Company.

^{**)} Direktur Perusahaan/Director of the Company.

^{***)} Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/Each less than 5% ownership.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

**22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK
(continued)**

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Company's capital as of
September 30, 2026 and December 31, 2025 are
as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2025					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership/ percentage %	Jumlah/ Amount Rp (nilai penuh)/ IDR (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	
SGP	23,332,191,394	32.1742	2,916,523,924,250	214,455	SGP
MEI	15,167,510,552	20.9154	1,895,938,819,000	140,440	MEI
API	11,204,034,620	15.4500	1,400,504,327,500	103,741	API
PT Pesona Sukses					PT Pesona Sukses
Cemerlang ("PSC")	4,558,377,112	6.2858	569,797,139,000	40,411	Cemerlang ("PSC")
SAJIR 9 LLC	3,872,233,990	5.3397	484,029,248,750	34,326	SAJIR 9 LLC
Agoes Projosasmito ^{*)}	289,179,940	0.3988	36,147,492,500	2,538	Agoes Projosasmito ^{*)}
Alexander Ramlie ^{*)}	185,777,760	0.2562	23,222,220,000	1,588	Alexander Ramlie ^{*)}
Arief Widyawan					Arief Widyawan
Sidarto ^{**)}	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	629	Sidarto ^{**)}
Aditya Sasmito ^{**)}	71,186,700	0.0982	8,898,337,500	566	Aditya Sasmito ^{**)}
Lal Naveen Chandra ^{**)}	53,056,600	0.0732	6,632,075,000	422	Lal Naveen Chandra ^{**)}
Irwin Ka Pui Wan ^{**)}	39,056,600	0.0539	4,882,075,000	311	Irwin Ka Pui Wan ^{**)}
David Alexander					David Alexander
Gibbs ^{**)}	8,000,000	0.0110	1,000,000,000	64	Gibbs ^{**)}
Pemegang saham publik ^{***)}	<u>13,552,751,988</u>	<u>18.6887</u>	<u>1,694,093,998,500</u>	<u>118,881</u>	Public shareholders ^{***)}
Jumlah saham beredar	<u>72,412,413,856</u>	<u>99.8541</u>	<u>9,051,551,732,000</u>	<u>658,372</u>	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>105,803,800</u>	<u>0.1459</u>	<u>13,225,475,000</u>	<u>929</u>	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>72,518,217,656</u>	<u>100.0000</u>	<u>9,064,777,207,000</u>	<u>659,301</u>	Total issued and paid-up capital stock

^{*)} Komisaris Perusahaan/Commissioner of the Company.

^{**)} Direktur Perusahaan/Director of the Company.

^{***)} Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/Each less than 5% ownership.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

Pada awal bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan IPO atas saham baru Perusahaan yang disetujui sebelumnya oleh pemegang saham Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 67 tanggal 16 Juni 2023 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034009.AH.01.02 tanggal 16 Juni 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0079001 tanggal 16 Juni 2023.

Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui IPO sebanyak 6.328.208.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.695 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah dana bruto yang diperoleh dari IPO adalah sebesar Rp 10.726.313.916.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$ 714.468. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 57 tanggal 14 Agustus 2023 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0110720 tanggal 29 Agustus 2023. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023. Selanjutnya, seluruh realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari IPO telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada OJK sesuai ketentuan. Penggunaan dana tersebut antara lain, mencakup penyetoran modal kepada AMNT dan AMIN untuk membiayai operasional dan belanja modal proyek baru mereka. Disamping itu, kenaikan modal di AMNT terkait telah memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") sesuai ketentuan.

**22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK
(continued)**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

In early July 2023, the Company conducted its IPO by issuance of new shares which was pre-approved by its shareholders as stated in Notarial Deed No. 67 dated June 16, 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and approved and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0034009.AH.01.02 dated June 16, 2023 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0079001 dated June 16, 2023.

The total new shares issued in the IPO were 6,328,208,800 shares with par value of IDR 125 (full amount) per share and offering price of IDR 1,695 (full amount) per share resulting in total gross IPO proceeds of IDR 10,726,313,916,000 (full amount) or equivalent to US\$ 714,468. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed No. 57 dated August 14, 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and accepted by the Minister of Law and Human Rights in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0110720 dated August 29, 2023. The listing and trading of the Company's shares on IDX commenced on July 7, 2023. Subsequently, all utilizations of the IPO proceeds were reported by the Company to OJK as required. These utilizations included, among others, capital contributions to AMNT and AMIN to fund their operations and capital expenditures for new projects. In addition, the resulting capital increase in AMNT was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR"), as required.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

Perusahaan telah memperoleh persetujuan Pencatatan Efek Dalam Rangka *Management Stock Option Program* ("**MSOP**") Tahap I dari IDX berdasarkan Surat No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 tanggal 16 Agustus 2023. Adapun jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program MSOP sebesar 602.336.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham akan dikeluarkan dari saham dalam portepel Perusahaan atau sebesar 0,83% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Hak opsi telah didistribusikan pada tanggal 29 Agustus 2023, setelah Perusahaan memperoleh persetujuan pra-pencatatan dari IDX. Periode pelaksanaan program MSOP antara tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan 15 November 2023 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.120 (nilai penuh) per saham menggunakan harga rata-rata penutupan perdagangan saham harian untuk periode dari tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, sebagian peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 496.927.200 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 104 tanggal 24 Oktober 2023 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0132845 tanggal 24 Oktober 2023.

Pada tanggal 9 November 2023, satu peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 105.408.800 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 120 tanggal 22 November 2023 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0147421 tanggal 27 November 2023.

**22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK
(continued)**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

*The Company obtained approval for the Listing of Securities for the Management Stock Option Program ("**MSOP**") Phase I from IDX through letter No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 dated August 16, 2023. The number of new shares that could be issued under the MSOP scheme were 602,336,000 registered common shares with a nominal value of IDR 125 (full amount) per share which will be part of the Company's new issued shares and resulting in 0.83% of the Company's issued and paid-up capital. The option rights were distributed on August 29, 2023, upon receipt of pre-listing approval from IDX. MSOP implementation period was scheduled between October 5, 2023 until November 15, 2023 with an exercise price of IDR 2,120 (full amount) per share based on average daily closing trading price for the period from July 7, 2023 until August 11, 2023.*

On October 11, 2023, several participants of the Company's MSOP program exercised their option rights to purchase shares of the Company and on that date, 496,927,200 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed No.104 dated October 24, 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0132845 dated October 24, 2023.

On November 9, 2023, one more participant of the Company's MSOP program exercised his option rights to purchase shares of the Company and on that date, 105,408,800 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed No.120 dated November 22, 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0147421 dated November 27, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

Dalam program MSOP terdapat pembatasan tertentu, seperti periode larangan pengalihan, yang diberlakukan kepada peserta program MSOP. Efektif pada tanggal 26 Mei 2025, pembatasan atas pengalihan saham program MSOP maupun pembebanan melalui gadai atau bentuk beban serupa atas saham tersebut telah dicabut untuk seluruh peserta program MSOP.

Tambahan modal disetor sebesar AS\$ 998.341 pada tanggal 31 Desember 2022 timbul dari penerbitan saham baru Perusahaan yang diambil bagian dan dibayar oleh beberapa pemegang saham sebelum tanggal 1 Januari 2022. Kenaikan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$ 721.699 timbul dari penerbitan saham baru dan penyetoran modal Perusahaan melalui IPO yang dilakukan Perusahaan pada bulan Juli 2023 dan program MSOP pada bulan Oktober dan November 2023, setelah dikurangi biaya emisi saham.

b. Saham Treasuri

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melaksanakan program pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan peraturan OJK No. 13 dan 29 tahun 2023 serta Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025, dimana Perusahaan akan membeli kembali saham Perusahaan melalui IDX yang diperkirakan tidak lebih dari 0,17% dari jumlah saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan total biaya sebesar sampai dengan Rp 835 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 50.000. Program ini dilaksanakan selama periode 3 bulan sejak tanggal pengumuman sampai dengan 31 Juli 2025.

**22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK
(continued)**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

The MSOP program includes certain restrictions, such as lock up period, imposed to the MSOP participants. Effective May 26, 2025, the restrictions on transfer of MSOP shares or encumbrance by way of pledge or other similar forms, have been removed for all of MSOP programs participants.

The amount of additional paid-up capital of US\$ 998,341 as of December 31, 2022 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued to several shareholders prior to January 1, 2022. The increase of additional paid-up capital for the year ended December 31, 2023 of US\$ 721,699 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued as part of the IPO in July 2023 and MSOP program in October and November 2023, net of share issuance costs.

b. Treasury Stock

On April 30, 2025, the Company announced its plan to conduct a shares buyback program under conditions of significant market fluctuations based on OJK regulation No. 13 and 29 of 2023 and Letter of the Executive Head of Capital Market, Derivative Finance, and Carbon Exchange Supervision No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025, whereby the Company will repurchase shares through the IDX which is estimated to be no more than 0.17% from its total issued and paid-up capital stock with a total cost of up to IDR 835 billion (full amount) or equivalent to US\$ 50,000. This program was executed for a 3-month period from the date of announcement until July 31, 2025.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

b. Saham Treasuri (lanjutan)

Sampai dengan bulan Juli 2025, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan berjumlah 105.803.800 saham dengan jumlah biaya sebesar Rp 788.287.796.030 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 48.429.

c. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mewajibkan adanya pembentukan cadangan umum dari laba bersih hingga mencapai sejumlah minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk mencapai jumlah minimum cadangan umum tersebut. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo laba yang dicadangkan Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS\$ 600 dan AS\$ 300.

**22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK
(continued)**

b. Treasury Stock (continued)

Until July 2025, the Company repurchased its shares totaling 105,803,800 shares with a total cost of IDR 788,287,796,030 (full amount) or equivalent to US\$ 48,429.

c. Appropriated Retained Earnings

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no specified date by when the establishment of such reserve is to be made. The appropriated retained earnings of the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$ 600 and US\$ 300, respectively.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

30 September/September 30, 2026					
Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ Share in total comprehensive income					
Saldo awal/ Beginning balance		Pembagian dividen/ Dividend distribution	Saldo akhir/ Ending balance		
AMCSPL	93,013	6,763	(2,188)	97,588	AMCSPL
SSB	3	-	-	3	SSB
Jumlah	93,016	6,763	(2,188)	97,591	Total
31 Desember/December 31, 2025					
Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ Share in total comprehensive income					
Saldo awal/ Beginning balance		Pembagian dividen/ Dividend distribution	Saldo akhir/ Ending balance		
AMCSPL	88,555	7,696	(3,238)	93,013	AMCSPL
SSB	3	-	-	3	SSB
Jumlah	88,558	7,696	(3,238)	93,016	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2026</u>	<u>2025</u>	
Penjualan domestik			Domestic sales
<u>Produk akhir</u>			<u>Finished products</u>
Katoda tembaga, bersih	694,817	4,886	Copper cathode, net
Emas murni	564,733	-	Refined gold
Jumlah penjualan domestik	1,259,550	4,886	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
<u>Konsentrat</u>			<u>Concentrate</u>
Tembaga, bersih	506,049	(804)	Copper, net
Emas, bersih	578,994	1,724	Gold, net
Jumlah penjualan konsentrat	1,085,043	920	Total concentrate sales
<u>Produk akhir</u>			<u>Finished products</u>
Katoda tembaga, bersih	685,441	384,781	Copper cathode, net
Emas murni, bersih	207,652	154,745	Refined gold, net
Jumlah penjualan produk akhir	893,093	539,526	Total finished products sales
Jumlah penjualan ekspor	1,978,136	540,446	Total export sales
Jumlah	3,237,686	545,332	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales representing more than 10% of total sales are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	
	<u>%</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>%</u>
Glencore	45.5%	1,474,499	45.3%
PT Antam (Persero) Tbk	11.8%	382,850	-
PT Marubeni Indonesia	10.7%	346,291	-
Trafigura Asia Trading	2.1%	69,476	25.4%
Argor-Heraeus SA	-	-	28.4%
Jumlah		2,273,116	

Glencore
PT Antam (Persero) Tbk
PT Marubeni Indonesia
Trafigura Asia Trading
Argor-Heraeus SA

Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COSTS APPLICABLE TO SALES

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Beban penambangan, pemrosesan dan operasi	1,127,389	788,190	Mining, processing and operating costs
Mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan (Catatan 11)	882,743	(584,749)	Movement of deferred stripping costs (Note 11)
Royalti kepada Pemerintah	401,486	71,879	Government royalty
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)	348,977	227,302	Depreciation and amortization (Note 9)
Bea ekspor	109,085	930	Export duty
Beban karyawan	78,567	79,392	Employee costs
Beban pengangkutan dan pemasaran	32,328	6,570	Freight and marketing costs
Kredit produk selenium	(1,133)	-	Selenium credit
Kredit produk asam sulfat	(65,970)	(10,552)	Sulfuric acid credit
Kredit produk perak	(101,586)	68	Silver credit
Pergerakan <i>stockpiles</i> dan persediaan produk	(1,379,502)	(254,969)	Movement in stockpiles and product inventories
Lainnya	151,550	86,643	Others
Jumlah	<u>1,583,934</u>	<u>410,704</u>	Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail of suppliers with purchase transactions exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pihak ketiga			Third party
PT Merah Putih Petroleum	311,159	97,608	PT Merah Putih Petroleum
Pihak berelasi			Related party
Macmahon Indonesia (Catatan 28)	55,301	89,743	Macmahon Indonesia (Note 28)

Jumlah beban yang diakui oleh AMNT sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dengan NTH BV (Catatan 32b) untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar AS\$ 144.444 dan AS\$ 75.720.

The amount of expense recognized by AMNT in relation to the agreements with NTH BV (Note 32b) for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to US\$ 144,444 and US\$ 75,720, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

**26. MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Beban administrasi	61,035	62,765	Administrative expenses
Beban sosial dan tata kelola perusahaan	10,726	9,896	Social and corporate governance expenses
Lainnya	4,534	2,264	Others
Jumlah	<u>76,295</u>	<u>74,925</u>	Total

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar berdasarkan
pada informasi berikut:

The computation of basic earnings/(loss) per share is
as follows:

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	871,465	(178,536)	Total profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan	<u>72,412,413,856</u>	<u>72,475,132,908</u>	Weighted average number of shares outstanding during the period
Laba/(rugi) per saham (nilai penuh)	<u>0.01203</u>	<u>(0.00246)</u>	Earnings/(loss) per share (full amount)

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

Related party balances and transactions are as
follows:

	<u>30 September/ September 30,</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim			Interim consolidated statements of financial position
Aset			Assets
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivable (Note 6)
PTSTM	<u>69,367</u>	<u>-</u>	PTSTM
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset lainnya (Catatan 13)			Other assets (Note 13)
Macmahon Indonesia	4,354	4,354	Macmahon Indonesia
MLS	<u>1,694</u>	<u>1,694</u>	MLS
Jumlah - aset tidak lancar	<u>6,048</u>	<u>6,048</u>	Total - non-current assets
Jumlah - aset	<u>75,415</u>	<u>6,048</u>	Total - assets
Persentase dari jumlah aset	<u>0.54%</u>	<u>0.04%</u>	Percentage of total assets

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut (lanjutan):

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Related party balances and transactions are as
follows (continued):

	<u>30 September/ September 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim (lanjutan)			Interim consolidated statements of financial position (continued)
Liabilitas			Liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
Macmahon Indonesia	3,242	-	Macmahon Indonesia
MLS	-	766	MLS
Beban akrual (Catatan 15)			Accrued expenses (Note 15)
MLS	1,830	922	MLS
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			Other liabilities (Note 21)
Macmahon Indonesia	9,488	9,383	Macmahon Indonesia
MPSS	867	825	MPSS
Jumlah - liabilitas jangka pendek	15,427	11,896	Total - current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			Other liabilities (Note 21)
MPSS	20,225	20,732	MPSS
Macmahon Indonesia	6,034	11,865	Macmahon Indonesia
Jumlah - liabilitas jangka panjang	26,259	32,597	Total - non-current liabilities
Jumlah - liabilitas	41,686	44,493	Total - liabilities
Persentase dari jumlah liabilitas	0.54%	0.53%	Percentage of total liabilities
	<u>30 September/ 2026</u>	<u>September 30, 2025</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim			Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Penjualan bersih</u>			<u>Net sales</u>
PTSTM	162,692	-	PTSTM
API	300	-	API
Jumlah - beban pokok penjualan	162,992	-	Total - costs applicable to sales
Persentase dari jumlah penjualan bersih	0.18%	-	Percentage of total net sales

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut (lanjutan):

Related party balances and transactions are as
follows (continued):

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (lanjutan):			Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Costs applicable to sales</u>
Macmahon Indonesia (Catatan 25)	55,301	89,743	Macmahon Indonesia (Note 25)
MLS	8,592	5,768	MLS
Macmahon Contractors Pty Ltd ("MCPL")	379	588	Macmahon Contractors Pty Ltd ("MCPL")
Jumlah - beban pokok penjualan	<u>64,272</u>	<u>96,099</u>	Total - costs applicable to sales
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	<u>4.06%</u>	<u>23.40%</u>	Percentage of total costs applicable to sales
<u>Remunerasi dan manfaat lainnya</u>			<u>Remuneration and other benefit</u>
Komisaris dan Direksi Grup	<u>13,047</u>	<u>17,408</u>	The Group's Commissioners and Directors

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of transaction and relationship

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
API	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan bersih/Net sales
Macmahon Indonesia	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/Subsidiary owned by associate	Jasa terkait penambangan (Catatan 32a), liabilitas pembiayaan, liabilitas sewa/ Mining related services (Note 32a), finance liabilities, lease liabilities
MCPL	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/Subsidiary owned by associate	Jasa terkait penambangan/ Mining related services
MLS	Ventura bersama/Joint venture	Jasa ketenagakerjaan/Labour services
MPSS	Ventura bersama/Joint venture	Liabilitas sewa/Lease liabilities
PTSTM	Entitas dengan pemegang saham yang sama/Entity with common shareholder	Piutang usaha/Account receivable
Komisaris dan Direksi Grup/ The Group's Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Remunerasi dan manfaat lainnya/ Remuneration and other benefit

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Tabel berikut merupakan rincian atas aset keuangan
dan liabilitas keuangan Grup:

The following table represents a breakdown of
the Group's financial assets and financial liabilities:

30 September/September 30, 2026			
	Jumlah/ Total	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	569,556	-	569,556 Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	374,583	-	374,583 Restricted cash
Piutang usaha	647,876	114,065	533,811 Trade receivables
Aset derivatif	39,449	39,449	- Derivative assets
Aset lainnya	102,031	-	102,031 Other assets
Jumlah aset keuangan	1,733,495	153,514	1,579,981 Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha dan beban akrual	544,055	-	544,055 Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	157,006	-	157,006 Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	5,410,806	-	5,410,806 Long term bank loans
Liabilitas derivatif	134,255	134,255	- Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	36,643	-	36,643 Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	6,282,765	134,255	6,148,510 Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2025			
	Jumlah/ Total	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	676,829	-	676,829 Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	437,007	-	437,007 Restricted cash
Piutang usaha	610,721	540,516	70,205 Trade receivables
Aset derivatif	11,013	11,013	- Derivative assets
Aset lainnya	105,748	-	105,748 Other assets
Jumlah aset keuangan	1,841,318	551,529	1,289,789 Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha dan beban akrual	586,601	-	586,601 Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	386,866	-	386,866 Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	6,045,499	-	6,045,499 Long term bank loans
Liabilitas derivatif	81,943	81,943	- Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	42,805	-	42,805 Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	7,143,714	81,943	7,061,771 Total financial liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup terekspos berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan harga komoditas. Keseluruhan program manajemen risiko Grup berfokus pada ketidakpastian harga komoditas dan berupaya untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dilakukan oleh Direksi Grup, yang mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai risiko keuangan yang diperlukan dan juga memberikan prinsip pengelolaan risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, likuiditas dan modal.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pendapatan, pembiayaan dan pengeluaran tertentu Grup adalah dalam mata uang USD, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sehubungan dengan pembiayaan dalam mata uang Rupiah, Grup menandatangani kontrak CCS dan POS (Catatan 18) untuk meminimalisir risiko mata uang asing yang timbul dari fasilitas pinjaman dan pembiayaan, terutama atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan bank jangka panjang dalam mata uang selain USD. Namun, Grup tetap terekspos terhadap risiko mata uang asing di pengeluaran dan pajak tertentu yang terutama dalam mata uang Rupiah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Grup untuk mata uang selain USD, Grup membeli mata uang asing tersebut secara *spot*. Grup memonitor nilai tukar mata uang asing terus menerus.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, apabila terjadi perubahan mata uang asing pada instrumen keuangan sebesar 2%, maka Grup tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi mata uang asing.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES

The Group is exposed to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, interest rates and commodity prices. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, which identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. In addition, it also provides principles for overall risk management, including market, credit, liquidity and capital risks.

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

Certain Group's revenue, financing and expenditures are denominated in USD, which indirectly represents a natural hedge on exposure to foreign exchange fluctuations. Related to financing in IDR, the Group entered into CCS and POS contracts (Note 18) to minimize foreign exchange risk arising from its loan and financing facilities, particularly for long term bank loan and financing facilities currencies other than USD. However, the Group is still exposed to foreign exchange risk in certain expenditures and taxes which mostly are denominated in IDR. In order to cover the Group's requirements for the currencies other than USD, the Group purchases those currencies on a spot basis. The Group monitors the foreign exchange rate continuously.

As on September 30, 2026 and December 31, 2025, in the event that foreign currency exchange move up to 2%, the Group is not significantly impacted by foreign currency exchange fluctuations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Harga

Grup terekspos fluktuasi harga tembaga atau emas karena hampir seluruh kontrak penjualan tembaga atau emas Grup dinilai berdasarkan harga sementara pada saat pengiriman berdasarkan struktur yang telah lama lazim berlaku di dalam industri. Harga sementara tersebut akan difinalisasi dalam periode di masa depan yang telah disepakati dalam kontrak. Filosofi Grup adalah untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham dengan menjual hasil produksi tembaga dan emas pada harga pasar serta terus berupaya untuk menjadi salah satu produsen tembaga dengan biaya terendah di dunia. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, apabila harga pasar tembaga dan emas mengalami penurunan sebesar 2%, dampaknya terhadap profitabilitas adalah kemungkinan tidak signifikan.

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD dan IDR dan pinjaman jangka pendek. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko ini dengan menandatangani kontrak IRS dan CCS dari porsi pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 18).

Tabel berikut ini adalah nilai kontraktual berdasarkan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

ii. Price Risk

The Group is exposed to fluctuations in copper or gold prices as substantially all of the Group's copper or gold sales are provisionally priced at the time of the shipment under the long-established structure prevalent in the industry. The provisional prices are finalized in a contractually specified future period. The Group's philosophy is to provide shareholders with leverage to copper and gold prices by selling its copper and gold production at market prices as well as being one of the lowest cost producers of copper in the world. As on September 30, 2026 and December 31, 2025, in the event that copper and gold market prices decreased by 2%, the impact to profitability is unlikely to be significant.

iii. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings denominated in USD and IDR and short term bank loans. The interest rate risk on cash is not significant. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The Group has managed this risk by entering into IRS and CCS contracts on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt (Note 18).

The following table sets out the contractual amount by maturity of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk.

30 September/September 30, 2026				
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	157,006	-	157,006	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	22,219	3,187,303	3,209,522	Long term bank loans
Jumlah	179,225	3,187,303	3,366,528	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

iii. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025		
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank jangka pendek	386,866	-
Pinjaman bank jangka panjang	60,983	3,800,052
Jumlah	447,849	4,247,901

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, apabila suku bunga dalam mata uang USD mengalami kenaikan sebesar 0,1% dengan semua variabel konstan, dampaknya terhadap laba rugi konsolidasian adalah tidak signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset derivatif dan aset lainnya. Tidak ada aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Kas di bank dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank badan usaha milik negara di Indonesia atau bank lainnya yang memiliki reputasi dan disetujui oleh manajemen.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan tembaga dan emas kepada pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan delegasi wewenang dalam Grup.

Grup menjaga hubungan bisnis dengan para pelanggan yang tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa mereka mampu untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memiliki kebijakan yang jelas tentang pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan dan tidak ada tingkat kredit macet secara historis.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

iii. Interest Rate Risk (continued)

As on September 30, 2026 and December 31, 2025, in the event that interest rates in USD is increased by 0.1% with all variables held constant, the impact to the consolidated profit or loss is not significant.

b. Credit Risk

Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, derivative assets and other assets. There are no financial assets that are impaired.

Cash in banks and cash equivalents and restricted cash are placed in Indonesian state owned banks or reputable banks which are approved by management.

The Group's general policies for copper and gold sales to new and existing customers are as follows:

1. Selecting customers with strong financial conditions and a good reputation.
2. Acceptance of new customers is approved by authorized personnel according to the Group's delegation of authority.

The Group has maintained its business relation with those customers who have no recent history of default.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically no bad debts.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini merupakan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position:

		30 September/September 30, 2026				
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
		Jumlah/ Total				
Aset Keuangan						Financial Assets
						<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Kas di bank dan setara kas	569,531	569,531	-	-		
Kas yang dibatasi penggunaannya	374,583	374,583	-	-		<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	647,876	647,876	-	-		<i>Trade receivables</i>
Aset derivatif	39,449	39,449	-	-		<i>Derivative assets</i>
Aset lainnya	102,031	102,031	-	-		<i>Other assets</i>
Jumlah aset keuangan	1,733,470	1,733,470	-	-		Total financial assets
		31 Desember/December 31, 2025				
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
		Jumlah/ Total				
Aset Keuangan						Financial Assets
						<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Kas di bank dan setara kas	676,802	676,802	-	-		
Kas yang dibatasi penggunaannya	437,007	437,007	-	-		<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	610,721	610,721	-	-		<i>Trade receivables</i>
Aset derivatif	11,013	11,013	-	-		<i>Derivative assets</i>
Aset lainnya	105,748	105,748	-	-		<i>Other assets</i>
Jumlah aset keuangan	1,841,291	1,841,291	-	-		Total financial assets

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Kehati-hatian dalam manajemen risiko likuiditas bertujuan menjaga kas dan setara kas yang memadai. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan arus kas dan arus kas aktual, menyelaraskan waktu jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dan memperoleh fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows, matching the maturity profiles of financial assets and liabilities and obtaining credit facilities.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 September/September 30, 2026					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ More than 1 year and no later than 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan beban akrual	544,055	-	-	544,055	Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	157,006	-	-	157,006	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	390,145	2,531,659	3,863,011	6,784,815	Long term bank loans
Liabilitas derivatif	82,035	35,493	16,727	134,255	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	13,360	11,679	30,400	55,439	Other liabilities
Jumlah	1,186,601	2,578,831	3,910,138	7,675,570	Total
31 Desember/December 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ More than 1 year and no later than 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan beban akrual	586,601	-	-	586,601	Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	386,866	-	-	386,866	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	587,317	1,505,976	5,874,615	7,967,908	Long term bank loans
Liabilitas derivatif	23,285	50,041	8,617	81,943	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	13,834	19,024	32,400	65,258	Other liabilities
Jumlah	1,597,903	1,575,041	5,915,632	9,088,576	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau melunasi utang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menetapkan hirarki nilai wajar yang mengutamakan input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan. Hirarki nilai wajar memberikan prioritas tertinggi untuk kuotasi harga tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (pengukuran Level 1) dan prioritas terendah untuk input yang tidak dapat diobservasi (pengukuran Level 3). Tiga level hirarki nilai wajar dijelaskan di bawah ini:

- | | |
|---------|---|
| Level 1 | Harga kuotasian tanpa penyesuaian di pasar aktif yang dapat diakses pada tanggal pengukuran atas aset atau liabilitas identik yang tidak memiliki pembatasan; |
| Level 2 | Harga kuotasian di pasar yang tidak aktif atau input yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung, sepanjang jangka waktu dari aset atau liabilitas tersebut; dan |
| Level 3 | Harga atau teknik penilaian yang membutuhkan input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dan tidak dapat diobservasi (didukung oleh sedikit atau tidak adanya aktivitas pasar). |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

d. Capital Risk Management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair Value Measurement

The Group establishes a fair value hierarchy that prioritizes the inputs to valuation techniques used to measure fair value of the financial instruments. The hierarchy gives the highest priority to unadjusted quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1 measurements) and the lowest priority to unobservable inputs (Level 3 measurements). The three levels of the fair value hierarchy are described below:

- | | |
|---------|---|
| Level 1 | <i>Unadjusted quoted prices in active markets that are accessible at the measurement date for identical, unrestricted assets or liabilities;</i> |
| Level 2 | <i>Quoted prices in markets that are not active, or inputs that are observable, either directly or indirectly, for substantially the full term of the asset or liability; and</i> |
| Level 3 | <i>Prices or valuation techniques that require inputs that are both significant to the fair value measurement and unobservable (supported by little or no market activity).</i> |

Management believes that the carrying values of its current financial assets and liabilities approximate the fair value of the financial assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar
aset dan liabilitas tertentu Grup:

30 September/September 30, 2026					
Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset/(liabilitas) yang diukur pada nilai wajar:					Assets/(liabilities) measured at fair value:
Piutang usaha dari penjualan tembaga atau emas, bersih	114,065	114,065	-	-	Trade receivables from copper or gold sales, net
Aset derivatif	39,449	-	39,449	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif	(134,255)	-	(134,255)	-	Derivative liabilities
31 Desember/December 31, 2025					
Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset/(liabilitas) yang diukur pada nilai wajar:					Assets/(liabilities) measured at fair value:
Piutang usaha dari penjualan tembaga atau emas, bersih	540,516	540,516	-	-	Trade receivables from copper or gold sales, net
Aset derivatif	11,013	-	11,013	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif	(81,943)	-	(81,943)	-	Derivative liabilities

31. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi Non-kas

Tabel dibawah menunjukkan transaksi non-kas
Grup untuk periode-periode sembilan bulan yang
berakhir 30 September 2026 dan 2025 sebagai
berikut:

31. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash Transactions

The table below shows the Group's non-cash
transactions for the nine-month periods ended
September 30, 2026 and 2025 as follows:

30 September/September 30, 2026 2025			
Akuisisi aset tetap melalui mutasi liabilitas	(35,838)	26,380	Acquisition of property, plant and equipment through movement of liabilities
Akuisisi aset tetap melalui realisasi uang muka	-	72,112	Acquisition of property, plant and equipment through realization of advances

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2026</u>	<u>2025</u>
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
Saldo awal	386,866	406,942
Arus kas	(106,766)	(27,734)
Perubahan non-kas:		
Reklasifikasi	(117,118)	-
Pengaruh kurs mata uang asing	(5,976)	(2,398)
Saldo akhir	<u>157,006</u>	<u>376,810</u>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
Saldo awal	6,045,499	3,878,534
Arus kas	(702,282)	2,071,359
Perubahan non-kas:		
Reklasifikasi	117,118	-
Biaya penerbitan utang	30,746	(31,815)
Pengaruh kurs mata uang asing	(80,275)	(33,173)
Saldo akhir	<u>5,410,806</u>	<u>5,884,905</u>

31. CASH FLOW INFORMATION (continued)

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 as follows:

<u>Short term bank loans</u>
Beginning balance
Cash flow
Non-cash changes:
Reclassification
Foreign exchange impact
Ending balance
<u>Long term bank loans</u>
Beginning balance
Cash flow
Non-cash changes:
Reclassification
Debt issuance cost
Foreign exchange impact
Ending balance

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

a. Perjanjian dengan MAH

Pada tanggal 4 Mei 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia dan MAH menandatangani perjanjian dimana AMNT akan menunjuk Macmahon Indonesia untuk menyediakan jasa pekerjaan pemindahan tanah dan pertambangan di Batu Hijau (dan berpotensi, untuk menyediakan jasa serupa atas prospek lain yang mungkin akan dikembangkan oleh AMNT di area pertambangan yang sama dengan Batu Hijau) sesuai dengan persyaratan kontrak aliansi pertambangan selama umur tambang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Macmahon Indonesia mengakuisisi peralatan pertambangan bergerak tertentu dari AMNT dan sebagai imbalan atas akuisisi tersebut, MAH menerbitkan saham baru. Saham baru tersebut diambil bagian oleh AMCSPL sehingga AMCSPL memiliki 44,27% saham di MAH. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Agustus 2017.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement with MAH

On May 4, 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia and MAH entered into an agreement whereby AMNT engages Macmahon Indonesia to provide earthmoving and mining services at Batu Hijau mine (and potentially, other prospects which may be developed by AMNT in the same mining area as Batu Hijau mine) pursuant to the terms of the life of mine, alliance style mining contract.

Based on the agreement, Macmahon Indonesia acquired certain mobile mining equipment from AMNT and as consideration for such acquisition, MAH issued new shares. The new shares were subscribed by AMCSPL resulting in AMCSPL having a 44.27% shareholding in MAH. The transaction was completed on August 8, 2017.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Di dalam perjanjian tersebut juga diatur mengenai pencalonan Direksi MAH oleh AMNT, melalui AMCSPL, selama masa berlakunya perjanjian, termasuk antara lain ketentuan untuk mayoritas Direksi adalah terdiri dari Direktur Independen dan Ketua Direksi adalah Direktur Independen. Berdasarkan pengaturan tersebut, investasi di MAH bersifat memiliki pengaruh yang signifikan dan bukan bersifat pengendalian atas MAH. Dengan demikian, investasi di MAH dicatat berdasarkan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Berkaitan dengan perjanjian di atas, AMNT menandatangani kontrak jasa pertambangan dan sewa dengan Macmahon Indonesia ("**Perjanjian Jasa Pertambangan**"), dimana secara substansial seluruh kegiatan pertambangan AMNT pada Tahap 7 dilaksanakan oleh Macmahon Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Jasa Pertambangan, pada tanggal 5 Agustus 2022, AMNT akan membayar kepada Macmahon Indonesia nilai penghentian yang telah disepakati sebelumnya sebesar nilai peralatan tambang bergerak yang dihapuskan oleh Macmahon Indonesia yang peralatan tersebut digunakan di area tambang Batu Hijau untuk jasa pertambangan yang kemudian akan dipindahtanggankan kepada AMNT pada saat pembayaran nilai penghentian tersebut.

Pada bulan Februari 2023, AMNT dan Macmahon Indonesia menandatangani perjanjian pengakhiran atas Perjanjian Jasa Pertambangan yang akan digantikan dengan perjanjian jasa pertambangan dan sewa baru ("**Perjanjian Jasa Pertambangan Baru**"), untuk mencakup jasa penambangan lanjutan Tahap 7 yang belum termasuk dalam Perjanjian Jasa Pertambangan. Para Pihak juga menetapkan mekanisme pemindahan peralatan tambang bergerak Macmahon Indonesia kepada AMNT yang tidak akan digunakan dalam Perjanjian Jasa Pertambangan Baru.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreement with MAH (continued)

The agreement also stipulates the arrangement for AMNT, through AMCSPL, to nominate members of the Board of Directors of MAH for the duration of the agreement which include, among others, the requirement for the majority of the Board of Directors must comprise of Independent Directors with an Independent Chairman. Under such agreement, the investment in MAH merely indicates a significant influence and not control in MAH. Accordingly, the investment in MAH is accounted for under the equity method in the Group's interim consolidated financial statements.

*Following the agreement described above, AMNT entered into a mining and leasing services contract with Macmahon Indonesia ("**Mining Services Agreement**"), pursuant to which substantially all of AMNT mining operation in Phase 7 are conducted by Macmahon Indonesia. Based on the Mining Services Agreement, on August 5, 2022 AMNT is required to pay Macmahon Indonesia a pre-agreed cessation amount equivalent to the written down values of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment used at Batu Hijau mining site in the performance of the services, which will be transferred to AMNT upon payment of the cessation amount.*

*In February 2023, AMNT and Macmahon Indonesia signed a termination agreement of the Mining Services Agreement which will be replaced with a new mining services and rental agreement ("**New Mining Service Agreement**") to include mining services provided as extension in Phase 7 which were not included in the Mining Services Agreement. Both parties also defined transfer mechanism of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment to AMNT which will not be used as part of the New Mining Services Agreement.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Jasa Pertambangan Baru dilakukan oleh AMNT dan Macmahon Indonesia pada saat bersamaan di Februari 2023 (Catatan 33f). Sesuai dengan syarat dari Perjanjian Jasa Pertambangan Baru ini, Macmahon Indonesia hanya akan melanjutkan kepemilikan peralatan pertambangan bergerak yang akan digunakan untuk lingkup jasa pertambangan lanjutan yang disepakati. Perjanjian ini memiliki beberapa kondisi yang harus dipenuhi untuk berlaku secara efektif. Pada bulan Februari 2023, kondisi pada perjanjian ini telah terpenuhi termasuk efektivitas dari perjanjian sewa sehingga timbul pengakuan atas liabilitas pembiayaan (Catatan 21).

b. Perjanjian dengan NTH BV

AMNT memiliki kewajiban untuk membayar kepada NTH BV dan NTMC BV (Catatan 1d), sebagai berikut:

1. maksimum sekitar AS\$ 229.717, yang dimulai pada kuartal kedua setelah tanggal transaksi akuisisi, apabila harga rata-rata triwulan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada triwulan tersebut, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, yang terkait dengan volume tembaga yang dikirim dan dihasilkan dari tambang Batu Hijau;
2. sekitar AS\$ 203.682 terutang pada tanggal ulang tahun pertama dari pengiriman konsentrat pertama (dari setiap bentuk produk tembaga, emas atau perak yang dapat dijual) dari area Elang; dan
3. maksimum sekitar AS\$ 225.000, terutang apabila harga rata-rata tahunan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada periode yang telah disetujui, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, dimana terdapat (i) produksi dari Tahap 7 di tambang Batu Hijau dan (ii) pengiriman konsentrat pertama yang dihasilkan dari area Elang.

Pada bulan Maret 2023, NTMC BV melakukan novasi atas perjanjian (Catatan 1d) kepada Sumitomo Corporation. Pada bulan September 2024, Sumitomo Corporation melakukan novasi atas perjanjian kepada NTH BV. Pada bulan Maret 2026, para pihak telah mengakhiri semua perjanjian-perjanjian yang disebutkan diatas dengan penyelesaian akhir yang dibayarkan oleh AMNT.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreement with MAH (continued)

The signing of New Mining Services Agreement was done between AMNT and Macmahon Indonesia at the same time in February 2023 (Note 33f). As per terms of New Mining Services Agreement, Macmahon Indonesia will only continue to own mobile mining equipment as required for agreed mining service to be provided within the agreed extension program. This agreement had certain stipulated conditions to be fulfilled for it being effective. As of February 2023, these stipulated conditions were fulfilled including the effectiveness of the lease agreement resulting in the recognition of finance liability (Note 21).

b. Agreements with NTH BV

AMNT is required to pay to NTH BV and NTMC BV (Note 1d), the following:

1. *capped at approximately US\$ 229,717, commencing in the second quarter after the acquisition transaction date, if the LME quarterly average copper price is above a certain level in that quarter, calculated under certain formula, related to the volume of copper shipments produced from the Batu Hijau mine;*
2. *approximately US\$ 203,682 payable by first anniversary of first shipment of concentrate (of any form of saleable copper, gold or silver product) from the Elang area; and*
3. *capped at approximately US\$ 225,000, payable if the LME annual average copper price is above a certain level in the agreed period, calculated under a certain formula, in which there is (i) production from Phase 7 of Batu Hijau mine and (ii) first shipment of concentrate produced from the Elang area.*

In March 2023, NTMC BV novated the agreements (Note 1d) to Sumitomo Corporation. In September 2024, Sumitomo Corporation novated the agreements to NTH BV. In March 2026, the parties have terminated all the above listed agreements for a final settlement consideration payable by AMNT.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009 ("**Undang-Undang Pertambangan**") yang berisi ketentuan mengenai jenis kegiatan pertambangan, komoditas tambang, wilayah eksplorasi dan kegiatan produksi pertambangan. Undang-Undang Pertambangan juga mendorong untuk melakukan hilirisasi kegiatan pertambangan untuk meningkatkan nilai produk tambang dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya lebih lanjut.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Pertambangan sebagaimana terakhir kali diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Pertambangan ("**Undang-Undang Pertambangan Baru**"). Dengan tunduk pada pemenuhan persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Undang-Undang Pertambangan Baru ini memberikan kepastian mengenai, antara lain, perpanjangan izin pertambangan. Undang-Undang Pertambangan Baru mengakui upaya kegiatan hilirisasi untuk meningkatkan nilai produk tambang, dengan kriteria tertentu, dan tunduk pada peraturan pelaksanaan lebih lanjut.

Pada tanggal 4 Maret 2025, Menteri ESDM menetapkan Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2025 yang mengubah Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2024 tentang Penyelesaian Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Peraturan 6/2025**"). Dengan Peraturan 6/2025 ini, Pemerintah memberikan kesempatan penjualan ekspor konsentrat dalam jumlah tertentu dan waktu tertentu bagi pemegang IUPK yang telah selesai membangun fasilitas pemurnian namun tidak dapat beroperasi dan memerlukan penyelesaian perbaikan akibat kondisi tertentu.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining Law and Related Regulations

On January 12, 2009, the Indonesian Government issued Mining Law No. 4 of 2009 ("**Mining Law**") containing provisions related to mining activities, mining commodities, exploration areas and production activities. The Mining Law also promotes downstream processing to enhance the value of intermediate and final mining products within a specified timeframe as stipulated in the law and its further implementing regulations.

On June 10, 2020, the Indonesian Government issued Law No. 3 of 2020 regarding the Amendment of Mining Law with the latest amendment made through Law No. 2 of 2025 regarding the Fourth Amendment of Mining Law ("**New Mining Law**"). Subject to the fulfillment of the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations, this New Mining Law provides certainty regarding, among others, mining permit extensions. The New Mining Law acknowledges the spirit of downstream processing to increase the value of mining products, with certain criteria, and subject to further implementing regulation on it.

On March 4, 2025, MEMR issued MEMR Regulation No. 6 of 2025 which amended MEMR Regulation No. 6 of 2024 regarding The Completion of Construction of Domestic Refinery Facilities ("**Regulation 6/2025**"). Under Regulation 6/2025, the Government provides the opportunity to export concentrate with a certain quantity and for a specified period to IUPK holders who have completed the construction of their refining facilities but are unable to operate and require completion of repairs due to certain conditions.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Maret 2025, Menteri Perdagangan menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 9 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("Peraturan 9") untuk melengkapi Peraturan 6/2025 yang ditetapkan oleh Menteri ESDM. Peraturan 9 memberikan pengecualian terhadap batas waktu ekspor konsentrat yang sebelumnya ditetapkan hingga 31 Desember 2024, serta mengatur pemberian persetujuan ekspor konsentrat dalam keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang energi dan sumber daya mineral. Berdasarkan Peraturan 9, pada tanggal 5 November 2025, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga berlaku hingga 30 April 2026.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Menteri Keuangan menetapkan PMK No. 38 Tahun 2024 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK 38") yang mengubah PMK No. 71 Tahun 2023, tentang hal yang sama. PMK 38 mengatur mengenai perubahan tarif bea keluar menjadi 7,5% untuk konsentrat tembaga yang berlaku sejak tanggal 3 Juni 2024. AMNT telah memenuhi kewajiban bea keluar sebesar 7,5% sebagaimana ditetapkan dalam PMK 38 untuk periode dari 5 November 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan untuk periode dari 1 Januari 2026 sampai dengan 30 April 2026.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On March 10, 2025, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 9 of 2025 ("Regulation 9") on the Third Amendment to Minister of Trade Regulation No. 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export to complement Regulation No. 6 /2025 issued by the MEMR. Regulation 9 provides an exemption from the previous concentrate export deadline of December 31, 2024 and sets out the framework for granting concentrate export approvals in certain circumstances in accordance with the provisions of laws and regulations in the energy and mineral resources sector. Based on Regulation 9, on November 5, 2025, AMNT was granted the export permit for copper concentrates valid until April 30, 2026.

On May 31, 2024, the Minister of Finance issued MOFR No. 38 of 2024 regarding Stipulation of Exported Goods Subject to Export Duty and the Rates of Export Duty ("MOFR 38") which supersedes MOFR No. 71 of 2023 regarding the same matter. MOFR 38 sets a revised export duty rate of 7.5% for copper concentrate effective from June 3, 2024. AMNT has complied with the export duty requirements of 7.5% as stipulated in MOFR 38 for the period from November 5, 2025 until December 31, 2025 and for the period from January 1, 2026 until April 30, 2026.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("**PP 19**") yang menggantikan Peraturan Pemerintah sebelumnya tentang hal yang sama. PP 19 berlaku pada tanggal 26 April 2025 dan mengatur mengenai tarif baru penerimaan negara bukan pajak yang secara umum mengalami kenaikan, diantaranya royalti untuk (i) konsentrat tembaga (berkisar 7,00%-10,00% dari harga jual, sebelumnya 4,00%), (ii) emas (sebagai ikutan konsentrat tembaga) (berkisar 7,00%-16,00% dari harga jual, sebelumnya 3,75%-10,00%), (iii) perak (sebagai ikutan konsentrat tembaga) (5,00% dari harga jual, sebelumnya 4,00%), (iv) katoda tembaga (berkisar 4,00%-7,00% dari harga jual, sebelumnya 2,00%), (v) emas sebagai logam utama (berkisar 7,00%-16,00% dari harga jual, sebelumnya 3,75%-10,00%), serta (vi) perak sebagai logam utama (5,00% dari harga jual, sebelumnya 3,25%).

Pada tanggal 17 November 2025, Menteri Keuangan menetapkan PMK No. 80 Tahun 2025 tentang Penetapan Barang Ekspor Berupa Emas yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("**PMK 80**"). PMK 80 mengatur mengenai perubahan tarif bea keluar untuk barang emas (sebelumnya nol %) yang berlaku sejak tanggal 23 Desember 2025 sebagai berikut:

- Dore dalam bentuk bongkah, *ingot*, batang tuangan, dan bentuk lainnya sebesar 12,5%-15%.
- Emas atau paduan emas dalam bentuk tidak ditempa berbentuk *granules* dan bentuk lainnya, tidak termasuk *dore* sebesar 10%-12,5%.
- Emas atau paduan emas dalam bentuk tidak ditempa berbentuk bongkah, *ingot*, dan *cast bars*, tidak termasuk *dore* sebesar 7,5%-10%.
- *Minted bars* sebesar 7,5%-10%.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On April 11, 2025, the Government issued Government Regulation No. 19 of 2025 regarding Types and Tariffs on Non-Tax Government Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("**GR 19**") which supersedes the previous Government Regulation regarding the same matter. GR 19 takes effect on April 26, 2025 and sets updated rates for non-tax government revenues which have generally increased, including royalties for (i) copper concentrate (ranges between 7.00%-10.00% of the selling price, previously 4.00%), (ii) gold (as copper concentrate's by-product) (ranges between 7.00%-16.00% of the selling price, previously 3.75%-10.00%), (iii) silver (as copper concentrate's by-product) (5.00% of the selling price, previously 4.00%), (iv) copper cathodes (ranges between 4.00%-7.00% of the selling price, previously 2.00%), (v) gold as main metal product (ranges between 7.00%-16.00% of the selling price, previously 3.75%-10.00%), as well as (vi) silver as main metal product (5.00% of the selling price, previously 3.25%).

On November 17, 2025, the Minister of Finance issued MOFR No. 80 of 2025 regarding Stipulation of Exported Gold Subject to Export Duty and the Rates of Export Duty ("**MOFR 80**"). MOFR 80 sets a revised export duty rate for gold products (previously nil %) effective from December 23, 2025 as follows:

- Dore in the form of lumps, ingots, cast rods, and other forms of 12.5%-15%.
- Gold or gold alloys in unwrought form in the form of granules and other forms, excluding dore of 10%-12.5%.
- Gold or gold alloys in unwrought form in the form of lumps, ingots, and cast bars, excluding dore of 7.5%-10%.
- Minted bars of 7.5%-10%.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 11 September 2025, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 ("PP 39") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP 39 mengatur antara lain, ketentuan persyaratan bagi pemegang IUPK untuk dapat memperpanjang masa berlaku IUPK. Grup mengantisipasi kemungkinan penerbitan peraturan pelaksana terkait dengan PP 39.

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu dilaksanakan dalam prosesnya.

b. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan. Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan dan ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja juga telah diterbitkan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Perpu No. 2/2022 sebagai tindak lanjut dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUUXVIII/2020 yang antara lain, memerintahkan perubahan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun setelah putusan pada tanggal 25 November 2021. Dalam Perpu No. 2/2022, dilakukan perubahan dan penggantian terhadap Undang-Undang Cipta Kerja, dengan cakupan antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berbisnis, ketenagakerjaan, kemudahan berbisnis, dorongan pada riset dan inovasi, pengadaan tanah dan kawasan ekonomi. Dengan diterbitkannya Perpu No. 2/2022 sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 pada 31 Maret 2023, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan tidak berlaku lagi.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On September 11, 2025, the Government stipulated Government Regulation No. 39 of 2025 regarding Second Amendment to Government Regulation Number 96 of 2021 ("GR 39") regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. GR 39 introduces provisions, among others, the requirements for IUPK holders for extending the validity period of their IUPK. The Group is anticipating the possibility of the issuance of any implementing regulations related to GR 39.

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group's operations, including any required obligation that may need to be adopted into its processes.

b. Job Creation Law

On November 2, 2020, the Job Creation Law has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation and manpower. Several implementation of the Job Creation Law also have been issued.

On December 30, 2022, the Government enacted Perpu No. 2/2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on November 25, 2021. In Perpu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Perpu No. 2/2022 and established as a law through Law No. 6 of 2023 on March 31, 2023, the Job Creation Law is revoked and no longer valid.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Mahkamah Konstitusi melalui Putusan MK 168 telah melakukan *judicial review* atas Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Putusan MK 168 tersebut mengubah materi pada bagian ketenagakerjaan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 yang meliputi tenaga kerja asing, perjanjian kerja, waktu istirahat, pengupahan, dan pemutusan hubungan kerja tenaga kerja di Indonesia.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana dan/atau putusan Mahkamah Konstitusi terkait Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

c. Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang berkaitan dengan kewajiban untuk menyediakan rencana reklamasi, rencana penutupan tambang, dan jaminan reklamasi dan pasca tambang, untuk IUP-Eksplorasi, IUP-Operasi Produksi, dan Pemegang KK (yang relevan). Sehubungan dengan peraturan ini, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, AMNT telah menempatkan jaminan untuk kewajiban penutupan tambang berupa deposito berjangka (Catatan 5). Pada tanggal 30 September 2026, AMNT telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan kewajiban reklamasi (Catatan 5) dan pada tanggal 31 Desember 2025, AMNT telah menempatkan deposito berjangka untuk sebagian besar jumlah jaminan kewajiban reklamasi (Catatan 5) sedangkan sisanya masih ditempatkan dalam bentuk garansi bank.

d. Peraturan Lainnya

Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 pada tanggal 19 Februari 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 pada tanggal 3 Mei 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Job Creation Law (continued)

On October 31, 2024, the Constitutional Court of Indonesia issued Constitutional Court Decision 168 following a judicial review of Law No. 6 of 2023. Constitutional Court Decision 168 revises specific provisions in the employment section of Law No. 6 of 2023, affecting provisions on foreign labor, employment contracts, rest periods, wages, and termination procedures for workers in Indonesia.

The Group is currently closely monitoring the progress of the implementation and/or Constitutional Court's decision related to Law No. 6 of 2023 and will consider the impact on the Group's operations, if any.

c. Reclamation and Post Mining Guarantee

On December 20, 2010, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 78 of 2010 that mandates the obligation to provide a reclamation plan, post mining plan and reclamation and post-mine guarantees, for holders of IUP-Exploration, IUP-Production Operation, and COW (as applicable). In compliance with this regulation, as of September 30, 2026 and December 31, 2025, AMNT has made mine closure guarantees in the form of time deposits (Note 5). As of September 30, 2026 AMNT has placed time deposits for all of its reclamation guarantee (Note 5) and as of December 31, 2025, AMNT has placed time deposits for a large portion of its reclamation guarantee (Note 5) whilst the remaining portion was still placed in the form of bank guarantees.

d. Other Regulations

MEMR issued MEMR Regulation No. 11 of 2018 dated February 19, 2018 regarding the Procedure for Granting Mining Concessions, Permits and Reporting in Mineral and Coal Mining Business and MEMR Regulation No. 25 of 2018 dated May 3, 2018 regarding Mineral and Coal Mining Business.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Lainnya (lanjutan)

Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 yang mencabut Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 yang menambahkan prosedur yang disederhanakan untuk perubahan Rancangan Kerja dan Anggaran Biaya ("**RKAB**") dan pelaporan untuk perubahan dalam komposisi dewan direksi dan komisaris perusahaan tambang.

Menteri ESDM kemudian menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023 yang mulai berlaku pada tanggal 8 September 2023 ("**Peraturan 10**"), yang pada dasarnya merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 dan merubah masa perencanaan dan masa berlakunya RKAB.

Ketentuan Peraturan 10 kemudian dicabut dengan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2025 yang mulai berlaku pada tanggal 3 Oktober 2025 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2026, dimana peraturan tersebut mewajibkan RKAB untuk disusun setiap tahun.

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang penempatan Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("**Peraturan 36**") dalam rangka upaya meningkatkan cadangan devisa negara dan peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023. Peraturan 36 mewajibkan perusahaan yang memperoleh devisa hasil ekspor sumber daya alam, dengan nilai transaksi lebih dari AS\$ 250.000, untuk menempatkan paling sedikit 30% dari devisa hasil ekspornya di Rekening Khusus di Indonesia selama jangka waktu minimum 3 bulan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Other Regulations (continued)

MEMR issued MEMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020, which revoked MEMR Regulation No. 11 of 2018 by introducing a simplified procedure for amending the Work and Budget Allocation Planning ("**RKAB**") and reporting for changes in the composition of the board of directors and commissioners of mining companies.

MEMR subsequently issued MEMR Regulation No. 10 of 2023 which came into effect on September 8, 2023 ("**Regulation 10**"), revising several articles within MEMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020 and regulating the duration of planning and validity of RKAB.

The provisions of Regulation 10 were then revoked by the MEMR Regulation No. 17 of 2025 which came into effect on October 3, 2025, as lastly amended by the MEMR Regulation No. 6 of 2026, where the regulation requires the RKAB to be prepared every year.

The Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 regarding the Placement of Foreign Exchange Export Proceeds from Activities of Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources ("**Regulation 36**") which aims to strengthen the Country's foreign exchange reserves and this regulation became effective on August 1, 2023. Regulation 36 stipulates the requirements for companies that receive foreign exchange proceeds from natural resource exports for any transactions exceeding US\$ 250,000, to place at least 30% of their foreign exchange export proceeds into a Special Bank Account in Indonesia for a minimum period of 3 months.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Lainnya (lanjutan)

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 sebagai perubahan atas Peraturan 36 ("Peraturan 8") yang mengatur bahwa eksportir untuk sektor sumber daya alam (terkecuali minyak bumi dan gas) diwajibkan untuk menempatkan 100% DHE dalam mata uang asing pada sistem keuangan nasional selama 12 bulan di Rekening Khusus pada bank nasional. Peraturan 8 mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Pencairan dana dari rekening DHE sebelum 12 bulan dapat dilakukan untuk keperluan tertentu, dan ketentuan ini kemudian diubah dalam Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2026 yang dijelaskan dalam paragraf berikutnya di bawah ini.

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2026 ("Peraturan 2") dan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2026 ("Peraturan 21") sebagai perubahan masing-masing kedua dan ketiga atas Peraturan 36 dan mulai berlaku masing-masing pada tanggal 26 Februari 2026 dan 1 Juni 2026. Perubahan peraturan tersebut termasuk DHE yang wajib ditempatkan adalah di Rekening Khusus pada bank devisa yang merupakan badan usaha milik negara. Disamping itu, pencairan dana dan penggunaannya dari rekening DHE sebelum 12 bulan dapat dilakukan untuk keperluan tertentu termasuk: (i) pembayaran dalam valuta asing untuk kewajiban pajak, pendapatan negara bukan pajak dan kewajiban lainnya kepada Pemerintah, (ii) pembayaran dividen dalam valuta asing, (iii) pembayaran untuk pengadaan barang berupa bahan baku, bahan penolong atau barang modal dan jasa dalam bentuk valuta asing, (iv) pembayaran kembali atas pinjaman untuk pengadaan barang modal dan modal kerja dalam valuta asing, dan/atau (v) penukaran ke Rupiah di bank devisa yang merupakan badan usaha milik negara dimana jumlah penukaran tersebut maksimum 50% dari jumlah DHE. AMNT telah memenuhi ketentuan penempatan DHE yang diwajibkan tersebut.

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu dilaksanakan dalam prosesnya.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Other Regulations (continued)

The Government issued Government Regulation No. 8 of 2025 as amendment to Regulation 36 ("Regulation 8"), which mandates exporters in the natural resources sector (excluding oil and gas) to deposit 100% of their DHE into the national financial system for 12 months in a Special Bank Account in national banks. Regulation 8 became effective on March 1, 2025. Withdrawal of funds from the required DHE account earlier than 12 months is permitted for certain purposes, and these requirements were then amended in the subsequent Government Regulation No. 2 of 2026 as described in the next paragraph below.

The Government issued Government Regulation No. 2 of 2026 ("Regulation 2") and Government Regulation No. 21 of 2026 ("Regulation 21") as second and third amendments, respectively, to Regulation 36 and became effective on February 26, 2026 and June 1, 2026, respectively. The amendments include the requirement to deposit the DHE into a Special Bank Account in state-owned foreign exchange banks. In addition, withdrawal and use of funds from the required DHE account earlier than 12 months is permitted for certain purposes which include: (i) foreign currency payments for tax obligations, non-tax Government revenue, and other obligations to the Government, (ii) dividend payments in foreign currency, (iii) payments for procurement for raw materials, auxiliary materials or capital goods and services in foreign currency, (iv) repayments of loan for capital goods procurement and working capital in foreign currency, and/or (v) conversions into Rupiah in state-owned foreign exchange banks whereby such conversions are not more than 50% of the DHE amount. AMNT has complied with these DHE placement requirements.

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group's operations, including any required obligation that may need to be adopted into its processes.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Fasilitas NCL

AMNT - Bank Mandiri

Pada tanggal 8 November 2019, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan Bank Mandiri dengan limit fasilitas sebesar AS\$ 100.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 15 Juli 2022. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 15 Juli 2025 untuk meningkatkan limit fasilitas ini menjadi AS\$ 160.000 dan tanggal 24 Juli 2026 untuk memperpanjang periode fasilitas sampai dengan 15 Juli 2027. Pada tanggal 30 September 2026, jumlah fasilitas NCL yang telah digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS\$ 37.583 yang terdiri dari AS\$ 4.095 dalam bentuk bank garansi untuk pemasok AMNT dan AS\$ 33.488 dalam bentuk *Standby LC* untuk pemasok AMNT.

AMNT - BRI

Pada bulan Desember 2022, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan BRI. Dengan limit fasilitas sebesar AS\$ 50.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 29 Desember 2023. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 September 2026 untuk memperpanjang periode fasilitas sampai tanggal 7 Juni 2027. Pada tanggal 30 September 2026, jumlah fasilitas NCL yang telah digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS\$ 42.782 dalam bentuk *Standby LC* untuk pemasok AMNT.

Jaminan untuk fasilitas NCL Bank Mandiri dan BRI setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT (Catatan 17).

AMIN

Pada bulan Mei 2022, AMIN memperoleh fasilitas LC yang merupakan bagian dari Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN (Catatan 17) dengan limit fasilitas LC pada saat ini sebesar sampai dengan AS\$ 15.000. Fasilitas LC ini akan berakhir pada tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN. Pada tanggal 30 September 2026, jumlah fasilitas LC yang digunakan oleh AMIN adalah sebesar AS\$ 4.999.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. NCL Facilities

AMNT - Bank Mandiri

On November 8, 2019, AMNT entered into an NCL agreement with Bank Mandiri with a facility limit of US\$ 100,000. The facility matured on July 15, 2022. This facility agreement was amended several times with the latest made on July 15, 2025 to increase the facility limit to US\$ 160,000 and on July 24, 2026 for extending the facility period until July 15, 2027. As of September 30, 2026, AMNT had utilized US\$ 37,583 of this NCL facility comprising of US\$ 4,095 in the form of bank guarantee for AMNT's suppliers and US\$ 33,488 in the form of *Standby LC* for AMNT's suppliers.

AMNT - BRI

In December 2022, AMNT entered into an NCL agreement with BRI with a limit of US\$ 50,000. The facility matured on December 29, 2023. This facility agreement was amended several times with the latest one made on September 14, 2026 extending the facility period to June 7, 2027. As of September 30, 2026, AMNT had utilized US\$ 42,782 of this NCL facility in the form of *Standby LC* for AMNT's suppliers.

The collateral for the NCL facilities with Bank Mandiri and BRI ranks *pari passu* with the collateral for AMNT's loan and financing facilities (Note 17).

AMIN

In May 2022, AMIN obtained an LC facility as part of the AMIN Term Loan Facility I (Note 17) with a current limit of up to US\$ 15,000. The LC facility will mature on the same date as the AMIN Term Loan Facility I. As of September 30, 2026, the amount of this LC facility utilized by AMIN was US\$ 4,999.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa

f. Goods and Services Supply Agreements

Pihak lawan/ Counterparties	Jenis perjanjian/Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Masa akhir kontrak/ Contract period end
PT Orica Mining Services	Jasa peledak/ <i>Explosives services</i>	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	31 Desember 2027/ <i>December 31, 2027</i>
PT Pindad (Persero)	Kontrak pembelian produk dan aksesoris peledak/ <i>Explosive product and accessories purchase contract</i>	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	31 Desember 2027/ <i>December 31, 2027</i>
PT Trakindo Utama	Perbaikan dan pemeliharaan dan sewa peralatan berat/ <i>Repair and maintenance and heavy equipment rental</i>	29 November 2018/ <i>November 29, 2018</i>	30 Juni 2029/ <i>June 30, 2029</i>
PT Vector Utama Indonesia	Kontrak pemulihan korosi struktural/ <i>Corrosion structural remediation contract</i>	12 September 2019/ <i>September 12, 2019</i>	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>
MPSS	Perjanjian sewa, pengoperasian dan pemeliharaan solar photovoltaik/ <i>The lease, operation and maintenance of solar photovoltaic agreement</i>	28 Februari 2020/ <i>February 28, 2020</i>	20 tahun dari tanggal Berita Acara Pengoperasian Solar Photovoltaik/ <i>20 years from the date of Minutes of Solar Photovoltaic Operation</i>
PT Merah Putih Petroleum	Penyedia bahan bakar diesel/ <i>Diesel fuel supply</i>	1 Maret 2020/ <i>March 1, 2020</i>	31 Mei 2030/ <i>May 31, 2030</i>
MLS	Jasa tenaga kerja/ <i>Labour services</i>	1 September 2020/ <i>September 1, 2020</i>	31 Agustus 2030/ <i>August 31, 2030</i>
China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd.	Perjanjian penyediaan peralatan dan material/ <i>Equipment and material supply agreement</i>	10 Desember 2021/ <i>December 10, 2021</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian EPC untuk Smelter/ <i>EPC agreement for Smelter</i>	10 Desember 2021/ <i>December 10, 2021</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
Bridgestone Corporation	Kontrak pembelian ban OTR dan Earthmover/ <i>OTR and Earthmover tire purchase contract</i>	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	31 Desember 2027/ <i>December 31, 2027</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa
(lanjutan)**

**f. Goods and Services Supply Agreements
(continued)**

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
Goodyear Earthmover Pty Ltd	Kontrak pembelian ban Goodyear/ <i>Goodyear tire purchase contract</i>	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>
PT Krakatau Tirta Industri	Perjanjian pembelian air desalinasi dan air demineralisasi/ <i>Desalination water and demineralized water product purchase agreement</i>	7 April 2022/ <i>April 7, 2022</i>	30 tahun dari tanggal pengiriman produk pertama/ <i>30 years from scheduled first delivery of product date</i>
PT JGC Indonesia	Perjanjian EPC/EPC agreement	29 April 2022/ <i>April 29, 2022</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
PT Jurong Engineering Lestari	Perjanjian EPC/EPC agreement	26 Agustus 2022/ <i>August 26, 2022</i>	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>
PT ISS Indonesia	Kontrak jasa camp dan catering/ <i>Camp and catering services contract</i>	1 September 2022/ <i>September 1, 2022</i>	31 Desember 2028/ <i>December 31, 2028</i>
PT Adaro Indonesia	Kontrak pembelian batubara/ <i>Coal purchase contract</i>	1 Oktober 2022/ <i>October 1, 2022</i>	30 September 2028/ <i>September 30, 2028</i>
Macmahon Indonesia	Kontrak jasa pertambangan dan sewa/ <i>Mining and leasing services contract</i>	20 Februari 2023/ <i>February 20, 2023</i>	Umur tambang Batu Hijau/ <i>Batu Hijau life of mine</i>
PT JGC Indonesia	Perjanjian EPC untuk Proyek LNG/ <i>EPC agreement for LNG Project</i>	15 Agustus 2023/ <i>August 15, 2023</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian konstruksi untuk <i>processing plant/Construction agreement for processing plant</i>	10 Agustus 2024/ <i>August 10, 2024</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
PT Pertamina (Persero)	Perjanjian jual-beli LNG/ <i>LNG sales and purchases agreement</i>	20 Desember 2024/ <i>December 20, 2024</i>	31 Desember 2027/ <i>December 31, 2027</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing Grup:

**34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following table shows the Group's monetary
assets and liabilities in foreign currencies:

		30 September/ September 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		
			Ekuivalen/ Equivalent AS\$/US\$		Ekuivalen/ Equivalent AS\$/US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	4,296,590,548	238,726	4,212,869,370	251,035	Cash and cash equivalents
	AUD	2,282	1,595	410	275	
	EUR	189	214	3	4	
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	1,321,269,176	73,412	1,138,860,084	67,862	Restricted cash
	EUR	-	-	5,511	6,487	
Piutang usaha	IDR	2,879,805,227	160,007	718,622,022	42,821	Trade receivables
Aset lainnya	IDR	2,383,205,170	132,415	2,170,869,174	129,357	Other assets
	AUD	7,844	5,482	-	-	
	CNY	19,890	2,967	17,483	2,501	
	EUR	1,883	2,137	1,620	1,907	
Piutang pajak lainnya	IDR	5,794,474,098	321,951	7,091,334,792	422,556	Other tax receivables
Jumlah Aset		938,906		924,805		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	IDR	3,711,655,548	206,226	3,459,743,556	206,158	Trade payables
	AUD	4,905	3,428	8,310	5,573	
	CNY	21,324	3,181	24,243	3,468	
	EUR	2,573	2,921	2,082	2,451	
	SGD	256	200	159	124	
	GBP	118	156	174	235	
	INR	379	4	379	4	
Beban akrual	IDR	14,524,386	807	177,418,501	10,572	Accrued expenses
Utang pajak	IDR	142,094,210	7,895	469,157,592	27,956	Tax payables
Pinjaman bank jangka pendek	IDR	1,250,968,988	69,506	1,628,100,000	97,015	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	IDR	29,772,116,502	1,654,190	38,616,909,162	2,301,091	Long term bank loan
Liabilitas imbalan kerja	IDR	181,365,846	10,077	147,849,420	8,810	Employee benefit liabilities
Liabilitas lainnya	IDR	476,065,098	26,451	491,058,102	29,261	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		1,985,042		2,692,718		Total Liabilities
Liabilitas bersih		(1.046.136)		(1.767.913)		Net liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 dan 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

***Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025***

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Oktober 2026, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melaksanakan program pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan peraturan OJK No. 13 dan 29 tahun 2023 serta Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025, dimana Perusahaan akan membeli kembali saham Perusahaan melalui IDX yang diperkirakan tidak lebih dari 0,37% dari jumlah saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan total biaya sebesar sampai dengan Rp 1 triliun (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 55.537. Program ini akan dilaksanakan selama periode 3 bulan sejak tanggal pengumuman sampai dengan 22 Januari 2027.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan berjumlah 12.240.000 saham dengan jumlah biaya sebesar Rp 48.084.960.746 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2.651.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 22, 2026, the Company announced its plan to conduct a shares buyback program under conditions of significant market fluctuations based on OJK regulation No. 13 and 29 of 2023 and Letter of the Executive Head of Capital Market, Derivative Finance, and Carbon Exchange Supervision No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025, whereby the Company will repurchase shares through the IDX which is estimated to be no more than 0.37% from its total issued and paid-up capital stock with a total cost of up to IDR 1 trillion (full amount) or equivalent to US\$ 55,537. This program will be executed for a 3-month period from the date of announcement until January 22, 2027.

As of the date of completion of the Company's interim consolidated financial statements, the Company repurchased its shares totaling 12,240,000 shares with a total cost of IDR 48,084,960,746 (full amount) or equivalent to US\$ 2,651.
